



Dinas Pangan dan Pertanian
Kabupaten Sidoarjo

LAPORAN AKHIR



POLA PANGAN HARAPAN (PPH) KONSUMSI

KABUPATEN SIDOARJO

TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada kami sehingga publikasi Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo dapat tersusun. Penghitungan dan Analisis Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo untuk mengukur kualitas pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo ini berisi tentang skor PPH Konsumsi Kabupaten Sidoarjo secara global dan skor PPH Konsumsi dari setiap agroekologi wilayah. Selain itu, pada laporan ini juga menyajikan konsep, definisi dan metodologi penelitian yang digunakan pada Penghitungan dan Analisis Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo. Dengan demikian pembaca dapat lebih memahami proses penghitungan PPH Konsumsi sebagai indikator pengukur kualitas pola konsumsi masyarakat.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil survei konsumsi rumah tangga yang dilakukan secara langsung di lapangan. Kami sampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini sehingga Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo dapat tersusun dengan baik. Tentunya masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini sehingga kritik dan saran yang membangun kami harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan Laporan Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo pada masa yang akan datang.

Sidoarjo, Agustus 2025

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Sasaran.....	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Ketahanan Pangan.....	8
2.2 Penyelenggaraan Pangan	10
2.3 Perencanaan Pangan	11
2.4 Pola Pangan Harapan	12
2.4.1 Konsep Pola Pangan Harapan	12
2.4.2 Kegunaan Pola Pangan Harapan.....	14
2.4.3 Tujuan Pola Pangan Harapan.....	15
2.4.4 Komposisi Pola Pangan Harapan	15
2.5 Perencanaan Penyediaan, Intervensi, dan Kebijakan Pangan	18
2.6 Pengembangan Pangan Wilayah Berdasarkan PPH Aktual	19
2.7 Analisis Situasi Pangan dan Gizi	22
2.8 Tingkat Konsumsi Kelompok Pangan.....	23
2.9 Prinsip Penilaian Situasi dan Capaian Kinerja Perbaikan Konsumsi Pangan	24



2.10	<i>Sustainable Development Goal</i> untuk Ketahanan Pangan	27
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN SIDOARJO		31
3.1	Visi dan Misi Kabupaten Sidoarjo	32
3.2	Letak Geografis Daerah.....	33
3.3	Kependudukan	34
3.4	Pertanian, Peternakan dan Perikanan.....	38
3.4.1	Hortikultura.....	38
3.4.2	Perkebunan	39
3.4.3	Peternakan	41
3.4.4	Perikanan	43
BAB IV METODE PENELITIAN		46
4.1	Sumber Data	47
4.2	Teknik Analisis	47
4.3	Lokasi Penelitian	47
4.4	Langkah Penelitian.....	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
5.1	Karakteristik Responden.....	51
5.1.1	Tingkat Pendapatan Keluarga.....	51
5.1.2	Tingkat Pengeluaran Keluarga untuk Pangan	55
5.2	Tingkat dan Kesenjangan Konsumsi Pangan di Kabupaten Sidoarjo.....	56
5.3	Konsumsi Energi dan Tingkat Konsumsi Energi	61
5.4	Kontribusi Energi Kelompok Pangan	65
5.5	Tingkat Konsumsi Protein dan Angka Kecukupan Protein	69
5.6	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi.....	74
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		82
6.1	Kesimpulan	83
6.2	Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA.....		86



LAMPIRAN	87
----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekomendasi Kontribusi Energi Menurut Kelompok Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan dalam Pola Pangan Harapan FAO-RAPA.....	13
Tabel 2.2 Susunan Pola Pangan Harapan Nasional.....	17
Tabel 2.3 Proyeksi Tingkat Konsumsi Energi Berdasarkan Kelompok Pangan menurut Susenas 2021.....	24
Tabel 3.1 Luas Wilayah Kabupaten Sidoarjo Menurut Kecamatan Tahun 2024	33
Tabel 3.2 Jumlah, Kepadatan Penduduk dan Persentase Penduduk Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024	35
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.....	35
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan (jiwa) di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.....	36
Tabel 3.5 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidoarjo (Kuintal), 2022–2024.....	39
Tabel 3.6 Produksi Tebu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo (Ton) Tahun 2022-2024.....	40
Tabel 3.7 Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.....	41
Tabel 3.8 Produksi Ikan Laut (ton) Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.....	43
Tabel 3.9 Produksi Ikan Tambak (ton) Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.....	44
Tabel 3.10 Produksi Ikan di Dalam Kolam Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024.....	44
Tabel 4.1 Tipe Agroekologi Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo ..	48



Tabel 5.1 Tingkat Pendapatan per Kapita per Bulan Berdasarkan Jenis Agroekologinya.....	53
Tabel 5.2 Proyeksi Konsumsi Pangan menurut Susenas 2021	59
Tabel 5.3 Tingkat Konsumsi Energi di Kabupaten Sidoarjo dan Masing-Masing Daerah Agroekologi Tahun 2025	64
Tabel 5.4 Perubahan Konsumsi Energi per Kapita per Hari di Kabupaten Sidoarjo	64
Tabel 5.5 Perubahan Tingkat Konsumsi Protein (g/kap/hari) di Kabupaten Sidoarjo	72
Tabel 5.6 Perubahan Skor PPH di Kabupaten Sidoarjo dan Agroekologinya Tahun 2016-2025	75
Tabel 5.7 Bobot dan Skor Maksimum Menurut Kelompok Pangan.....	76
Tabel 5.8 Skor PPH Kabupaten Sidoarjo Berbasis Agroekologi Tahun 2025	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembobotan dalam Kelompok Pangan PPH.....	17
Gambar 2.2 Tujuan Strategis dalam Sustainable Development Goals Terkait Ketahanan Pangan	28
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Sidoarjo	33
Gambar 5.1 Rata-rata Pendapatan Keluarga dan Pendapatan per Kapita per Bulan Berdasarkan Tipe Agroekologi.....	52
Gambar 5.2 Rerata Pengeluaran Keluarga Berdasarkan Agroekologi di Kabupaten Sidoarjo	55
Gambar 5.3 Tingkat Konsumsi (g/kapita/hari) Berdasarkan Tipe Agroekologi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)	58
Gambar 5.4 Tingkat Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari) di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Tipe Agroekologi Tahun 2025 dan 2024	62
Gambar 5.5 Angka Kecukupan Energi (%) di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Tipe Agroekologi Berbasis 2.100 kkal/kapita/hari Tahun 2025 dan Tahun 2024	64
Gambar 5.6 Konsumsi Energi (kkal/kapita/hari) Berbasis Kelompok Pangan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 (a) dan tahun 2024 (b)	66
Gambar 5.7 Kontribusi Masing-Masing Kelompok Pangan terhadap Total Konsumsi Energi Aktual di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)	69
Gambar 5.8 Tingkat Konsumsi Protein di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 Berdasarkan Agroekologi	70
Gambar 5.9 Angka Kecukupan Protein (%) di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 Berdasarkan Agroekologi	71
Gambar 5.10 Kontribusi Masing-Masing Kelompok Pangan terhadap Total Konsumsi Protein Aktual di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)	74



Gambar 5.11 Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025	75
Gambar 5.12 Kesenjangan Skor AKE dengan Skor Maksimum di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)	77
Gambar 5.13 Skor AKE Kelompok Pangan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan Tahun 2024 (b).....	80

BAB I

PENDAHULUAN





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi merupakan langkah penting dalam upaya pembangunan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keragaman konsumsi pangan. Hal ini sejalan dengan pengertian ketahanan pangan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang mendefinisikan ketahanan pangan sebagai kondisi terpenuhinya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutu, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau, serta sesuai dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Ketahanan pangan yang baik akan menciptakan pola konsumsi yang sehat dan bergizi, yang menjadi kunci utama keberhasilan pembangunan di bidang pangan dan gizi masyarakat. Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan, seperti Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, yang mendorong masyarakat untuk mengonsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang, dengan memanfaatkan potensi pangan lokal yang ada.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan tersebut, skor PPH digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat keragaman konsumsi pangan di masyarakat. Skor ini menggambarkan pola konsumsi pangan yang sehat, seimbang, dan aman, serta mencerminkan pemenuhan kebutuhan gizi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penganekaragaman konsumsi pangan ini sangat penting untuk mendukung pola makan yang sehat dan bergizi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada perbaikan status gizi dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.



Skor PPH Konsumsi Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Skor PPH Konsumsi Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 sebesar 90,2, meningkat menjadi 90,72 pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 91,08. capaian tersebut sudah di atas capaian Skor PPH Nasional Tahun 2024 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yakni sebesar 89,40. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat keragaman pangan yang tersedia di Kabupaten Sidoarjo sudah diatas nilai PPH Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, penyusunan skor PPH perlu dilaksanakan secara berkala untuk merencanakan dan mengevaluasi kebijakan ketahanan pangan di tingkat daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemerintah daerah, khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, dalam memahami pola penganekaragaman konsumsi pangan di wilayahnya serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya pada tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan ini mencakup pengumpulan data melalui survei lapangan dan analisis statistik yang memperhatikan aspek ekonomi. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Kebijakan tersebut diharapkan mampu mendorong terciptanya pola makan yang bergizi, seimbang, dan mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan Penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi;



4. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan;
5. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber daya Lokal;
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009 tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/12/2010 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Dan Kabupaten/Kota;
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Pola Pangan Harapan;
11. Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan; dan
12. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 29 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan Penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 yaitu untuk mengetahui pola penganekaragaman konsumsi pangan di Kabupaten Sidoarjo terhadap pola konsumsi pangan yang ideal sesuai arahan Badan Pangan Nasional.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Analisa Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



1. Menganalisa skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025.
3. Merumuskan rekomendasi sebagai dasar kebijakan dalam meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Sasaran

Sasaran dari kegiatan Penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah :

1. Menganalisis hasil survei pola pangan sehari-hari yang dikonsumsi masyarakat Kabupaten Sidoarjo tahun 2025;
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025; dan
3. Menyusun rekomendasi sebagai dasar kebijakan dalam meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo tahun 2025.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi atau persiapan pelaksanaan kegiatan penyusunan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo;
2. Melakukan studi literatur dan pengumpulan data awal untuk bahan pengkajian dan analisis pengembangan penyusunan skor Pola Pangan Harapan (PPH);
3. Melakukan identifikasi penelitian terkait dengan permasalahan penyusunan skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Sidoarjo; dan
4. Melakukan survei dan analisis hasil survei kegiatan penyusunan skor Pola Pangan Harapan (PPH).



1.6 Sistematika Penulisan

Laporan akhir Penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, sasaran, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, meliputi ketahanan pangan, penyelenggaraan pangan, perencanaan pangan, pola pangan harapan, perencanaan penyediaan, intervensi dan kebijakan pangan, pengembangan pangan wilayah berdasarkan PPH aktual, analisis situasi pangan dan gizi, tingkat konsumsi kelompok pangan, prinsip penilaian situasi dan capaian kinerja perbaikan konsumsi pangan serta SDGs untuk ketahanan pangan.

Bab III Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Sidoarjo, meliputi visi dan misi Kabupaten Sidoarjo, letak geografis daerah, kependudukan serta kondisi pertanian, peternakan, dan perikanan di Kabupaten Sidoarjo.

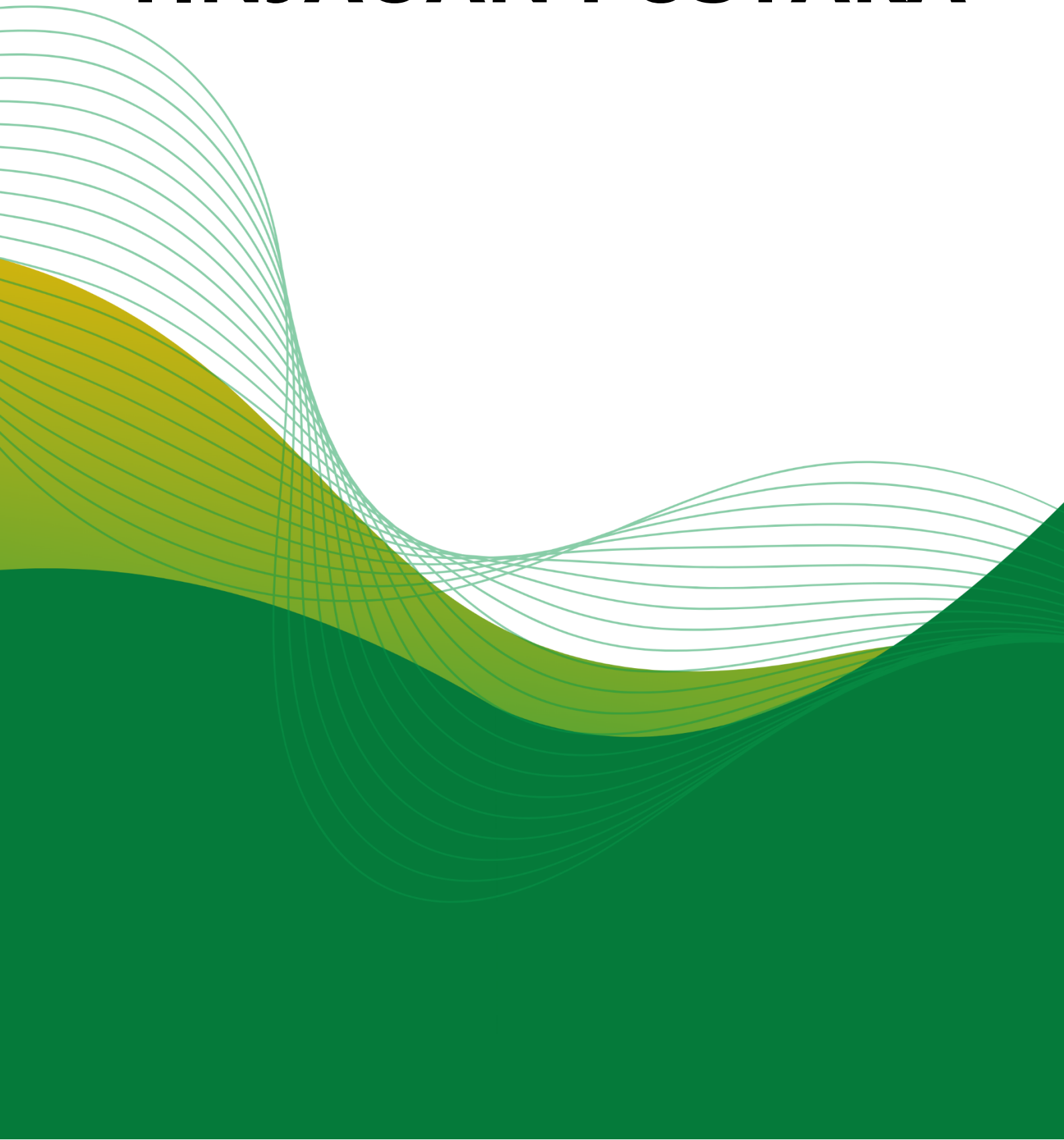
Bab IV Metode Penelitian, meliputi sumber data, teknik analisis, lokasi penelitian, serta langkah penelitian.

Bab V Hasil dan Pembahasan, meliputi hasil analisis karakteristik responden, konsumsi pangan, konsumsi energi, konsumsi protein dan nilai pola pangan harapan.

Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi, meliputi kesimpulan dari hasil analisis yang telah diperoleh dan rekomendasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ketahanan Pangan

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan di sisi lain memiliki sumber daya alam dan sumber pangan yang beragam, Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara berdaulat dan mandiri. Kedaulatan pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal. Kemandirian pangan adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat. Adapun ketahanan pangan secara nasional memiliki makna sebagai kemampuan suatu bangsa untuk menjamin seluruh penduduknya memperoleh pangan dalam jumlah yang cukup, mutu yang layak, aman, dan juga halal, yang didasarkan pada optimasi pemanfaatan dan berbasis pada keragaman sumber daya domestik. Salah satu indikator untuk mengukur ketahanan pangan adalah ketergantungan ketersediaan pangan nasional terhadap impor (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2005)

Menurut Undang-undang No.18 Tahun 2012 tentang pangan menyatakan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.



Ketahanan pangan dapat diartikan bahwa (1) pangan yang cukup yang ditunjukkan oleh ketersediaan pangan yang bukan hanya beras melainkan pangan yang berasal dari pangan nabati dan hewani untuk memenuhi kebutuhan gizi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia; (2) pangan yang tersedia aman untuk dikonsumsi berarti bebas dari kimia, mikroba, dan zat-zat lainnya yang merugikan kesehatan masyarakat dan memenuhi persyaratan halal; (3) pangan dengan kondisi yang merata dapat diartikan pangan harus tersedia setiap saat dan merata di seluruh tanah air; dan (4) pangan dengan kondisi terjangkau diartikan pangan mudah diperoleh oleh setiap rumah tangga dengan harga terjangkau.

Ketahanan pangan merupakan suatu sistem ekonomi pangan yang terintegrasi dan terdiri atas subsistem. Subsistem utamanya adalah ketersediaan pangan, distribusi pangan dan konsumsi pangan. Terwujudnya ketahanan pangan merupakan sinergis dan interaksi antar ketiga subsistem tersebut yang merupakan satu kesatuan yang didukung oleh adanya berbagai input yaitu sumber daya alam, kelembagaan, budaya dan teknologi. Proses pembangunan ketahanan pangan akan berjalan efisien dengan partisipasi masyarakat dan fasilitasi pemerintah.

Pengembangan ketahanan pangan sampai di tingkat rumah tangga, mempunyai perspektif pembangunan yang sangat mendasar karena (1) akses pangan dan gizi seimbang merupakan hak yang paling asasi bagi manusia; (2) proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh keberhasilan memenuhi kecukupan pangan; dan (3) ketahanan pangan merupakan unsur strategis dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan nasional. Secara operasional, perencanaan kebutuhan pangan dapat didasarkan pada pendekatan pemenuhan gizi seimbang. Artinya, perencanaan kebutuhan pangan dilakukan berdasarkan AKG (Angka Kecukupan Gizi) dan PPH (Pola Pangan Harapan). Pendekatan lain dalam perencanaan pangan adalah berdasarkan kebutuhan aktual. Artinya perencanaan kebutuhan pangan ditujukan untuk menjamin ketersediaan pangan sesuai dengan permintaan aktual masyarakat



sebagai cerminan pendapatan, harga pangan, preferensi pangan, nilai sosial pangan, dan budaya/pola konsumsi pangan.

2.2 Penyelenggaraan Pangan

Penyelenggaraan Pangan adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penyediaan, keterjangkauan, pemenuhan konsumsi pangan dan gizi, serta keamanan pangan dengan melibatkan peran serta masyarakat yang terkoordinasi dan terpadu. Penyelenggaraan Pangan dilakukan dengan berdasarkan asas: a. kedaulatan; b. kemandirian; c. ketahanan; d. keamanan; e. manfaat; f. pemerataan; g. berkelanjutan; dan h. keadilan. Penyelenggaraan pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata, dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan memproduksi pangan secara mandiri;
- b. Menyediakan pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi bagi konsumsi masyarakat;
- c. Mewujudkan tingkat kecukupan pangan, terutama pangan pokok dengan harga yang wajar dan terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Mempermudah atau meningkatkan akses pangan bagi masyarakat, terutama masyarakat rawan pangan dan gizi;
- e. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pangan di pasar dalam negeri dan luar negeri;
- f. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat;
- g. Meningkatkan kesejahteraan bagi petani, nelayan, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha pangan; dan
- h. Melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber daya pangan nasional.



2.3 Perencanaan Pangan

Perencanaan pangan dilakukan untuk merancang Penyelenggaraan Pangan ke arah Kedaulatan Pangan, Kemandirian Pangan, dan Ketahanan Pangan. **Kedaulatan Pangan** adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin atas hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal. **Kemandirian Pangan** adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat. **Ketahanan Pangan** adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, beragam, bergizi, merata, terjangkau, serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Perencanaan pangan harus memperhatikan:

- a. Pertumbuhan dan persebaran penduduk;
- b. Kebutuhan konsumsi pangan dan gizi;
- c. Daya dukung sumber daya alam, teknologi, dan kelestarian lingkungan;
- d. Pengembangan sumber daya manusia dalam Penyelenggaraan Pangan;
- e. Kebutuhan sarana dan prasarana Penyelenggaraan Pangan;
- f. Potensi pangan dan budaya lokal;
- g. Rencana tata ruang wilayah; dan
- h. Rencana pembangunan nasional dan daerah.

Perencanaan pangan harus terintegrasi dalam rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Perencanaan pangan dilaksanakan oleh Pemerintah dan /atau disusun oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan peran masyarakat. Perencanaan pangan ditetapkan dalam rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah, dan rencana kerja



tahunan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Perencanaan pangan tingkat nasional dilakukan dengan memperhatikan rencana pembangunan nasional serta kebutuhan dan usulan provinsi. Perencanaan pangan tingkat provinsi dilakukan dengan memperhatikan rencana pembangunan provinsi dan memperhatikan kebutuhan dan usulan kabupaten/lainnya serta dilakukan dengan berpedoman pada rencana pangan nasional. Perencanaan pangan tingkat kabupaten/lainnya dan rencana pangan tingkat provinsi serta dilakukan dengan berpedoman pada rencana pangan nasional.

2.4 Pola Pangan Harapan

2.4.1 Konsep Pola Pangan Harapan

Menurut FAO-RAPA, masyarakat di negara-negara Asia-Pasifik memiliki keragaman pola konsumsi pangan sesuai dengan keragaman agroekologi setempat. Dalam publikasinya yang berjudul *Sustainable Healthy Diets Guiding Principles* (Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), 2019), disebutkan bahwa salah satu aspek yang bisa mendukung diet sehat berkelanjutan adalah territorial diets. Territorial diet adalah diet yang dikaitkan dengan geografi tertentu yang terkait dengan sumber daya biofisik (tanah, iklim mikro, dan lansekap) yang menjadi ciri pertanian dan ekonomi, faktor ekologi tertentu, konteks sejarah, budaya dan tatanan sosial termasuk kelembagaan, organisasi, pengetahuan dan praktik baik di lingkungan setempat. Oleh karena itu, territorial diet terbentuk dari rangkaian proses kompleks dan bersifat dinamis yang dapat berubah seiring waktu dengan mengintegrasikan pengaruh lain melalui pergerakan orang dan barang, budaya dan material, termasuk makanan dari luar wilayah.

Selama ini Indonesia mengadopsi konsep Desirable Dietary Pattern (DDP) yang diterjemahkan dengan Pola Pangan Harapan (PPH) untuk mengevaluasi dan membuat perencanaan pangan sesuai dengan karakteristik agroekologi dan



budaya pangan setempat. FAO-RAPA (1989) mendefinisikan PPH sebagai komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Dengan kata lain, PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi baik dalam jumlah, maupun kualitas dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.

Konsep PPH yang dikembangkan oleh FAO-RAPA mempertimbangkan keragaman pola konsumsi antar negara di wilayah Asia Pasifik. Pendekatan yang digunakan pada dasarnya merupakan konsep dari teritorial diets untuk mendukung diet sehat. Pangan yang dikonsumsi secara beragam dalam jumlah cukup dan seimbang akan mampu memenuhi kebutuhan zat gizi Keanekaragaman pangan tersebut mencakup 9 (sembilan) kelompok pangan yaitu 1) padi-padian; 2) umbi-umbian; 3) pangan hewani; 4) minyak dan lemak; 5) buah/biji berminyak; 6) kacang-kacangan; 7) gula; 8) sayur dan buah; 9) lain-lain (aneka bumbu dan bahan minuman) (Argandi, Trimo, & Noor, 2019). Mempertimbangkan variasi antar wilayah, PPH disajikan dalam angka *range* menurut kelompok pangan, misalnya untuk padi-padian disarankan memberikan kontribusi energi sebesar 40-60%, pangan hewani 5-20% dan seterusnya seperti yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Rekomendasi Kontribusi Energi Menurut Kelompok Pangan Terhadap Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan dalam Pola Pangan Harapan FAO-RAPA

No	Kelompok Pangan	%AKG (FAO RAPA)
1	Padi-padian	40,0 – 60,0
2	Umbi-umbian	0,0 – 8,0
3	Pangan Hewani	5,0 – 20,0
4	Minyak dan Lemak	5,0 – 15,0
5	Buah/Biji Berminyak	0,0 – 3,0
6	Kacang-kacangan	2,0 – 10,0
7	Gula	2,0 – 15,0
8	Sayur dan Buah	3,0 – 8,0
9	Aneka Bumbu dan Bahan Minuman	0,0 – 5,0

Sumber: Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan



PPH merupakan instrumen sederhana untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk, baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan yang dinyatakan dalam skor PPH, dengan skor maksimal 100. Semakin tinggi skor PPH maka konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang. Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang. PPH dapat digunakan sebagai pedoman dalam evaluasi dan perencanaan penyediaan, produksi dan konsumsi pangan penduduk baik secara kuantitas, kualitas, maupun keragamannya dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, agama dan cita rasa (Deputi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan, 2024).

2.4.2 Kegunaan Pola Pangan Harapan

Pola Pangan Harapan berguna sebagai instrumen sederhana menilai situasi ketersediaan dan konsumsi pangan berupa jumlah dan komposisi menurut jenis pangan secara agregat. Disamping itu juga berguna sebagai basis untuk penghitungan skor Pola Pangan Harapan yang digunakan sebagai indikator mutu gizi pangan dan keragaman konsumsi pangan baik pada tingkat ketersediaan maupun tingkat konsumsi. Selain itu digunakan untuk perencanaan konsumsi dan ketersediaan pangan.

Dengan pendekatan Pola Pangan Harapan, keadaan perencanaan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diharapkan dapat memenuhi gizi (*nutritional adequacy*), sekaligus mempertimbangkan keseimbangan gizi (*nutritional balance*). Selain itu didukung oleh cita rasa (*palatability*), daya guna (*digestability*), daya terima masyarakat (*acceptability*), kuantitas dan kemampuan daya beli (*affordability*) suatu masyarakat.



2.4.3 Tujuan Pola Pangan Harapan

Secara umum tujuan Pola Pangan Harapan adalah untuk menghasilkan suatu komposisi standar pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi penduduk, sekaligus juga mempertimbangkan keseimbangan gizi (*nutritional balance*), yang didukung oleh cita rasa (*palability*), daya guna (*digestability*), daya terima (*acceptability*), kuantitas, dan kemampuan daya beli (*affordability*) suatu masyarakat. Tujuan analisis Pola Pangan Harapan berdasarkan ketersediaan dan konsumsi pangan adalah untuk;

1. Mengetahui secara detail tentang tingkat kecukupan gizi suatu masyarakat;
2. Mengetahui kesenjangan tingkat mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan pada tingkat konsumsi dengan memperhatikan keseimbangan gizi yang didukung oleh cita rasa, daya terima masyarakat, kualitas dan kemampuan daya beli;
2. Memberikan gambaran kepada pengambil kebijakan tentang rencana Pemerintah dalam rangka meningkatkan tingkat kecukupan gizi masyarakat di masa mendatang.

2.4.4 Komposisi Pola Pangan Harapan

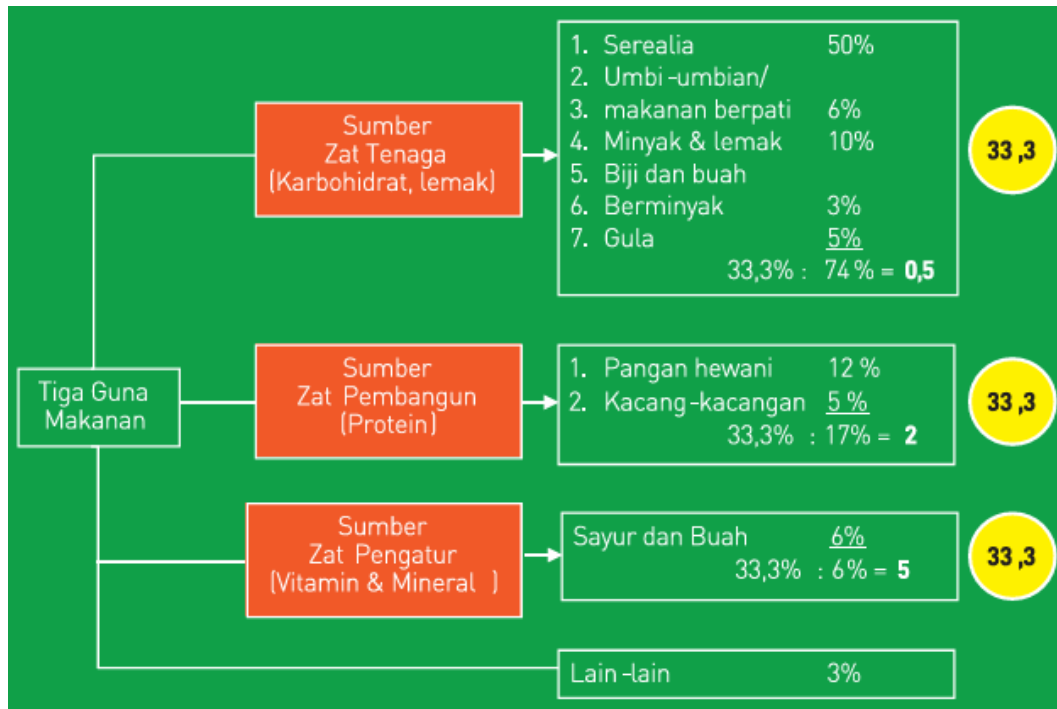
Dalam melakukan penilaian terhadap konsumsi energi dan protein secara agregat, digunakan standar, yaitu Angka Kecukupan Gizi (AKG) hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG). WNPG VIII tahun 2004 dan IX tahun 2008 menganjurkan AKG ditingkat konsumsi pangan sebesar 2.000 (dua ribu) kkal/kapita/hari dan 52 (lima puluh dua) gram protein/kapita/hari. AKG tersebut mengalami penyesuaian dalam WNPG X tahun 2012, dan telah ditetapkan dalam Permenkes Nomor 75 tahun 2013 sebesar 2.150 (dua ribu seratus lima puluh) kkal/kapita/hari dan 57 (lima puluh tujuh) gram protein/kapita/hari. Angka Kecukupan Gizi disesuaikan kembali melalui WNPG XI tahun 2018 menganjurkan AKG di tingkat konsumsi pangan sebesar 2.100 (dua ribu seratus) kkal/kapita/hari dan 57 (lima puluh tujuh) gram protein/kapita/hari, dan telah ditetapkan dalam



Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2019. Untuk keperluan perencanaan dan evaluasi, AKG tersebut perlu diterjemahkan dalam satuan yang dikenal oleh para penyelenggara pangan menjadi volume jenis pangan atau kelompok pangan (Widyakarya Pangan dan Gizi X, 2012).

Sejak konsep PPH diadopsi di awal tahun 1990-an di Indonesia, meski disadari bahwa wilayah Indonesia begitu luas dengan keragaman agroekologi dan budaya pangan yang sangat bervariasi, namun hanya satu komposisi PPH yang digunakan secara nasional bagi seluruh wilayah. Kontribusi atau proporsi konsumsi energi untuk masing-masing kelompok di dalam komposisi PPH nasional tersebut sesuai hasil kesepakatan Departemen Pertanian tahun 2001, yaitu: (1) Padi-padian 50% (lima puluh persen), (2) Umbi-umbian 6% (enam persen), (3) Pangan hewani 12% (dua belas persen), (4) Minyak dan lemak 10% (sepuluh persen), (5) Buah dan biji berminyak 3% (tiga persen), (6) Kacang-kacangan 5% (lima persen), (7) Gula 5% (lima persen), (8) Sayur dan buah 6% (enam persen), serta (9) Lain-lain (aneka bumbu dan bahan minuman) 3% (tiga persen).

Konsep PPH merupakan manifestasi konsep gizi seimbang yang didasarkan pada konsep triguna pangan. Keseimbangan jumlah antar kelompok pangan merupakan syarat terwujudnya keseimbangan gizi. Dalam perhitungan skor PPH, setiap kelompok pangan diberi bobot yang didasarkan pada fungsi pangan dalam triguna makanan (sumber karbohidrat/zat tenaga, sumber protein/zat pembangun, serta vitamin dan mineral/zat pengatur). Ketiga fungsi zat gizi tersebut memiliki proporsi yang seimbang, masing-masing sebesar 33,3%. Berikut merupakan pembobotan dalam kelompok pangan PPH.



Gambar 2.1 Pembobotan dalam Kelompok Pangan PPH

Sumber: Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan

Selanjutnya, berdasarkan hasil perkalian antara proporsi energi dari masing-masing kelompok pangan dengan masing-masing pembobotannya diperoleh skor PPH. Dalam konsep PPH akan diperoleh skor ideal sebesar 100, yang artinya kualitas Konsumsi pangan penduduk disebut ideal apabila mempunyai skor PPH sebesar 100. Hasil perhitungan skor PPH dengan komposisi kelompokan seperti tersebut diatas maka dihasilkan susunan Pola Pangan Harapan Nasional, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Susunan Pola Pangan Harapan Nasional

No	Kelompok Pangan	Pola Pangan Harapan Nasional				
		Gram	Energi (kkal)	% AKG	Bobot	Skor PPH
1	Padi-padian	289	1050	50,0	0,5	25,0
2	Umbi-umbian	105	126	6,0	0,5	2,5
3	Pangan Hewani	157	252	12,0	2,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	21	210	10,0	0,5	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	11	63	3,0	0,5	1,0



No	Kelompok Pangan	Pola Pangan Harapan Nasional				
		Gram	Energi (kkal)	% AKG	Bobot	Skor PPH
6	Kacang-kacangan	37	105	5,0	2,0	10,0
7	Gula	31	105	5,0	0,5	2,5
8	Sayur dan Buah	262	126	6,0	5,0	30,0
9	Aneka Bumbu dan Bahan Minuman	-	63	3,0	0,0	0,0
Jumlah			2100	100,0	-	100

Sumber: Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan

2.5 Perencanaan Penyediaan, Intervensi, dan Kebijakan Pangan

Secara operasional, tahapan perencanaan penyediaan pangan adalah sebagai berikut:

1) Evaluasi Skor PPH Aktual

Perencanaan pangan daerah dengan menggunakan pendekatan PPH diawali dengan evaluasi skor mutu pangan (skor PPH aktual) wilayah. Evaluasi dilakukan terhadap data ketersediaan pangan wilayah karena pada dasarnya perencanaan pangan dengan memenuhi syarat mutu (dalam hal ini komposisi) yang sesuai PPH

2) Proyeksi Skor PPH

Apabila evaluasi terhadap skor mutu pangan wilayah sudah dilakukan, maka pada tahap selanjutnya dilakukan penyusunan proyeksi skor mutu PPH yang akan dicapai. Diharapkan setiap wilayah mampu untuk mencapai skor PPH 100 pada tahun 2021. Penyusunan Proyeksi skor mutu pangan wilayah mampu sebelum tahun 2021 antara lain dapat dilakukan dengan menggunakan interpolasi linier. Titik awal skor mutu adalah hasil perhitungan yang diuraikan pada butir 1 (evaluasi skor PPH aktual), sedangkan proyeksi akhir skor mutu adalah skor PPH 2021. Mengingat kondisi awal (skor PPH aktual), potensi produksi/penyediaan pangan antar daerah berbeda-beda, maka proyeksi tahunan skor mutu pangan daerah bisa berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya.



3) Penyusunan Proyeksi Ketersediaan Pangan

Apabila Proyeksi skor mutu telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah menetapkan Proyeksi ketersediaan pangan wilayah mengacu pada Proyeksi skor mutu tersebut. Prinsip dasarnya adalah dengan mentransfer/mengkonversi kontribusi setiap kelompok pangan sesuai yang telah diproyeksikan (baik dalam satuan energi yaitu kkal maupun satuan berat yaitu gram), kedalam bentuk komoditas pangan. Jenis komoditas dan kontribusi masing-masing komoditas mengacu pada pola produksi/ketersediaan pangan setempat.

4) Penetapan Strategi dan Langkah Implementasi

Pada penetapan strategi dan langkah implementasi, perlu membandingkan antara ketersediaan pangan harapan dan ketersediaan pangan aktual pada setiap kelompok/komoditas pangan.

Dalam konteks pemenuhan kebutuhan pangan sampai di tingkat rumah tangga maka data konsumsi pangan penduduk aktual (pada tahun tertentu) disarankan untuk dimanfaatkan sebagai data dasar untuk pemantapan ketahanan pangan. Berdasarkan data konsumsi pangan dapat dihitung komposisi konsumsi pangan dan skor mutunya yang menggambarkan situasi konsumsi pangan aktual pada tahun yang bersangkutan.

2.6 Pengembangan Pangan Wilayah Berdasarkan PPH Aktual

Secara operasional, perencanaan kebutuhan pangan dapat didasarkan pada pendekatan pemenuhan gizi seimbang. Artinya, perencanaan kebutuhan pangan dilakukan berdasarkan AKG (Angka Kecukupan Gizi) dan PPH (Pola Pangan Harapan). Pendekatan lain dalam perencanaan pangan adalah berdasarkan kebutuhan aktual. Artinya, perencanaan kebutuhan pangan ditujukan untuk menjamin ketersediaan pangan sesuai dengan permintaan aktual masyarakat sebagai cerminan pendapatan, harga pangan, preferensi pangan, nilai sosial pangan, dan budaya/pola konsumsi pangan.



Perencanaan kebutuhan pangan untuk mendapatkan pola konsumsi pangan yang ideal menurut PPH dilakukan sesuai dengan kondisi wilayah. Masing-masing wilayah yang terdiri dari provinsi dan kabupaten/lainnya dapat mempunyai distribusi konsumsi pangan yang juga berbeda. Perencanaan konsumsi pangan disesuaikan dengan distribusi pangan yang ideal.

PPH dapat diimplementasikan dalam perencanaan kebutuhan konsumsi dan penyediaan pangan untuk dikonsumsi. Berkaitan dengan kegunaan ini maka PPH merupakan instrumen sederhana untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk, baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan. Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang. Dengan pendekatan PPH, maka perencanaan produksi dan penyediaan pangan dapat didasarkan pada patokan imbang komoditas seperti yang telah dirumuskan dalam PPH untuk mencapai sasaran kecukupan pangan dan gizi penduduk. PPH yang disajikan dalam bentuk kelompok pangan memberi keleluasaan untuk menentukan pilihan jenis pangan yang diinginkan di antara kelompoknya disesuaikan dengan kondisi sosial-budaya-ekonomi dan potensi setempat.

Perencanaan konsumsi pangan juga harus diimbangi dengan perencanaan ketersediaan pangan. Masing-masing wilayah mempunyai potensi komoditas dan ketersediaan pangan yang berbeda-beda, sehingga perencanaan ketersediaan pangan juga akan berbeda-beda sesuai dengan kondisi wilayah. Perencanaan konsumsi pangan merupakan aspek permintaan, sedangkan perencanaan ketersediaan pangan merupakan aspek penawaran. Dalam pengembangan pangan wilayah harus ada keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

Permintaan atas perencanaan konsumsi pangan dirancang sehingga mendekati pola konsumsi pangan yang ideal yang dicerminkan oleh skor PPH yang tinggi atau meningkat. Perencanaan ini harus disertai dengan aspek sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya



keragaman konsumsi pangan merupakan dasar ketahanan individu. Peningkatan ketahanan pangan tingkat individu akan meningkatkan ketahanan pangan tingkat individu akan meningkatkan ketahanan pangan tingkat rumah tangga, wilayah, dan pada akhirnya ketahanan nasional.

Pola konsumsi pangan yang diperoleh dari hasil survei dengan mengacu PPH akan dicerminkan kondisi aktual pola konsumsi masyarakat. Pola konsumsi ini perlu dianalisis dan dievaluasi untuk dijabarkan dalam program. Dari hasil analisis akan diketahui dikonsumsi berlebihan, serta penggunaan bahan impor dan jumlah konsumsi beras. Hasil analisis dilanjutkan dengan identifikasi permasalahan untuk mengetahui penyebab distribusi konsumsi bahan pangan yang tidak ideal.

Dalam analisis terhadap pola konsumsi ini perlu dipertimbangkan karakteristik rumah tangga, tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan lokasi geografis. Perlu diperhatikan pula potensi komoditas dalam suatu wilayah untuk dipertimbangkan digunakan dalam mencapai kesetimbangan distribusi konsumsi kelompok bahan pangan berdasarkan PPH.

Dari hasil analisis tersebut dibuat perencanaan konsumsi pangan. Misal, jika konsumsi padi-padian mempunyai skor yang lebih besar dari skor PPH artinya harus ada upaya pengurangan konsumsi padi-padian dengan dialihkan pada konsumsi sumber karbohidrat lain. Apabila kelebihan konsumsi padi-padian disertai dengan skor konsumsi umbi-umbian, maka harus ada program untuk peningkatan konsumsi umbi-umbian. Demikian selanjutnya untuk kelompok bahan pangan yang lain.

Berdasarkan hasil analisis PPH aktual, selanjutnya dilakukan analisis terhadap ketersediaan pangan wilayah. Pengukuran ketersediaan pangan dalam konteks ketahanan pangan saat ini diukur dengan ketersediaan pangan per kapita. Analisis dilakukan dengan memperhatikan komoditas di wilayah yang surplus dan yang kekurangan. Perencanaan penyediaan pangan ditujukan untuk mengimbangi perencanaan pola konsumsi. Misal, jika berdasarkan PPH aktual konsumsi umbi-umbian masih rendah, maka perlu dicari komoditas yang ada di wilayah yang



berupa umbi-umbian yang berpotensi untuk digunakan dalam peningkatan konsumsi umbi-umbian. Tentu saja peningkatan konsumsi umbi-umbian harus disertai dengan peningkatan keterampilan pengolahan umbi-umbian atau peningkatan kontribusi usaha pengolahan pangan berbasis umbi-umbian.

2.7 Analisis Situasi Pangan dan Gizi

Ketersediaan pangan mengisyaratkan adanya rata-rata pasokan pangan yang cukup tersedia setiap saat. Stabilitas distribusi pangan didefinisikan sebagai kemampuan meminimalkan kesenjangan ketersediaan pangan terhadap permintaan konsumsi pangan, khususnya pada tahun atau musim sulit. Aspek ketersediaan mencakup tingkat nasional, wilayah dan rumah tangga. Ketersediaan diharapkan sampai tingkat rumah tangga minimal 2200 kkal/kapita/hari dan protein 57 gram/kapita/hari. Aspek ketersediaan dapat dipenuhi tidak hanya dari potensi domestik saja tetapi juga dari perdagangan antar daerah maupun wilayah hanya dengan menggunakan aspek ketersediaan dari impor.

Bahkan pangan tersedia dalam jenis yang bermacam-macam baik itu berupa padi-padian, jagung, kedelai, umbi-umbian, hasil ternak, hasil perikanan dan lainnya. Beraneka ragam bahan pangan merupakan potensi yang sangat baik bagi suatu wilayah untuk melakukan diversifikasi pangan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari konsumsi pangan pada satu jenis bahan pangan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari konsumsi pangan pada satu jenis bahan pangan tertentu saja, misalnya beras, karena dapat berimplikasi pada rentannya aspek ketersediaan beras. Dalam aspek ketersediaan yang tidak kalah pentingnya adalah masalah cadangan pangan. Dalam masalah cadangan pangan yang perlu diperhatikan adalah pengembangan cadangan pangan. Pengembangan cadangan pangan hidup melalui pengembangan pekarangan patut juga dikembangkan.



2.8 Tingkat Konsumsi Kelompok Pangan

Pada masa lalu pertimbangan perencanaan pangan lebih mengacu pada upaya meningkatkan kemampuan produksi dan permintaan pangan (daya beli dan preferensi Konsumen). Pada masa mendatang, selain memperhatikan kedua hal itu, acuan yang juga penting untuk dipergunakan adalah bahwa pangan yang disediakan dan dikonsumsi harus memenuhi kebutuhan gizi penduduk. Dengan demikian paradigma yang digunakan dalam perencanaan penyediaan pangan adalah dengan memperhatikan keanekaragaman pangan dan keseimbangan gizi yang sesuai dengan daya beli, preferensi konsumen dan potensi sumber daya lokal. Salah satu acuan/pendekatan yang dapat digunakan untuk itu adalah Pola Pangan Harapan (PPH). Pendekatan ini pertama kali dilontarkan oleh FAO antar Wilayah Asia-Pasifik (FAO-RAPA) pada tahun 1988.

Susenas 2017 telah memproyeksikan konsumsi pangan berdasarkan kelompok pangan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.6. Tabel 2.7. menjelaskan rincian proyeksi tingkat konsumsi untuk setiap komoditas yang ada dalam kelompok pangan. Dari kedua tabel tersebut terlihat bahwa berdasarkan proyeksi Susenas 2017 akan terjadi penurunan konsumsi padi-padian serta sayur dan buah, serta peningkatan konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, dan kacang-kacangan. Kelompok minyak dan lemak, buah/biji berminyak, dan gula ditargetkan mengalami sedikit peningkatan.

Pangan yang dikonsumsi secara beragam dalam jumlah dan seimbang akan mampu memenuhi kebutuhan zat gizi. Keanekaragaman pangan tersebut mencakup kelompok: (1) padi-padian, (2) umbi-umbian, (3) pangan hewani, (4) minyak dan lemak, (5) buah dan biji minyak, (6) kacang-kacangan, (7) gula, (8) sayuran dan buah-buahan, serta (9) lain-lain (Tabel 2.3). Konsep PPH merupakan manifestasi konsep gizi seimbang yang didasarkan pada konsep triguna pangan. Keseimbangan jumlah antar kelompok pangan merupakan syarat terwujudnya keseimbangan gizi. Konsep gizi seimbang juga tergantung pada keseimbangan



antara asupan (konsumsi) zat gizi dan kebutuhannya. maupun lainnya antar waktu makan.

Tabel 2.3 Proyeksi Tingkat Konsumsi Energi Berdasarkan Kelompok Pangan menurut Susenas 2021

No	Kelompok Pangan	Rata-Rata Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari)					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Padi-padian	885.6	901.7	917.8	933.9	950.0	966.1`
2	Umbi-umbian	101.5	103.9	106.3	108.7	111.1	113.5
3	Pangan Hewani	383.7	371.7	359.7	347.6	335.6	323.6
4	Minyak dan Lemak	313.3	304.6	295.9	287.1	278.4	269.7
5	Buah/Biji Berminyak	19.3	23.5	27.8	32.1	36.4	40.7
6	Kacang-kacangan	69.5	73.0	76.5	79.9	83.4	86.9
7	Gula	87.1	88.9	90.6	92.4	94.1	95.9
8	Sayur dan Buah	119.9	120.5	121.1	121.7	122.3	129.9
9	Lain-lain	68.6	71.1	73.5	76.0	78.4	80.9

Sumber: Proyeksi Susenas 2021

Analisis terhadap distribusi jenis bahan pangan yang dikonsumsi penting dilakukan untuk mendapatkan data dasar pola konsumsi masyarakat aktual. Data ini penting dianalisis untuk melihat distribusi konsumsi pangan yang masih kurang dan berlebih. Melalui analisis ini, kebijakan dapat diambil untuk meningkatkan konsumsi kelompok pangan yang masih kurang dan mengalihkan konsumsi kelompok pangan yang berlebih. Analisis terhadap jenis-jenis komoditas dalam satu kelompok pangan juga penting dilakukan untuk melihat distribusi sumbangan komoditas pangan terhadap konsumsi pangan masyarakat.

2.9 Prinsip Penilaian Situasi dan Capaian Kinerja Perbaikan Konsumsi Pangan

Prinsip penilaian situasi konsumsi pangan baik di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, minimal meliputi dua aspek aspek penilaian, yaitu aspek capaian kuantitas konsumsi dan aspek kualitas konsumsi (skor PPH).



1. Aspek Capaian Kuantitas Pangan

Penilaian aspek ini ditinjau dari jumlah pangan yang dikonsumsi [satuan berat pangan) dan konsumsi zat gizi yang terkandung pada bahan pangan (energi dan protein). Kedua hal tersebut digunakan untuk melihat apakah jumlah pangan yang dikonsumsi sudah dapat memenuhi kebutuhan gizi untuk hidup sehat sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang terdiri dari Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Angka Kecukupan Protein (AKP).

Untuk menilai kuantitas konsumsi pangan masyarakat digunakan parameter Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP). Beberapa kajian menunjukkan bahwa bila konsumsi pangan terpenuhi sesuai dengan standar AKG dan prinsip keberagaman, maka kebutuhan zat gizi juga akan terpenuhi. Jadi penilaian kuantitas konsumsi pangan dilihat dari %AKE atau tingkat kecukupannya apakah sudah melebihi standar atau masih dibawah standar kecukupan yang diharapkan.

Capaian Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP) pada tahun tertentu dibandingkan dengan targetnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja perbaikan konsumsi pangan pada tahun tertentu. Penggolongan TKE dan TKP berdasarkan Departemen Kesehatan (2003), yaitu:

- a. defisit berat (<70% kebutuhan);
- b. defisit tingkat sedang (70-79% kebutuhan);
- c. defisit tingkat ringan (80-89% kebutuhan);
- d. normal (90-119% kebutuhan);
- e. berlebihan ($\geq 120\%$ kebutuhan).

2. Aspek Capaian Kualitas Pangan

Penilaian capaian kualitas konsumsi pangan juga dilakukan dengan menghitung skor PPH kelompok pangan sesuai komposisi PPH nasional atau PPH zonasi. Kualitas pangan dalam aspek penilaian situasi konsumsi



wilayah lebih ditekankan pada aspek gizi yang didasarkan pada penganekaragaman pangannya, bukan hanya beranekaragaman untuk makanan pokok saja tetapi juga anekaragam konsumsi bahan pangan lainnya. Semakin beragam dan seimbang komposisi pangan yang dikonsumsi akan semakin baik kualitas gizinya, karena pada hakikatnya tidak ada satu jenis pangan yang mempunyai kandungan gizi yang lengkap dan cukup jumlah jenisnya. Untuk menilai keanekaragaman pangan digunakan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH). Semakin tinggi skor mutu pangan yang dihitung menggunakan pendekatan PPH menunjukkan konsumsi pangan semakin beragam dan komposisinya semakin baik atau berimbang.

Dengan demikian, langkah analisis situasi konsumsi pangan adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan jumlah konsumsi pangan aktual dengan harapan (PPH) dan mendiskusikan kemungkinan penyebab dan alternatif solusinya.
- 2) Membandingkan konsumsi energi aktual dengan harapan (PPH) pada setiap kelompok pangan dan mendiskusikan kemungkinan penyebab dan alternatif solusinya.
- 3) Membandingkan komposisi konsumsi energi (% AKG) dengan komposisi energi harapan (PPH) dan mendiskusikan kemungkinan penyebab dan alternatif solusinya.
- 4) Membandingkan skor PPH konsumsi energi dengan skor yang diharapkan serta target yang telah ditetapkan.
- 5) Menganalisis tren skor PPH dan capaian terhadap target yang telah ditetapkan serta mendiskusikan kemungkinan penyebab maupun alternatif solusinya.

Selain itu, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian situasi konsumsi pangan wilayah:



- 1) Analisis konsumsi pangan wilayah diarahkan untuk analisis situasi konsumsi pangan dengan mempertimbangkan potensi sumber daya dan sosial ekonomi wilayah.
- 2) Dalam menganalisis konsumsi pangan wilayah yang berbasis sumber daya, perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi pola konsumsi yaitu: (1) ketersediaan; (2) kondisi sosial dan ekonomi; (3) letak geografis wilayah (desa - kota); serta (4) karakteristik rumah tangga, diantaranya umur, pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pengetahuan gizi.
- 3) Ketersediaan pangan wilayah, yang sangat dipengaruhi oleh jumlah produksi pangan, cadangan pangan, dan perdagangan pangan antar wilayah [dari dan ke wilayah tersebut). Ketersediaan pangan pada tingkat mikro (tingkat Rumah Tangga dipengaruhi oleh kemampuan rumah tangga memproduksi pangan, daya beli, dan pemberian pangan.
- 4) Pola konsumsi pangan sangat ditentukan oleh faktor sosial ekonomi seperti tingkat pendapatan, harga pangan, selera dan kebiasaan makan. Dalam analisis pola konsumsi, faktor sosial budaya didekati dengan lokasi desa-kota domisili penduduk yang bersangkutan.
- 5) Pola konsumsi pangan juga dipengaruhi oleh karakteristik demografis, yaitu jumlah anggota rumah tangga, struktur umur dan jenis kelamin.

2.10 Sustainable Development Goal untuk Ketahanan Pangan

Tujuan pembangunan dalam Millennium Development Goals (MDGs) sebagai nomenklatur tidak akan berhenti pada tahun 2015. Untuk melanjutkan agenda MDGs, telah dikembangkan suatu konsepsi dalam konteks kerangka/agenda pembangunan pasca 2015, yang disebut Sustainable Development Goals (SDGs). Konsep SDGs ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca

2015-MDGs. Terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu penurunan sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim semakin krusial, perlindungan sosial, *food and energy security*, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin.

Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs yaitu, pertama indikator yang melekat pembangunan manusia (Human Development), diantaranya pendidikan, kesehatan. Indikator kedua yang melekat pada lingkungan kecilnya (*Social Economic Development*), seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, indikator ketiga melekat pada lingkungan yang lebih besar (*Environmental Development*), berupa ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik. Dalam penyusunan indikator dalam konsep SDGs pasca MDGs 2015, selain memikirkan standar global dalam mengedepankan suatu konsep pembangunan yang berkelanjutan, tetapi ada beberapa hal yang juga harus diperhatikan. Diantaranya harus terukur dan tidak terlepas dari prinsip *Environmental Sustainability*, *Economic Sustainability* dan *Social Sustainability*.



Gambar 2.2 Tujuan Strategis dalam *Sustainable Development Goals* Terkait Ketahanan Pangan

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan pasca MDGs 2015 semestinya dapat menjamin kelanjutan dari lingkungan hidup dan sumber daya alam.



Terutama yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh dunia internasional kedepannya, yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi dan ketahanan air ketiga masalah tersebut sangat penting diperhatikan dalam pengembangan konsep SDGs 2015. Meski dalam pengembangan indikator dalam pembangunan berkelanjutan harus mempertimbangkan dimensi lingkungan hidup.

Dalam rangka SDG, ketahanan pangan tidak sekedar upaya peningkatan produksi saja, tetapi juga menata kembali keseimbangan dan keadilan perekonomian di dalam masyarakat Indonesia, termasuk aspek sosial dan budaya. Ketahanan pangan yang dibangun di Indonesia, disamping sebagai prasyarat untuk memenuhi hak asasi pangan masyarakat juga merupakan pilar bagi eksistensi dan kedaulatan suatu bangsa. Pembangunan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan diarahkan untuk menopang kekuatan ekonomi domestik sehingga mampu menyediakan pangan yang cukup secara berkelanjutan bagi seluruh penduduk terutama dari produksi dalam negeri, dalam jumlah dan keragaman yang cukup, aman dan terjangkau dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan program diversifikasi atau penganeekaragaman pangan di Indonesia telah mempunyai dasar hukum yang kuat melalui UU Pangan No. 7 tahun 2006 tentang Pangan, PP No. 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan dan Perpres No. 22 tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber daya Lokal.

Kementerian Pertanian yang dituangkan dalam Strategi Induk Pembangunan Pertanian menyatakan bahwa untuk membangun sistem ketahanan pangan sampai dengan tahun 2045 dibutuhkan prasarana yang efektif dan efisien dari hulu hingga hilir, melalui berbagai tahapan produksi dan pengolahan, penyimpanan, transportasi, pemasaran dan distribusi kepada konsumen. Dengan demikian, ke depan tidak hanya mengelola masalah pangan saja yang diperlukan, tetapi juga termasuk menangani masalah gizi yang berjalan sinergi dengan pengelolaan pangan. Untuk itu dibutuhkan strategi ketahanan pangan yang



relevan dalam rangka memantapkan ketahanan pangan masyarakat yang meliputi: (1) pemantapan ketersediaan pangan berbasis kemandirian; (2) peningkatan kemudahan dan kemampuan mengakses pangan; (3) peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pangan lokal; (4) peningkatan status gizi masyarakat; serta (5) peningkatan mutu dan keamanan.

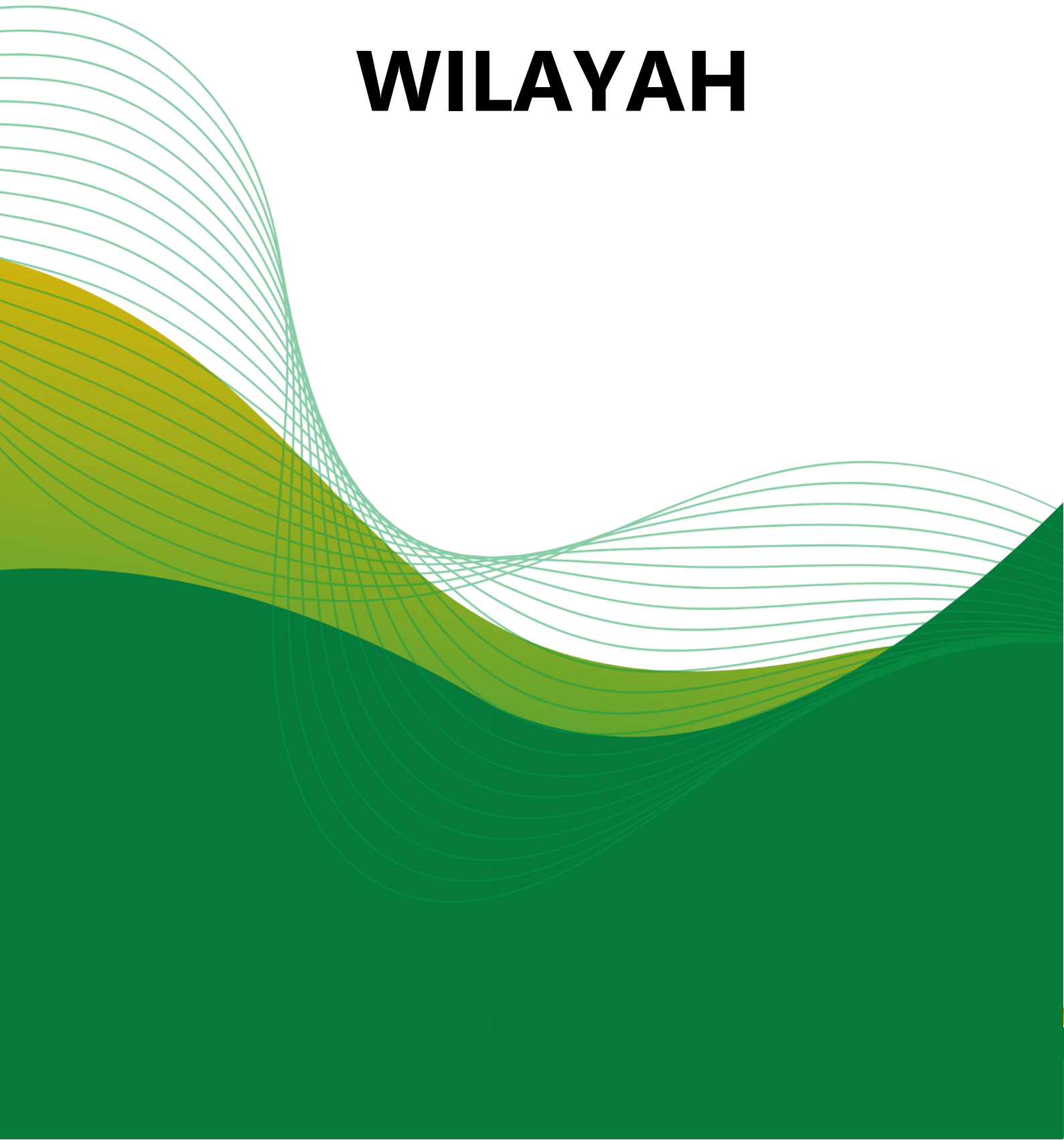
Terkait dengan Millenium Development Goals (MDGs) yang berakhir tahun 2015, Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan aksi-aksi mengatasi kelaparan, kekurangan gizi serta kemiskinan. Beberapa hal yang menjadi catatan penting adalah: 1) Pola konsumsi pangan pokok di Indonesia cenderung pola pangan tunggal yaitu beras. Selain itu pola pangan pokok kedua, yang semula dari umbi-umbian dan jagung bergeser ke terigu dan produknya seperti mie instan, 2). Tingkat konsumsi beras langsung untuk rumah tangga masih tinggi. Oleh karena itu, diversifikasi pangan termasuk pangan pokok yang telah dicanangkan oleh pemerintah diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan oleh semua elemen masyarakat. Keberhasilan diversifikasi pangan pokok akan mengurangi konsumsi beras, dan pada gilirannya mempermudah pencapaian swasembada beras. Pola konsumsi pangan pokok penduduk Indonesia mengalami pergeseran dari pola beragam berbasis sumber daya lokal menjadi pola beras dan terigu (termasuk turunannya).

Diversifikasi pangan pokok masih belum sesuai dengan pola pangan ideal yang tertuang dalam PPH. Konsumsi dari padi-padian diatas yang dianjurkan, sebaliknya untuk umbi-umbian masih lebih kecil dari yang seharusnya. Pemerintah telah menetapkan kebijakan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. Belajar dari pengalaman pelaksanaan diversifikasi konsumsi pangan selama ini, maka pelaksanaan kebijakan tersebut harus dijadikan sebagai gerakan massa, bukan lagi sekedar program pemerintah, sehingga semua lapisan masyarakat baik di pusat maupun di daerah harus berpartisipasi dan bertanggung jawab untuk mewujudkannya. Selain itu perlu dukungan yang kuat dan konsisten dari pemerintah daerah dan DPRD untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM

WILAYAH





BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN SIDOARJO

3.1 Visi dan Misi Kabupaten Sidoarjo

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Visi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

**“Menata Desa Membangun Kota Menuju Sidoarjo menjadi Metropolitan
Inklusif, Berdaya Saing, Sejahtera dan Berkelanjutan”**

Dalam rangka mencapai visi tersebut, dirumuskan misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- **MISI 1** “Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) Berintegritas, Berakhlak, dan Mewujudkan Jaminan Kesejahteraan Sosial yang Merata bagi Masyarakat Sidoarjo”
- **MISI 2** “Memantapkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Merata bagi Pelaku Ekonomi”
- **MISI 3** “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Pelayanan Prima dengan Mengandalkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.”
- **MISI 4** “Mewujudkan Infrastruktur yang Berkualitas Merata dan Mendukung Pembangunan Sektor Potensial dan Sektor Strategis Berkelanjutan”
- **MISI 5** “Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Setara, Tentram dan Nyaman”

Kabupaten Sidoarjo juga dikenal dengan sebutan kota “Delta”, dikarenakan wilayahnya yang berada di antara dua sungai besar pecahan Kali Brantas, yakni Kali Surabaya di sebelah utara dan Kali Porong di sebelah selatan. Secara astronomis, Kabupaten Sidoarjo terletak di antara $7,3^0 - 7,5^0$ LS (Lintang Selatan) dan antara $112,5^0 - 112,9^0$ BT (Bujur Timur). Sementara secara geografis, batas-batas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo 719,34 km². Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 18 Kecamatan dan 346 Desa/Kelurahan (Badan Pusat Statistik, 2025). Luas wilayah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Tarik	39,73
2	Prambon	29,89



No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
3	Krembung	27,90
4	Porong	30,71
5	Jabon	82,92
6	Tanggulangin	29,78
7	Candi	42,86
8	Tulangan	31,31
9	Wonoayu	30,29
10	Sukodono	32,85
11	Sidoarjo	62,03
12	Buduran	43,65
13	Sedati	79,23
14	Waru	30,59
15	Gedangan	24,01
16	Taman	31,36
17	Krian	25,89
18	Balongbendo	44,34
Kabupaten Sidoarjo		719,34

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Jika dilihat dari luas wilayah di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024, Kecamatan Jabon merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Sidoarjo yaitu 82,92 km², kemudian Kecamatan Sedati yaitu 79,23 km². Sedangkan kecamatan dengan wilayah paling kecil adalah Kecamatan Gedangan yakni sebesar 3,34 persen atau setara dengan 24,01 km² (Badan Pusat Statistik, 2025).

3.3 Kependudukan

Jumlah penduduk merupakan salah satu indikator yang menggambarkan potensi sumber daya manusia di suatu daerah. Terdapat beberapa sumber data kependudukan, antara lain sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survei kependudukan.

Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo adalah 2.027.874 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak adalah Kecamatan Taman yakni sebanyak 203.134 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Jabon yakni sebanyak 55.737 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2025). Berikut data jumlah dan kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Sidoarjo:



Tabel 3.2 Jumlah, Kepadatan Penduduk dan Persentase Penduduk Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Persentase Penduduk (%)
Tarik	67.948	1.710,24	3,35
Prambon	79.571	2.662,13	3,92
Krembung	69.101	2.476,74	3,41
Porong	70.455	2.294,20	3,47
Jabon	55.737	672,18	2,75
Tanggulangun	88.285	2.964,57	4,35
Candi	157.791	3.681,54	7,78
Tulangan	102.821	3.283,97	5,07
Wonoayu	85.338	2.817,37	4,21
Sukodono	125.578	3.822,77	6,19
Sidoarjo	200.170	3.226,99	9,87
Buduran	101.229	2.319,11	4,99
Sedati	97.678	1.232,84	4,82
Waru	195.761	6.399,51	9,65
Gedangan	120.066	5.000,67	5,92
Taman	203.134	6.477,49	10,02
Krian	132.811	5.129,82	6,55
Balombang	74.400	1.667,94	3,67
Kabupaten Sidoarjo	2.027.874	2.819,08	100,00

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Jika dilihat dari kepadatan penduduk di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024, Kecamatan Taman merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yakni 6.477,49 jiwa/km², lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Sidoarjo yang dihuni sebanyak 2.819,08 jiwa/km². Sementara kepadatan penduduk paling rendah berada di Kecamatan Jabon yakni 672,18 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik, 2025).

Berikut merupakan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	60.676	56.588	117.264
5-9	75.800	70.642	146.442
10-14	81.577	76.547	158.124



Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
15-19	76.809	71.700	148.509
20-24	84.745	80.255	165.000
25-29	80.038	76.464	156.502
30-34	74.990	72.647	147.637
35-39	71.937	70.359	142.296
40-44	80.375	82.294	162.669
45-49	73.855	78.723	152.578
50-54	73.644	78.882	152.526
55-59	64.387	69.057	133.444
60-64	46.528	50.894	97.422
65-69	34.633	34.859	69.492
70-75	20.135	20.105	40.240
75+	15.733	21.996	37.729
Kabupaten Sidoarjo	1.015.862	1.012.012	2.027.874

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64) tahun sebanyak 1.458.583 jiwa, kemudian jumlah penduduk yang masuk ke dalam usia muda (0-14) tahun sebanyak 421.830 jiwa, dan penduduk usia lanjut (>65 tahun) sebanyak 147.461 jiwa.

Sedangkan data jumlah penduduk menurut kecamatan dan mata pencaharian di Kabupaten Sidoarjo 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan (jiwa) di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

Kecamatan	Tidak / Belum Sekolah	Belum Tamat / Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	SLTP
Tarik	15.265	4.717	13.564	12.397
Prambon	14.509	6.748	15.308	13.693
Krembung	15.170	6.502	11.561	11.461
Porong	20.586	1.720	12.692	11.636
Jabon	13.824	1.730	11.768	11.911
Tanggulangin	22.646	5.306	14.041	13.976
Candi	37.932	13.260	21.622	20.162
Tulangan	22.986	8.887	15.266	15.854
Wonoayu	23.906	4.097	16.867	12.736
Sukodono	27.503	9.020	16.503	16.544
Sidoarjo	48.942	12.876	22.926	22.154
Buduran	22.362	8.335	11.282	13.376



Kecamatan	Tidak / Belum Sekolah	Belum Tamat / Sekolah Dasar	Sekolah Dasar	SLTP
Sedati	22.848	6.591	12.663	12.504
Waru	45.994	14.365	19.869	22.897
Gedangan	31.168	7.128	13.820	15.297
Taman	38.223	18.427	25.303	26.517
Krian	28.518	10.318	21.498	20.815
Balongsendo	20.122	4.095	13.161	12.557
Kabupaten Sidoarjo	472.504	144.122	289.714	286.487

(Lanjutan dari tabel di atas)

Kecamatan	SLTA	Diploma I, II	Diploma III	Diploma IV/S1
Tarik	18.734	144	535	2.517
Prambon	24.529	171	771	3.720
Krembung	20.616	164	682	2.841
Porong	19.885	111	621	3.055
Jabon	14.000	91	458	1.891
Tanggulangun	25.637	182	1.049	5.204
Candi	46.841	523	2.813	13.830
Tulangan	32.527	230	1.214	5.637
Wonoayu	22.474	188	804	4.089
Sukodono	41.596	503	2.234	11.104
Sidoarjo	58.628	847	4.962	27.039
Buduran	31.812	395	2.066	10.875
Sedati	31.328	379	1.925	8.720
Waru	59.760	677	4.271	25.842
Gedangan	37.673	445	2.292	11.555
Taman	69.206	1.145	4.240	18.797
Krian	41.027	377	1.804	8.149
Balongsendo	20.512	172	622	3.065
Kabupaten Sidoarjo	616.785	6.744	33.363	167.930

(Lanjutan dari tabel di atas)

Kecamatan	S2	S3	Jumlah
Tarik	72	3	67.948
Prambon	117	5	79.571
Krembung	99	5	69.101
Porong	142	7	70.455
Jabon	59	5	55.737
Tanggulangun	233	11	88.285
Candi	752	56	157.791
Tulangan	218	2	102.821



Kecamatan	S2	S3	Jumlah
Wonoayu	167	10	85.338
Sukodono	534	37	125.578
Sidoarjo	1.703	93	200.170
Buduran	697	29	101.229
Sedati	685	35	97.678
Waru	1.961	125	195.761
Gedangan	644	44	120.066
Taman	1.191	85	203.134
Krian	294	11	132.811
Balongsendo	93	1	74.400
Kabupaten Sidoarjo	9.661	564	2.027.874

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Sidoarjo menunjukkan dominasi lulusan SMA sebanyak 616.785 jiwa, menjadikannya kelompok jumlah penduduk terbanyak. Sementara itu, jumlah penduduk yang belum atau tidak sekolah juga masih tinggi, mencapai 472.504 jiwa, yang dapat menjadi tantangan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di sisi lain, penduduk dengan pendidikan tinggi masih relatif sedikit, terutama lulusan S3 yang hanya berjumlah 564 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tenaga kerja berpendidikan menengah mendominasi, peningkatan akses ke pendidikan tinggi tetap diperlukan untuk mendukung perkembangan industri dan sektor profesional di Sidoarjo.

3.4 Pertanian, Peternakan dan Perikanan

3.4.1 Hortikultura

Hortikultura adalah budidaya tanaman kebun, secara khusus budidaya tanaman kebun dengan teknik yang modern dan meliputi beberapa cakupan metode kerja. Metode pertanian modern ini dilakukan untuk tujuan pemenuhan kebutuhan pangan hingga obat-obatan. Hortikultura Kabupaten Sidoarjo dilakukan produksi skala besar untuk memenuhi permintaan pasar. Jenis tanaman yang diproduksi memiliki peluang atau potensi besar dalam pasar dan kebutuhan penduduk Kabupaten Sidoarjo.



Tabel 3.5 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidoarjo (Kuintal), 2022–2024

Kecamatan	2022	2023	2024*
Bawang Daun	60	-	-
Bawang Merah	2.504	2.304	2.671
Bawang Putih	-	-	-
Bayam	34.998	37.370	34.596
Buncis	187	-	-
Cabai Besar	180	229	300
Cabai Keriting	-	-	-
Cabai Rawit	120	4	120
Jamur Tiram	681	400	118
Jamur Merang	-	-	-
Jamur Lainnya	150	-	-
Kacang Panjang	612	-	-
Kangkung	57.563	62.512	62.695
Kembang Kol	-	-	-
Kentang	-	-	-
Ketimun	760	530	273
Kubis	-	-	-
Labu Siam	-	-	-
Petsai/Sawi	55.747	67.881	80.074
Terung	302	85	235
Tomat	110	56	-
Wortel	-	-	-
Melon	12.542	7.637	5.286
Semangka	673	920	5.148
Kabupaten Sidoarjo	167.189	179.928	191.516

Sumber : BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Catatan : * Angka Sementara

Produksi sayuran hortikultura terbanyak di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024 adalah petsai/sawi yakni sebanyak 80.074 kwintal dan kangkung sebanyak 62.695 kwintal. Pasokan sayuran di Kabupaten Sidoarjo cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sidoarjo dan juga berpotensi untuk memenuhi pasar. Selain Hortikultura, Kabupaten Sidoarjo juga memiliki hasil perkebunan, perikanan dan peternakan.

3.4.2 Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah



dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan Masyarakat. Perkebunan di Kabupaten Sidoarjo lebih identik dikenal dengan komoditas tebu. Data produksi tebu di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Produksi Tebu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo (Ton) Tahun 2022-2024

Kecamatan	2022	2023	2024
Tarik	11.321,65	25.986,49	26.690,30
Prambon	78.310,28	71.880,98	61.207,70
Krembung	83.370,30	97.068,08	87.209,90
Porong	17.660,51	21.330,67	18.233,70
Jabon	804,57	1.331,66	1.742,90
Tanggulangin	4.315,38	5.517,15	5.507,40
Candi	3.445,28	3.360,27	3.781,40
Tulangan	57.940,55	53.064,23	62.536,50
Wonoayu	47.260,40	34.900,57	44.356,60
Sukodono	5.767,98	8.173,55	6.603,00
Sidoarjo	1.425,17	528,05	532,00
Buduran	-	-	-
Sedati	-	-	-
Waru	-	-	-
Gedangan	617,81	1.070,44	528,20
Taman	-	-	-
Krian	15.999,15	11.634,47	10.088,80
Balongsendo	25.125,82	20.350,16	21.806,40
Kabupaten Sidoarjo	353.364,85	356.196,77	350.824,80

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Produksi tebu di Kabupaten Sidoarjo mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, produksi tebu tercatat sebesar 353.364,85 ton, kemudian mengalami peningkatan menjadi 356.196,77 ton pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, produksi kembali mengalami penurunan menjadi 350.824,80 ton. Kecamatan dengan produksi tebu terbesar di tahun 2024 adalah Kecamatan Krembung yakni sebesar 87.209,90 ton, kemudian Kecamatan Tulangan sebesar 62.536,50 ton, dan Kecamatan Prambon sebesar 61.207,70 ton.



3.4.3 Peternakan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang sering dternak diantaranya adalah sapi, kerbau, kuda, ayam, kambing, domba dan babi. Berikut merupakan data ternak menurut kecamatan dan jenisnya di Kabupaten Sidoarjo tahun 2024:

Tabel 3.7 Jumlah Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

Kecamatan	Sapi Perah	Sapi	Kerbau	Kuda
Tarik	1	258	5	4
Prambon	49	405	45	4
Krembung	-	382	17	8
Porong	25	338	30	5
Jabon	22	314	67	9
Tanggulangin	-	248	14	11
Candi	19	380	-	-
Tulangan	22	598	2	7
Wonoayu	67	325	2	-
Sukodono	282	276	-	-
Sidoarjo	60	108	-	8
Buduran	55	250	-	7
Sedati	-	140	-	2
Waru	-	57	-	-
Gedangan	35	111	-	3
Taman	334	162	-	-
Krian	88	409	-	-
Balongsendo	90	389	7	5
Kabupaten Sidoarjo	1.149	5.150	189	73

(Lanjutan dari tabel di atas)

Kecamatan	Kambing	Domba	Kambing Perah	Babi
Tarik	2.925	789	145	-
Prambon	2.030	980	95	-
Krembung	989	726	112	-
Porong	1.290	530	-	-
Jabon	2.787	967	-	-
Tanggulangin	1.458	966	109	-
Candi	1.240	1.230	98	-
Tulangan	1.274	1.020	-	-
Wonoayu	1.453	1.850	120	-



Kecamatan	Kambing	Domba	Kambing Perah	Babi
Sukodono	1.220	879	-	-
Sidoarjo	1.350	1.225	-	-
Buduran	2.789	760	136	-
Sedati	1.560	670	120	-
Waru	500	250	-	-
Gedangan	2.100	500	-	-
Taman	1.800	560	156	-
Krian	2.987	930	112	-
Balongsendo	3.143	911	-	35
Kabupaten Sidoarjo	32.895	15.743	1.203	35

(Lanjutan dari tabel di atas)

Kecamatan	Ayam Buras	Itik	Ayam Petelur	Ayam Pedaging
Tarik	9.695	21.000	5.876	-
Prambon	17.260	5.810	8.156	-
Krembung	11.629	15.500	3.014	-
Porong	3.055	7.016	6.580	-
Jabon	13.682	20.815	20.760	39.840
Tanggulangin	5.268	6.694	16.580	-
Candi	11.600	21.650	11.380	50.640
Tulangan	8.520	14.800	8.980	212.400
Wonoayu	4.830	9.257	4.275	-
Sukodono	5.644	5.600	9.950	-
Sidoarjo	8.290	1.750	560	-
Buduran	7.376	5.825	8.475	-
Sedati	2.875	3.700	-	-
Waru	8.185	6.025	6.340	-
Gedangan	5.290	1.425	8.265	-
Taman	5.122	1.330	-	-
Krian	10.635	51.500	-	-
Balongsendo	11.488	15.670	9.535	82.800
Kabupaten Sidoarjo	150.444	215.392	128.726	385.680

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Di tahun 2024, jumlah sapi perah di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.149 ekor, sapi potong sebanyak 5.150 ekor sedangkan kerbau dan kuda berturut-turut sebanyak 189 dan 73 ekor. Jenis populasi ternak kecil yang dominan di Sidoarjo yakni domba dan kambing, sejumlah 32.895 ekor kambing dan 15.743 ekor domba di tahun 2024 yang tersebar di 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Kemudian untuk jenis ternak unggas, sebanyak 150.444 ekor ayam buras dan



215.392 itik dikembangkan di semua kecamatan di Sidoarjo, sedangkan komoditas ayam petelur, sebanyak 128.726 dikembangkan.

3.4.4 Perikanan

Kabupaten Sidoarjo kaya akan hasil perikanan, salah satu faktornya adalah Kabupaten Sidoarjo berbatasan dengan Selat Madura. Hasil produksi perikanan di Kabupaten Sidoarjo berbagai macam jenis ikan laut, ikan tambak, dan juga ikan perairan umum. Hasil perikanan yang melimpah ini dapat menjadi penunjang cadangan pangan di Kabupaten Sidoarjo. Berikut data produksi ikan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024:

Tabel 3.8 Produksi Ikan Laut (ton) Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

No	Komoditi	Produksi (ton)
1	Dorang	202,5
2	Udang	471,2
3	Udang Lain	414,0
4	Kerang	10.197,7
5	Kepiting	277,6
6	Lancam	-
7	Sembilang	27,1
8	Pari	-
19	Rajungan	1,2
10	Kakap	269,9
11	Bandeng	377,8
12	Kupang	2.708,7
13	Keong Laut	54,8
Jumlah/Total		15.002,5

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Produksi perikanan di Kabupaten Sidoarjo sangat beragam mulai dari hasil laut hingga perairan umum. Produksi perikanan terbanyak adalah kerang yakni sebanyak 10.197,7 ton dalam satu tahun. Kemudian kupang sebanyak 2.708,7 ton. Jumlah total keseluruhan hasil ikan laut di Kabupaten Sidoarjo selama tahun 2024 adalah 15.002,5 ton.



Tabel 3.9 Produksi Ikan Tambak (ton) Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

No	Komoditi	Produksi (ton)
1	Bandeng	35.348,0
2	Udang Windu	4.032,5
3	Udang Vaname	5.963,7
4	Nila	15.711,4
5	Udang Lain	3.100,5
6	Ikan Lain	4.4654,5
7	Kepiting	234,5
8	Rumput Laut	12.556,6
Jumlah/Total		81.601,7

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Hasil penangkapan ikan tambak di Kabupaten Sidoarjo tahun 2024 mencapai 81.601,7 ton. Dengan jenis ikan bandeng yang paling banyak yaitu 35.348,0 ton. Tak heran jika Kabupaten Sidoarjo terkenal akan ikan bandeng dan kerangnya dikarenakan hasil tangkapan di air laut dan tambak nya melimpah. Selain untuk cadangan pangan wilayah, hasil tangkapan ini juga dapat dijadikan harapan untuk perekonomian masyarakat Sidoarjo.

Tabel 3.10 Produksi Ikan di Dalam Kolam Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024

No	Komoditi	Produksi (ton)
1	Tawes	-
2	Mujair	-
3	Lele	25.126,9
4	Nila	397,8
5	Gurami	249,6
6	Patin	349,5
7	Bawal	-
Jumlah/Total		26.123,8

Sumber: BPS (Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025)

Produksi perikanan menunjukkan bahwa komoditas lele mendominasi dengan jumlah produksi mencapai 25.126,9 ton, jauh lebih tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Nila berada di posisi kedua dengan produksi sebesar 397,8 ton, diikuti oleh gurami sebanyak 249,6 ton dan patin sebesar 349,5 ton. Sementara itu,



komoditas tawes, mujair, dan bawal tidak memiliki data produksi yang tercatat.
Secara keseluruhan, total produksi perikanan mencapai 26.123,8 ton.

BAB IV

METODE PENELITIAN





BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Sumber Data

Data yang digunakan pada kegiatan Penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara pengisian pertanyaan atau kuesioner oleh responden secara langsung. Kemudian data sekunder diperoleh berdasarkan data buku, literatur, dan laporan yang telah ada.

4.2 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam kegiatan Survei Pola Pangan Harapan Kabupaten Sidoarjo adalah statistika deskriptif yakni penyajian data dengan menggunakan grafik dan tabel. Data yang diperoleh dari survei diolah untuk menghitung kalori dan skor PPH Konsumsi untuk masing-masing agroekologi. Data yang dianalisis meliputi skor PPH Konsumsi, besaran konsumsi energi dan protein, dan analisis kesenjangan antara pola konsumsi riil dengan pola konsumsi ideal. Selanjutnya dilakukan analisis akar masalah dan solusi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan pola konsumsi masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian konsumsi pangan berbasis PPH berlokasi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan rincian setiap kecamatan dipilih 2 desa yang dipilih secara acak. Rincian kecamatan meliputi Kecamatan Balongbendo, Tarik, Krian, Prambon, Taman, Sukodono, Wonoayu, Tulangan, Krembung, Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui proses survei dengan metode *food recall* dan karakteristik responden kepada masyarakat di seluruh kecamatan. Total responden dalam kegiatan ini adalah 180 orang. Kecamatan-kecamatan di



Kabupaten Sidoarjo dikelompokkan berdasarkan karakteristik agroekologi yaitu agroekologi pertanian, perikanan, dan industri/lainnya. Karakteristik agroekologi tersebut didasarkan pada agroekologi dominan di suatu kecamatan. Pembagian kecamatan berdasarkan agroekologi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tipe Agroekologi Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo

Tipe Agroekologi	Kecamatan
Pertanian	Balongbendo, Tarik, Krian, Prambon, Sukodono, Wonoayu, Tulangan, Krembung, Porong
Perikanan	Sedati, Buduran, Tanggulangin, Jabon
Industri/Lainnya	Taman, Waru, Gedangan, Sidoarjo, Candi

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo

4.4 Langkah Penelitian

Pelaksanaan Analisa Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Studi literasi untuk Kegiatan Analisa Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025;
2. Mengumpulkan data melalui survei acak oleh enumerator terhadap pola konsumsi rumah tangga. Survei dilakukan dengan cara wawancara dan mengisi kuesioner secara langsung. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner *Food Recall* dan karakteristik responden. Informasi yang dikumpulkan meliputi:
 - a. Karakteristik responden yang terdiri dari identitas keluarga, pekerjaan dan pendapatan anggota keluarga, serta pendidikan anggota keluarga.
 - b. *Food Recall* yaitu metode mengingat dan mencatat pola konsumsi dari keluarga pada waktu yang telah berlalu.
3. Menghitung skor dan komposisi PPH aktual (susunan PPH)
 - Pengelompokkan pangan
 - Konversi jenis, bentuk, satuan



- Menghitung sub total kandungan energi menurut kelompok pangan
- Menghitung total energi aktual seluruh kelompok pangan

Total energi dari 9 kelompok pangan

$$= \text{Energi kelompok padi} - \text{padian} + \text{umbi} \\ - \text{umbian} + \dots + \text{energi kelompok lain} - \text{lain.}$$

- Menghitung kontribusi energi dari setiap kelompok pangan terhadap total energi aktual (%)

$$\text{Kontribusi energi per kelompok pangan (\%)} = \frac{\text{Energi kelompok pangan}}{\text{Total energi aktual}} \times 100\%$$

- Menghitung kontribusi energi setiap kelompok pangan terhadap Angka Kecukupan Energi (% AKE)

$$\text{Kontribusi energi kelompok pangan (\% AKE)} = \frac{\text{Energi kelompok pangan}}{\text{AKE Konsumsi}} \times 100\%$$

- Menghitung skor aktual

Skor aktual

$$= \text{kontribusi energi aktual setiap kelompok pangan} \times \text{bobot setiap kelompok pangan}$$

- Menghitung skor AKE

$$\text{Skor AKE} = \% \text{ AKE setiap kelompok pangan} \times \text{bobot}$$

- Menghitung Skor PPH

- Menghitung Total Skor Pola Pangan Harapan

$$\text{Skor PPH} = \text{Skor PPH kelompok padi} - \text{padian} + \text{umbi} \\ - \text{umbian} + \dots + \text{skor PPH kelompok lain} - \text{lain}$$

4. Menyusun dokumen Analisa Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN





BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Kabupaten Sidoarjo memiliki 3 kelompok agroekologi, diantaranya kelompok agroekologi pertanian, perikanan dan industri/lainnya, sehingga 18 kecamatan akan terbagi pada kelompok agroekologi tersebut. Pembagian agroekologi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 pada BAB IV. Responden pada kajian ini merupakan keluarga yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo dan tersebar di 18 kecamatan tersebut. Berikut rincian mengenai karakteristik responden pada kegiatan ini.

5.1.1 Tingkat Pendapatan Keluarga

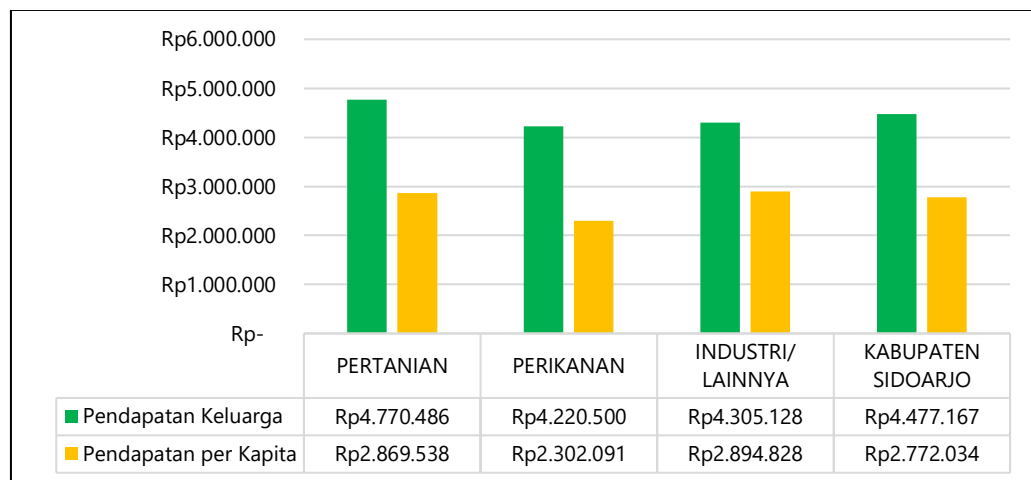
Tingkat pendapatan keluarga merujuk pada total uang yang diterima atau pendapatan yang dimiliki oleh seluruh anggota keluarga dalam jangka waktu tertentu, seperti harian, mingguan, ataupun bulanan. Pendapatan keluarga umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam satu keluarga ataupun perseorangan. Pendapatan keluarga berasal dari berbagai sumber, termasuk gaji atau upah dari pekerjaan, investasi, bantuan pemerintah, atau sumber-sumber lainnya. Tingkat pendapatan setiap keluarga berbeda-beda dimana hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga yang bekerja, dan sebagainya.

Jumlah anggota keluarga mempengaruhi tingkat pendapatan suatu keluarga karena dapat menambah ataupun mengurangi pendapatan suatu keluarga. Jumlah anggota keluarga kemungkinan dapat meningkatkan pendapatan karena semakin besar jumlah anggota keluarga maka semakin besar pula peluang anggota keluarga yang ikut bekerja untuk menghasilkan pendapatan tetap. Kemungkinan juga terjadi bahwa jumlah anggota keluarga yang besar tidak menambah pendapatan karena semakin besar jumlah anggota keluarga mengakibatkan bertambahnya kebutuhan keluarga. Jumlah anggota keluarga yang



semakin besar tanpa diimbangi dengan meningkatnya pendapatan akan menyebabkan pendistribusian konsumsi pangan akan semakin tidak merata. Pangan yang tersedia untuk suatu keluarga besar mungkin hanya cukup untuk keluarga yang besarnya setengah dari keluarga tersebut. Keadaan yang demikian menimbulkan gangguan gizi pada keluarga besar.

Tingkat pendapatan keluarga memainkan peranan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan perekonomian pada satu keluarga. Kelompok agroekologi yang berbeda dapat mempengaruhi karakteristik responden termasuk pendapatan keluarga. Berikut disajikan data mengenai rerata pendapatan keluarga dan pendapatan per kapita responden:



Gambar 5.1 Rata-rata Pendapatan Keluarga dan Pendapatan per Kapita per Bulan
Berdasarkan Tipe Agroekologi

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, rerata tingkat pendapatan keluarga di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 per bulan adalah sebesar Rp4.477.167,00. Kelompok agroekologi mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga melalui interaksi kompleks antara praktik pertanian, lingkungan alam, dan faktor-faktor ekonomi, hal ini disebabkan karena jenis pekerjaan dan pendapatan keluarga tiap agroekologi cukup beragam. Agroekologi pertanian memiliki tingkat pendapatan keluarga per bulan tertinggi, yaitu sebesar Rp4.770.486,00. Kelompok agroekologi industri/lainnya memiliki pendapatan keluarga per bulan sebesar



Rp4.305.128,00, sedangkan kelompok agroekologi perikanan sebesar Rp4.220.500,00.

Rerata pendapatan per kapita per bulan di Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar Rp2.772.034,00 dengan rerata jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang. Keseluruhan pendapatan per kapita pada tiap agroekologi di Kabupaten Sidoarjo lebih dari Rp2.000.000,00. Kelompok agroekologi Industri memiliki pendapatan perkapita per bulan tertinggi dibandingkan dengan kelompok agroekologi lainnya. Pendapatan perkapita per bulan kelompok agroekologi Industri/lainnya adalah sebesar Rp2.894.828,00 dengan rerata jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang.

Kelompok agroekologi yang memiliki pendapatan per kapita terbesar kedua adalah kelompok agroekologi pertanian, dimana pendapatan per kapita pada tahun 2025 sebesar Rp2.869.538,00 dengan rerata anggota keluarga sebanyak 4 orang. Sedangkan kelompok agroekologi perikanan memiliki rerata pendapatan per kapita sebesar Rp2.302.091,00 dengan rerata jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang.

Dari rerata pendapatan per kapita per bulan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok berdasarkan rentang pendapatannya sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tingkat Pendapatan per Kapita per Bulan Berdasarkan Jenis Agroekologinya

Rentang Pendapatan	Agroekologi			
	Pertanian	Perikanan	Industri/Lainnya	Kabupaten Sidoarjo
<500rb	2,78%	0,00%	0,00%	1,11%
500rb - 1jt	5,56%	6,67%	10,26%	7,78%
1jt - <2jt	13,89%	20,00%	16,67%	16,11%
2jt - <4jt	22,22%	26,67%	25,64%	24,44%
>4jt	55,56%	46,67%	47,44%	50,56%

Sumber : Hasil Survei (Data diolah), 2025

Rentang distribusi pendapatan per kapita responden per bulannya terbagi menjadi lima rentang, yang pertama mulai dari <Rp500.000, rentang kedua antara Rp500.000 - Rp1.000.000, rentang ketiga mulai dari Rp1.000.000 - Rp2.000.000, rentang keempat Rp2.000.000 – Rp4.000.000 dan rentang terakhir >Rp4.000.000.



Rerata rentang distribusi pendapatan per kapita di Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut, rentang distribusi antara <Rp500.000 sebesar 1,11%, Rp500.000 – Rp1.000.000 sebesar 7,78%, Rp1.000.000 – Rp2.000.000 sebesar 16,11%, Rp2.000.000 - Rp4.000.000 sebesar 24,44% dan >Rp4.000.000 sebesar 50,56%.

Data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden di Kabupaten Sidoarjo termasuk ke dalam kategori cukup mampu melihat dari hasil rerata pendapatan per kapita, yaitu diatas Rp1.500.000,00 per bulan atau lebih dari Rp50.000,00 per hari.

Penentuan keluarga miskin menurut BPS, seperti yang dijelaskan oleh Isdijoso dkk. (2016) bahwa terdapat 14 variabel yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Luas lantai bangunan tempat tinggalnya kurang dari 8 m² per orang;
2. Lantai bangunan tempat tinggalnya terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan;
3. Dinding bangunan tempat tinggalnya terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah atau tembok tanpa diplester;
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama rumah tangga lain menggunakan satu jamban;
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik;
6. Air minum berasal dari sumur/mata air yang tidak terlindung/sungai/air hujan;
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah;
8. Hanya mengonsumsi daging/susu/ayam satu kali dalam seminggu;
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun;
10. Hanya mampu makan satu/dua kali dalam sehari;
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik;
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 0,5 ha, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan,

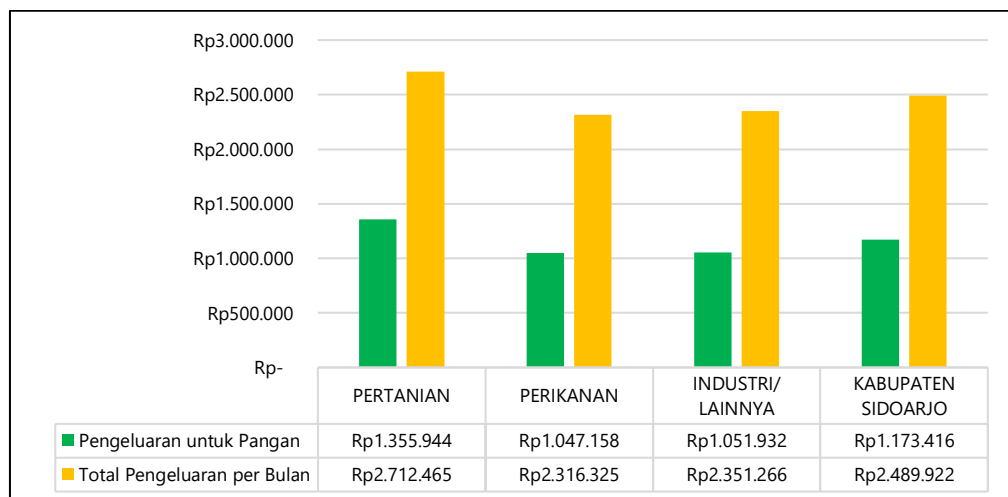


atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan di bawah Rp600.000,00 per bulan;

13. Pendidikan terakhir kepala rumah tangga; tidak sekolah/ tidak tamat sekolah dasar (SD)/hanya SD; dan
14. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp500.000,00 seperti sepeda motor (kredit/nonkredit), emas, hewan ternak, kapal motor ataupun barang modal lain.

5.1.2 Tingkat Pengeluaran Keluarga untuk Pangan

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga, selain dipengaruhi oleh pendapatan keluarga, tingkat pengeluaran keluarga juga berpengaruh. Salah satu komponen pengeluaran keluarga yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan adalah pengeluaran untuk pangan. Oleh karena itu, pengeluaran keluarga untuk pangan menjadi salah satu indikator penilaian yang penting dalam penyusunan Skor Pola Pangan Harapan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025. Besaran pengeluaran setiap keluarga untuk pangan dan total pengeluaran setiap bulan di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5.2 Rerata Pengeluaran Keluarga Berdasarkan Agroekologi di Kabupaten Sidoarjo

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025



Rerata pengeluaran untuk pangan dalam setiap keluarga di Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar Rp1.173.416,00 per bulan dari total pengeluaran per bulan sebesar Rp2.489.922,00. Persentase pengeluaran untuk pangan di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2025 adalah sebesar 47,13% dari total pengeluaran per bulan. Pengeluaran untuk pangan tertinggi terdapat pada wilayah agroekologi pertanian, yaitu sebesar Rp1.355.944,00 per bulan dari total pengeluaran per bulan sebesar Rp2.712.465,00. Persentase pengeluaran untuk pangan dibandingkan dengan total pengeluaran perbulan di kelompok agroekologi pertanian yaitu sebesar 49,99%. Tingginya tingkat konsumsi pangan untuk agroekologi pertanian disebabkan oleh banyak faktor, yaitu tingginya pendapatan per kapita serta kemudahan akses dalam membeli makanan dan belanja baik melalui platform digital maupun melalui transportasi *online*.

Tingkat pengeluaran pangan terbesar kedua di wilayah Kabupaten Sidoarjo diperoleh dari kelompok agroekologi industri/lainnya. Tingkat pengeluaran untuk pangan di wilayah agroekologi industri/lainnya adalah sebesar Rp1.051.932,00. Total pengeluaran untuk kelompok tersebut yaitu sebesar Rp2.351.266,00 dimana persentase pengeluaran untuk pangan dibandingkan dengan total pengeluaran yaitu sebesar 44,74%.

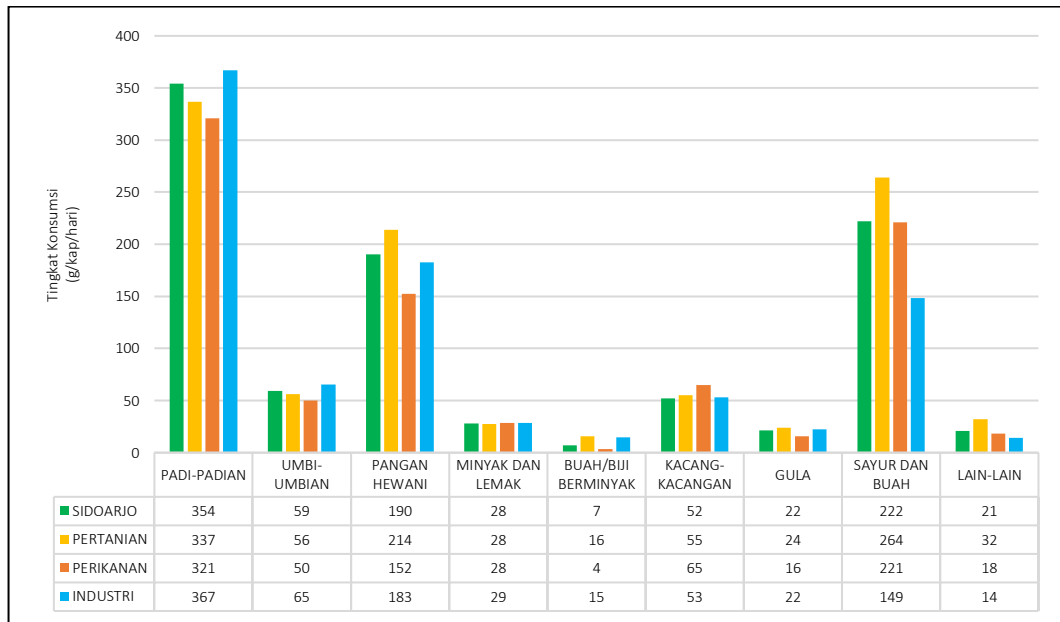
Sedangkan tingkat pengeluaran pangan terendah terdapat di wilayah agroekologi perikanan. Pengeluaran untuk pangan di wilayah agroekologi perikanan sebesar Rp1.047.158,00 sehingga persentase pengeluaran untuk pangan apabila dibandingkan dengan total pengeluaran per bulan yaitu sebesar 45,21%. Hampir 50% dari total pendapatan responden dialokasikan untuk kebutuhan pangan, hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh cara pandang yang masih mengutamakan kebutuhan makan sebagai kebutuhan primer dan untuk kebutuhan lain dilakukan setelah kebutuhan primer dipenuhi.

5.2 Tingkat dan Kesenjangan Konsumsi Pangan di Kabupaten Sidoarjo

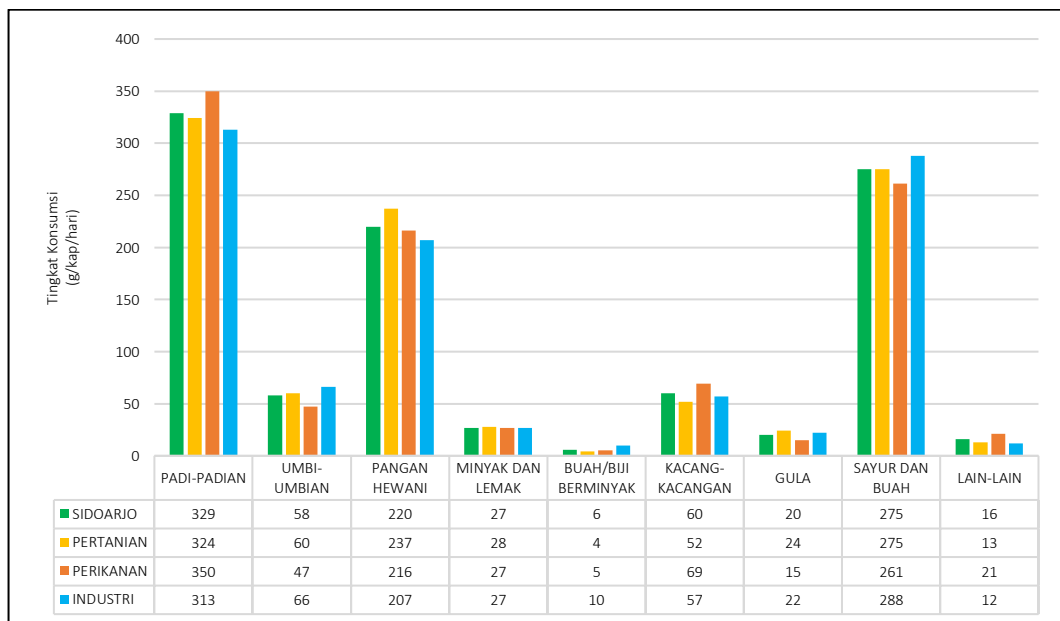
Keragaman kelompok pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat di Kabupaten Sidoarjo disajikan pada Gambar 5.3 di bawah. Tingkat konsumsi



tertinggi pada tahun 2025 adalah pada kelompok padi-padian yakni sebesar 354 g/kapita/hari. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 yakni sebesar 329 g/kapita/hari. Kemudian disusul dengan kelompok sayur dan buah pada posisi kedua dengan tingkat konsumsi sebesar 222 g/kapita/hari. Angka tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yakni sebesar 275 g/kapita/hari. Berikutnya adalah kelompok pangan hewani dengan tingkat konsumsi 190 g/kapita/hari. Pada tahun 2024, kelompok pangan ini memiliki tingkat konsumsi 220 g/kapita/hari. Sementara itu, kelompok pangan umbi-umbian mengalami sedikit peningkatan tingkat konsumsi jika dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 58 g/kapita/hari menjadi 59 g/kapita/hari. Posisi kelima diduduki oleh kelompok pangan kacang-kacangan dengan tingkat konsumsi 52 g/kapita/hari, yang pada tahun 2024 tingkat konsumsinya lebih tinggi yaitu 60 g/kapita/hari. Selanjutnya adalah kelompok minyak dan lemak dengan tingkat konsumsi 28 g/kapita/hari, angka tersebut sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebesar 27 g/kapita/hari. Kemudian diikuti komoditas gula sebesar 22 g/kapita/hari, terjadi peningkatan dari tahun lalu yang sebesar 20 g/kapita/hari. Selanjutnya kelompok pangan lainnya sebesar 21 g/kapita/hari, yang tahun lalu memiliki nilai lebih rendah yakni sebesar 16 g/kapita/hari. Kelompok pangan dengan tingkat konsumsi paling rendah ada pada kelompok buah/biji berminyak sebesar 7 g/kapita/hari, angka tersebut mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2024 sebesar 6 g/kapita/hari.



(a)



(b)

Gambar 5.3 Tingkat Konsumsi (g/kapita/hari) Berdasarkan Tipe Agroekologi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Besaran konsumsi pangan tahun 2025 berbeda dengan tahun 2024. Terdapat perubahan untuk tingkat konsumsi yang terjadi pada setiap kelompok pangan. Pada tahun 2025, kelompok pangan yang mengalami peningkatan adalah



padi-padian, umbi-umbian, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, gula dan kelompok pangan lain-lain.

Tabel 5.2 Proyeksi Konsumsi Pangan menurut Susenas 2021

No	Kelompok Pangan	Rata-Rata Konsumsi Pangan (Gram/Kapita/Hari)					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Padi-padian	244,7	252,2	259,6	267,0	274,4	267,0
2	Umbi-umbian	91,2	94,8	98,4	102,0	105,5	102,0
3	Pangan Hewani	252,9	239,7	226,5	213,3	200,1	213,3
4	Minyak dan Lemak	35,0	33,3	31,7	30,1	28,5	30,1
5	Buah/Biji Berminyak	3,5	4,9	6,2	7,5	8,8	7,5
6	Kacang-kacangan	28,8	31,2	33,6	36,0	38,4	36,0
7	Gula	23,7	24,4	25,2	26,0	26,8	26,0
8	Sayur dan Buah	296,6	299,0	301,5	303,9	306,4	303,9
9	Lain-lain	68,9	120,8	120,8	120,8	120,8	155,1

Sumber: Proyeksi Susenas 2021

Proyeksi Susenas untuk tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di atas. Beberapa kategori kelompok pangan, seperti kelompok pangan padi-padian, buah/biji berminyak dan kacang-kacangan telah melebihi proyeksi Susenas untuk tahun 2025. Sementara itu, kelompok-kelompok pangan lainnya, seperti umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, gula, sayur dan buah, serta kelompok lainnya masih memiliki tingkat konsumsi di bawah proyeksi Susenas.

Ketiga agroekologi menunjukkan kesamaan dalam keragaman tingkat konsumsi pangan, khususnya pada kelompok padi-padian di Kabupaten Sidoarjo. Tingkat konsumsi padi-padian di ketiga agroekologi dan Kabupaten Sidoarjo sudah melebihi proyeksi Susenas. Secara rata-rata, tingkat konsumsi beras di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 adalah sebesar 354 g/kapita/hari. Angka ini lebih rendah daripada agroekologi industri/lainnya, tetapi lebih tinggi daripada agroekologi pertanian dan perikanan. Tingkat konsumsi padi-padian tertinggi tercatat di agroekologi industri/lainnya, sementara yang terendah terdapat di agroekologi perikanan. Temuan ini selaras dengan hasil survei tahun 2024 yang



menunjukkan bahwa tingkat konsumsi kelompok padi-padian terendah terdapat di agroekologi perikanan.

Tingkat konsumsi kelompok umbi-umbian di Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar 59 g/kapita/hari. Angka tersebut lebih rendah daripada tingkat proyeksi menurut Susenas. Tingkat konsumsi umbi-umbian tertinggi terdapat pada agroekologi industri/lainnya yakni sebesar 65 g/kapita/hari sedangkan yang terendah adalah pada agroekologi perikanan yakni sebesar 50 g/kapita/hari.

Konsumsi kelompok pangan hewani di agroekologi perikanan dan industri/lainnya lebih rendah dari proyeksi Susenas untuk tahun 2025. Menurut Susenas, tingkat konsumsi pangan hewani yang diproyeksikan untuk tahun 2025 adalah sebesar 200,1 g/kapita/hari. Tingkat konsumsi yang melebihi proyeksi Susenas adalah pada agroekologi pertanian yakni sebesar 214 g/kapita/hari.

Komoditi yang termasuk dalam kelompok minyak dan lemak adalah minyak sawit, minyak lainnya dan margarin. Tingkat konsumsi kelompok minyak dan lemak di tahun 2025 belum ada yang melebihi tingkat proyeksi Susenas yakni sebesar 28,5 g/kapita/hari. Tingkat konsumsi minyak dan lemak tertinggi terdapat pada agroekologi industri/lainnya yakni sebesar 29 g/kapita/hari.

Pada kelompok buah/biji berminyak, agroekologi perikanan memiliki tingkat konsumsi lebih rendah dari proyeksi Susenas yakni sebesar 4 g/kapita/hari. Tingkat konsumsi kelompok pangan buah dan biji berminyak tertinggi terdapat pada agroekologi pertanian yakni sebesar 16 g/kapita/hari. Sementara itu, agroekologi industri/lainnya sebesar 15 g/kapita/hari.

Pola konsumsi kelompok kacang-kacangan menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi dari Susenas tahun 2025. Komoditi yang termasuk dalam kelompok kacang- kacangan diantaranya adalah kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan kacang lainnya.

Tingkat konsumsi gula pada setiap agroekologi lebih rendah dari proyeksi Susenas untuk tahun 2025. Tingkat konsumsi gula paling tinggi terdapat di wilayah



agroekologi pertanian yakni sebesar 24 g/kapita/hari. Jenis gula yang paling tinggi dikonsumsi untuk semua wilayah agroekologi adalah gula pasir.

Kelompok bahan pangan sayur dan buah dikonsumsi lebih rendah dari proyeksi tingkat konsumsi tahun 2025 untuk semua wilayah agroekologi di Kabupaten Sidoarjo. Apabila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, konsumsi kelompok sayur dan buah di wilayah Kabupaten Sidoarjo, dan agroekologinya mengalami penurunan. Tingkat konsumsi sayur dan buah tertinggi ada pada wilayah agroekologi pertanian yakni sebesar 264 g/kapita/hari, kemudian disusul dengan wilayah agroekologi perikanan dan industri/lainnya yakni sebesar 221 dan 149 g/kapita/hari.

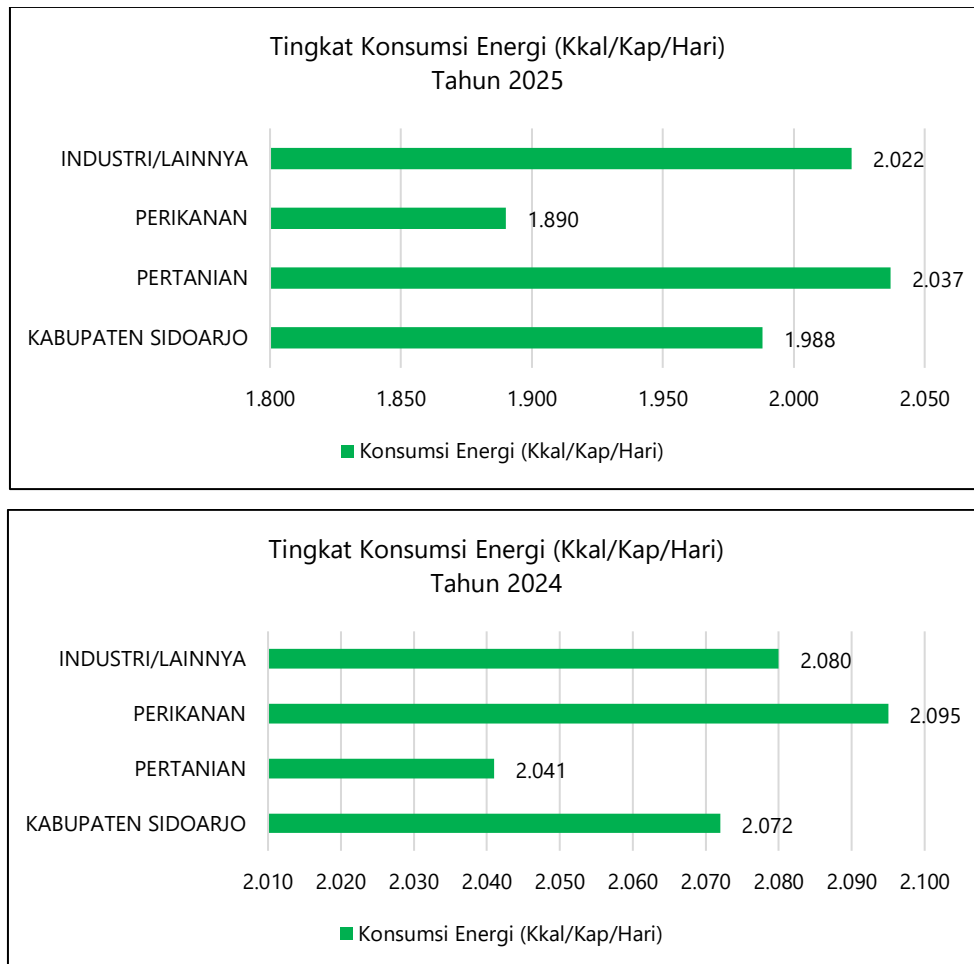
5.3 Konsumsi Energi dan Tingkat Konsumsi Energi

Tingkat konsumsi energi setiap individu berbeda dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) tahun 2004, kebutuhan kalori orang Indonesia per hari sebesar 2.000 kkal dengan kecukupan asupan protein sebesar 52 g/kapita/hari. Namun pada tahun 2012 terjadi perubahan oleh WNPG, dimana kebutuhan energi orang Indonesia adalah sebesar 2.150 kkal/kapita/hari dengan asupan protein sebesar 57 g/kapita/hari. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2012 menunjukkan tingkat konsumsi energi berdasarkan umur dan jenis kelamin serta anjuran konsumsi protein juga berbasis umur dan jenis kelamin. Jika dijadikan acuan, akan sulit karena perlu pengkategorian responden berdasarkan umur dan jenis kelamin sehingga menjadi tidak baku. Walaupun WNPG X tahun 2012 merekomendasikan asupan kalori sebesar 2.150 kkal/kapita/hari dan protein sebesar 57 g/kapita/hari, pada analisis skor PPH di Kabupaten Sidoarjo kali ini menggunakan standar dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 bahwa angka kecukupan energi sebesar 2.100 kkal/kapita/hari dan angka kecukupan protein sebesar 57 g/kapita/hari.

Tingkat konsumsi energi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 sebesar 1.988 kkal/kapita/hari dan pada tahun 2024 sebesar 2.072 kkal/kapita/hari. Tingkat



konsumsi energi tahun 2025 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2024. Tingkat konsumsi energi pada tahun 2025 lebih rendah dari yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 yaitu 2.100 kkal/kapita/hari. Penurunan tingkat konsumsi energi ini disebabkan oleh adanya penurunan konsumsi di beberapa kelompok pangan, yaitu kelompok pangan padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan serta sayur dan buah. Suatu wilayah dikategorikan tahan pangan jika tingkat konsumsi energinya berkisar 90-119% dari kebutuhan energi 2.100 kkal/kapita/hari atau berkisar 1.890-2.310 kkal/kapita/hari. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sidoarjo merupakan wilayah dengan kategori tahan pangan.



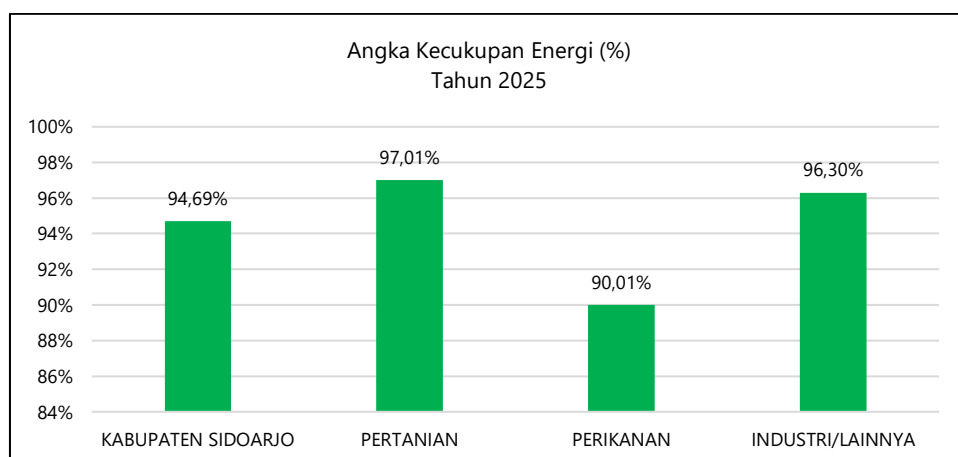
Gambar 5.4 Tingkat Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari) di Kabupaten Sidoarjo
Berdasarkan Tipe Agroekologi Tahun 2025 dan 2024

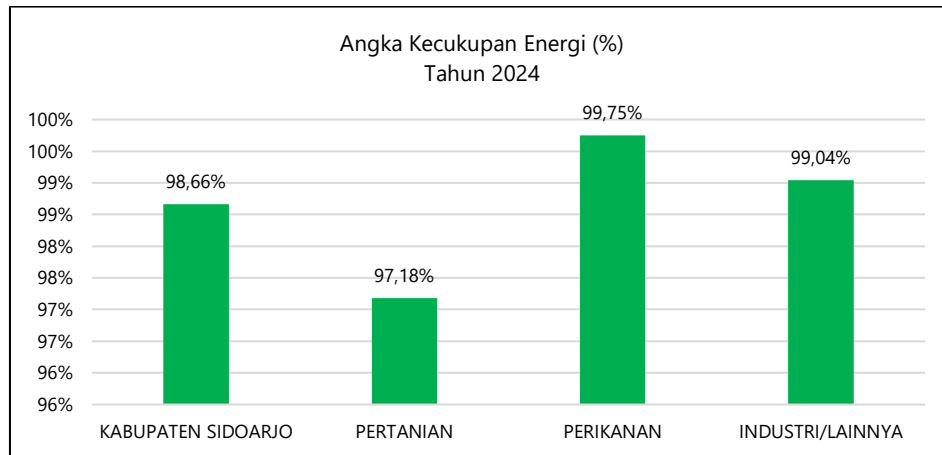
Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025



Masing-masing kelompok agroekologi memiliki tingkat konsumsi energi yang berbeda-beda. Pada tahun 2025, tingkat konsumsi energi tertinggi adalah di agroekologi pertanian dan terendah di agroekologi perikanan. Pada kelompok agroekologi pertanian terjadi penurunan konsumsi energi dimana pada tahun 2025 mencapai nilai 2.037 kkal/kapita/hari dan jika dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat konsumsi energi pada tahun 2024 adalah 2.041 kkal/kapita/hari. Kemudian tingkat konsumsi energi kedua terbesar adalah agroekologi industri/lainnya, yaitu mencapai 2.022 kkal/kapita/hari, mengalami penurunan dari tahun 2024 yang sebesar 2.080 kkal/kapita/hari. Pada agroekologi perikanan juga terjadi penurunan tingkat konsumsi energi yaitu dari 2.095 kkal/kapita/hari pada tahun 2024, menjadi 1.890 kkal/kapita/hari pada tahun 2025.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat konsumsi energi di masing-masing wilayah agroekologi diantaranya adalah daya beli, aksesibilitas pangan dan faktor ketersediaan. Tingkat kecukupan energi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo telah mencapai 94,69% dan dapat disimpulkan sebagai daerah yang tahan pangan. Suatu wilayah dapat dikatakan tahan pangan apabila memiliki tingkat konsumsi energi sebesar 90-119% dari tingkat konsumsi energi yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 sebesar 2.100 kkal/kapita/hari.





Gambar 5.5 Angka Kecukupan Energi (%) di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Tipe Agroekologi Berbasis 2.100 kkal/kapita/hari Tahun 2025 dan Tahun 2024

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa seluruh wilayah agroekologi di Kabupaten Sidoarjo dapat dikategorikan sebagai daerah tahan pangan. Persentase tingkat kecukupan energi terendah terdapat di wilayah agroekologi perikanan yaitu sebesar 90,01%, sedangkan wilayah agroekologi pertanian memiliki tingkat kecukupan energi yang tertinggi yaitu sebesar 97,01%.

Tabel 5.3 Tingkat Konsumsi Energi di Kabupaten Sidoarjo dan Masing-Masing Daerah Agroekologi Tahun 2025

Wilayah	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Angka Kecukupan Energi (%)	Kategori
Kabupaten Sidoarjo	1.988	94,69	Tahan Pangan
Agroekologi Pertanian	2.037	97,01	Tahan Pangan
Agroekologi Perikanan	1.890	90,01	Tahan Pangan
Agroekologi Industri/Lainnya	2.022	96,30	Tahan Pangan

Sumber : Hasil Survei (Data diolah), 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk semua wilayah agroekologi di Kabupaten Sidoarjo dapat dikategorikan sebagai daerah yang tahan pangan.

Tabel 5.4 Perubahan Konsumsi Energi per Kapita per Hari di Kabupaten Sidoarjo



Wilayah	2016		2017		2018		2019		2020	
	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)
Kabupaten Sidoarjo	2.288	114	1.952	98	1.899	95	2.038	101,9	2.167	100,7
Agroekologi Pertanian	2.201	110	2.076	104	1.936	97	1.951	97,5	2.197	102,1
Agroekologi Perikanan	2.585	129	1.798	90	1.994	100	1.831	91,53	2.094	97,4
Agroekologi Industri/Lainnya	2.206	110	1.798	90	1.994	100	2.032	101,5	2.167	100,7

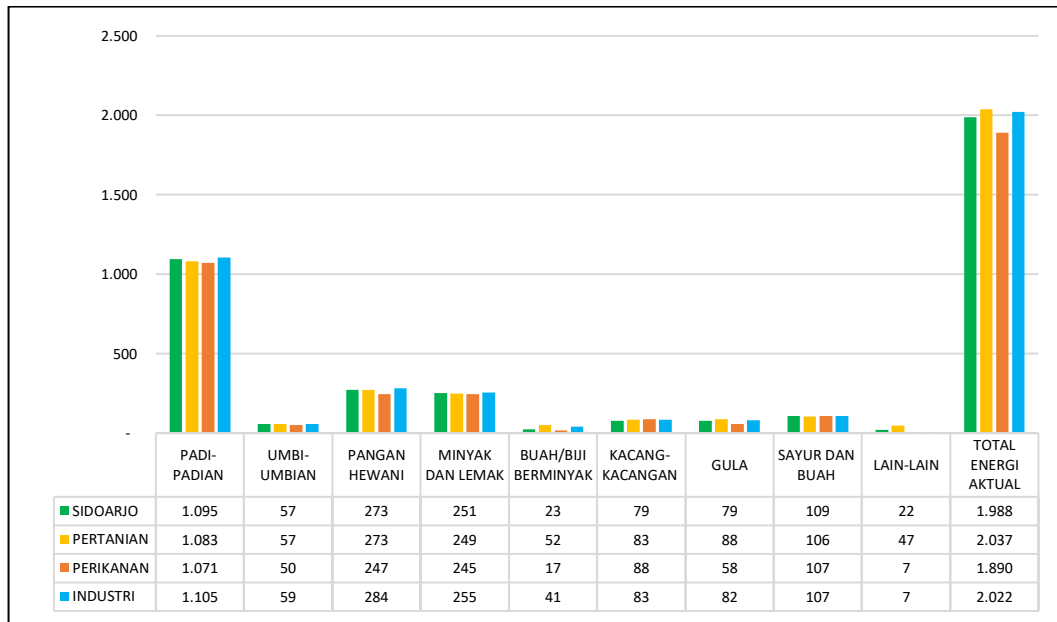
(Lanjutan tabel di atas)

Wilayah	2021		2022		2023		2024		2025	
	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)	Energi (kkal)	AKE (%)
Kabupaten Sidoarjo	2.174	101,1	2.049	97,5	2.089	99,5	2.072	98,7	1.988	94,69
Agroekologi Pertanian	2.186	101,6	2.022	96,2	2.091	99,5	2.041	97,2	2.037	97,01
Agroekologi Perikanan	2.170	100,9	2.036	96,9	2.086	99,3	2.095	99,8	1.890	90,01
Agroekologi Industri/Lainnya	2.122	98,7	2.069	98,5	2.092	99,6	2.080	99,0	2.022	96,30

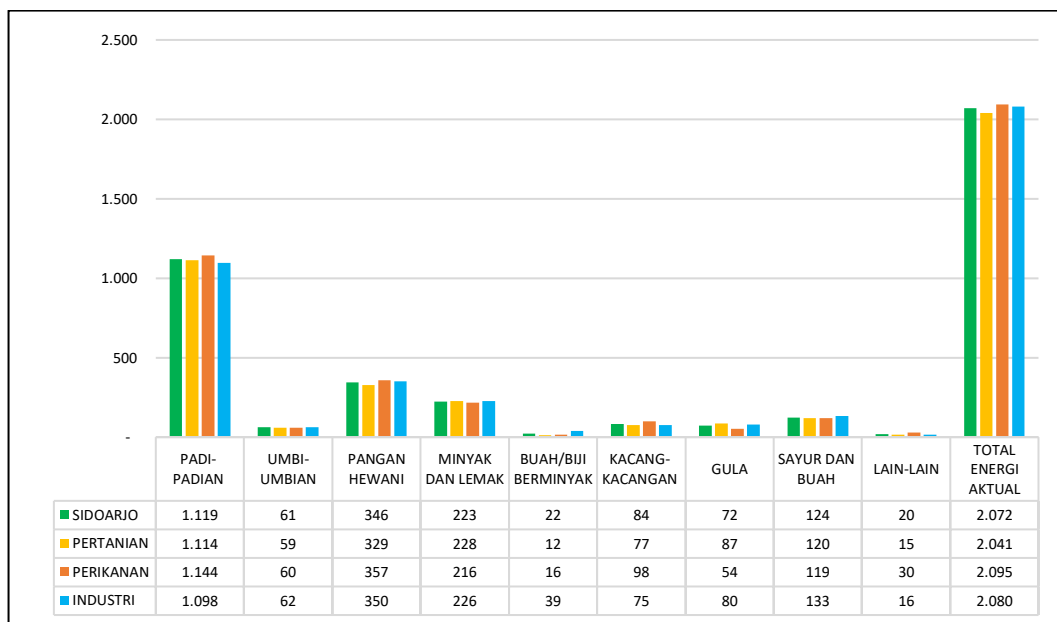
Sumber : Hasil Survei (Data diolah), 2025

5.4 Kontribusi Energi Kelompok Pangan

Konsumsi energi berkaitan erat dengan sumbangan energi pada setiap kelompok pangan. Pada grafik berikut, disajikan data konsumsi energi pada setiap kelompok pangan di Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan sumbangan energi dari tiap kelompok pangan yaitu kelompok padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah serta kelompok lainnya.



(a)



(b)

Gambar 5.6 Konsumsi Energi (kcal/kapita/hari) Berbasis Kelompok Pangan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 (a) dan tahun 2024 (b)

Sumber : Hasil Survei (Data diolah), 2025

Kelompok pangan dengan tingkat konsumsi energi tertinggi terdapat pada kelompok padi-padian. Konsumsi energi kelompok padi-padian mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Pada tahun 2025



konsumsi energi kelompok padi-padian di Kabupaten Sidoarjo sebesar 1.095 kkal/kapita/hari dan mengalami penurunan dari tahun 2024 yang sebesar 1.119 kkal/kapita/hari. Konsumsi energi untuk kelompok padi-padian tertinggi ada pada wilayah agroekologi industri/lainnya yaitu sebesar 1.105 kkal/kapita/hari. Selanjutnya disusul oleh wilayah agroekologi pertanian sebesar 1.083 kkal/kapita/hari, dan yang terendah terdapat pada wilayah agroekologi perikanan yaitu sebesar 1.071 kkal/kapita/hari.

Penyumbang konsumsi energi terbesar kedua adalah kelompok pangan hewani. Konsumsi energi tahun 2025 yang dihasilkan oleh kelompok pangan hewani di Kabupaten Sidoarjo sebesar 273 kkal/kapita/hari, mengalami penurunan dari tahun 2024 yang sebesar 346 kkal/kapita/hari. Wilayah agroekologi industri/lainnya memiliki konsumsi energi tertinggi untuk kelompok pangan hewani yaitu sebesar 284 kkal/kapita/hari.

Konsumsi energi kelompok minyak dan lemak di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 adalah sebesar 251 kkal/kapita/hari, meningkat dari tahun 2024 yang sebesar 223 kkal/kapita/hari. Wilayah agroekologi industri/lainnya memiliki besaran konsumsi energi kelompok pangan minyak dan lemak tertinggi di Kabupaten Sidoarjo, yaitu sebesar 255 kkal/kapita/hari.

Setelah kelompok pangan minyak dan lemak, selanjutnya adalah kelompok sayur dan buah yang memberikan sumbangan energi terbesar keempat. Tingkat konsumsi energi dari kelompok pangan sayur dan buah di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 sebesar 109 kkal/kapita/hari, menurun dari tahun 2024 yang sebesar 124 kkal/kapita/hari. Besaran sumbangan energi kelompok sayur dan buah pada ketiga tipe agroekologi tidak terlalu berbeda satu sama lain.

Selanjutnya yaitu kelompok pangan kacang-kacangan yang menempati urutan posisi kelima dalam besaran sumbangan energi, yakni sebesar 79 kkal/kapita/hari, menurun dari tahun 2024 yang sebesar 84 kkal/kapita/hari. Tingkat konsumsi energi kelompok kacang-kacangan terbesar terdapat di wilayah agroekologi perikanan, yaitu sebesar 88 kkal/kapita/hari.

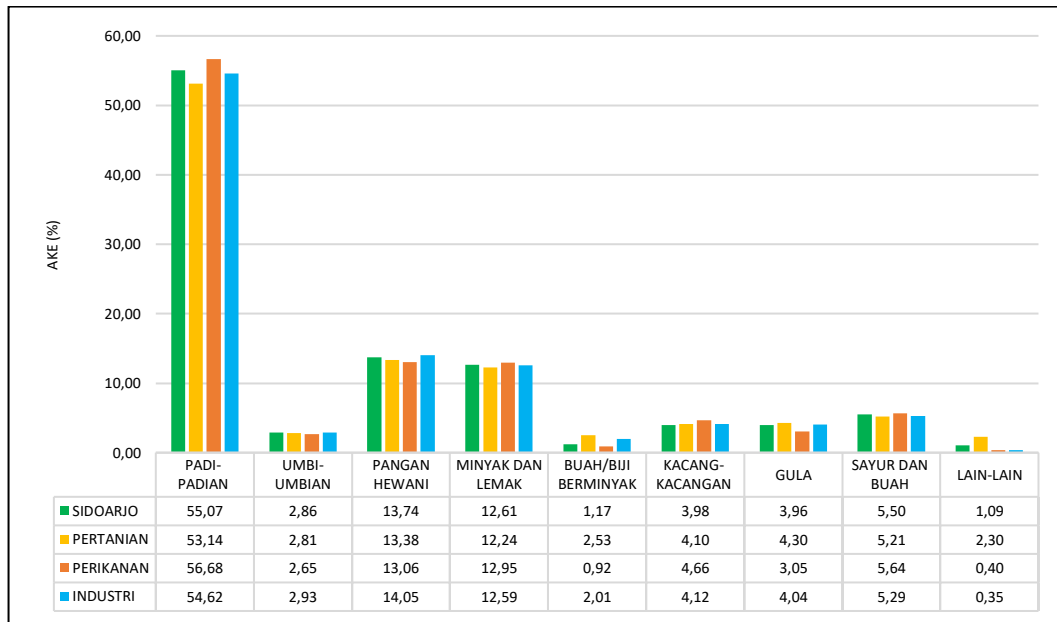


Kelompok pangan gula menghasilkan sumbangan energi yang sama besar dengan kelompok pangan kacang-kacangan. Gula yakni sebesar 79 kkal/kapita/hari, meningkat dari tahun 2024 yang sebesar 72 kkal/kapita/hari. Wilayah agroekologi pertanian memiliki konsumsi energi kelompok pangan gula terbesar di Kabupaten Sidoarjo, yaitu sebesar 88 kkal/kapita/hari.

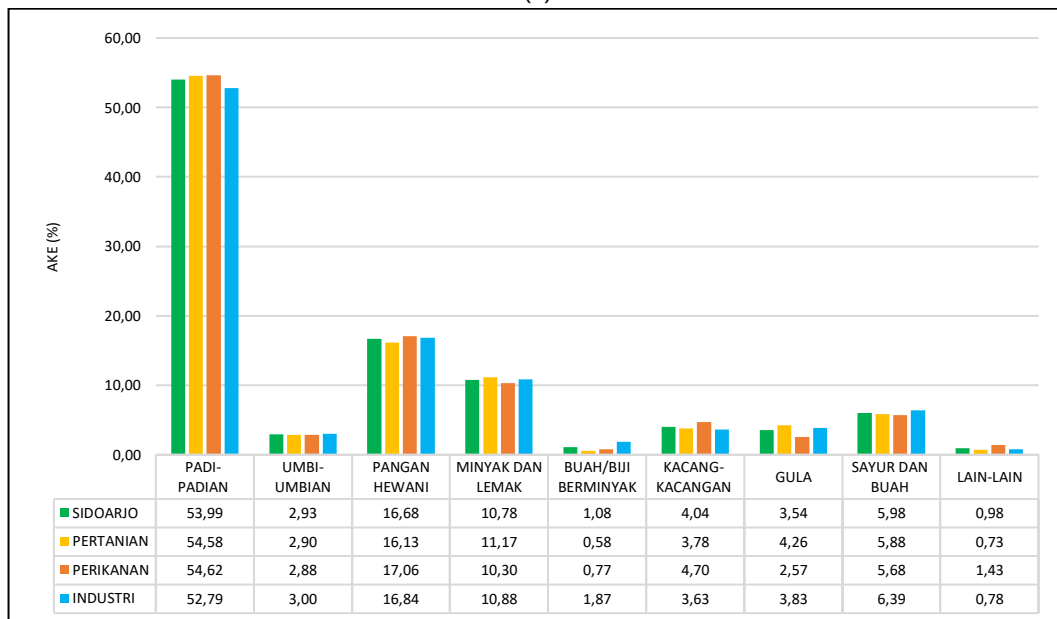
Konsumsi energi pada kelompok pangan umbi-umbian di Kabupaten Sidoarjo sebesar 57 kkal/kapita/hari. Angka tersebut menempati posisi ketujuh dari penyumbang energi masing-masing kelompok pangan. Besaran konsumsi energi pada kelompok pangan umbi-umbian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu sebesar 61 kkal/kapita/hari. Wilayah agroekologi yang memiliki konsumsi energi terbesar pada kelompok pangan umbi-umbian adalah agroekologi industr/lainnya sebesar 59 kkal/kapita/hari.

Tingkat konsumsi energi yang dihasilkan oleh kelompok buah/biji berminyak di Kabupaten Sidoarjo menempati posisi kedelapan diantara kelompok pangan yang ada, dengan tingkat konsumsi sebesar 23 kkal/kapita/hari, sedikit meningkat dari tahun 2024 yang sebesar 22 kkal/kapita/hari. Wilayah agroekologi pertanian memiliki tingkat konsumsi energi kelompok buah/biji berminyak terbesar yaitu sebesar 52 kkal/kapita/hari. Rendahnya asupan energi dari kelompok buah/biji berminyak disebabkan karena rendahnya jumlah konsumsinya sehingga energi yang dihasilkan juga akan rendah. Sama halnya seperti kelompok pangan lain-lain memberikan sumbangan energi aktual yang rendah dikarenakan rendahnya tingkat konsumsi kelompok pangan lain-lain. Energi aktual yang dihasilkan oleh kelompok pangan lain-lain adalah sebesar 22 kkal/kapita/hari.

Berikut disajikan grafik yang menunjukkan data kontribusi sumbangan energi dari masing-masing kelompok pangan. Kelompok padi-padian memiliki kontribusi tertinggi yakni sebesar 55,07% terhadap kebutuhan energi total. Sedangkan kelompok pangan lain-lain memiliki kontribusi terendah yakni sebesar 1,09% terhadap sumbangan energi total.



(a)



(b)

Gambar 5.7 Kontribusi Masing-Masing Kelompok Pangan terhadap Total Konsumsi Energi Aktual di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)

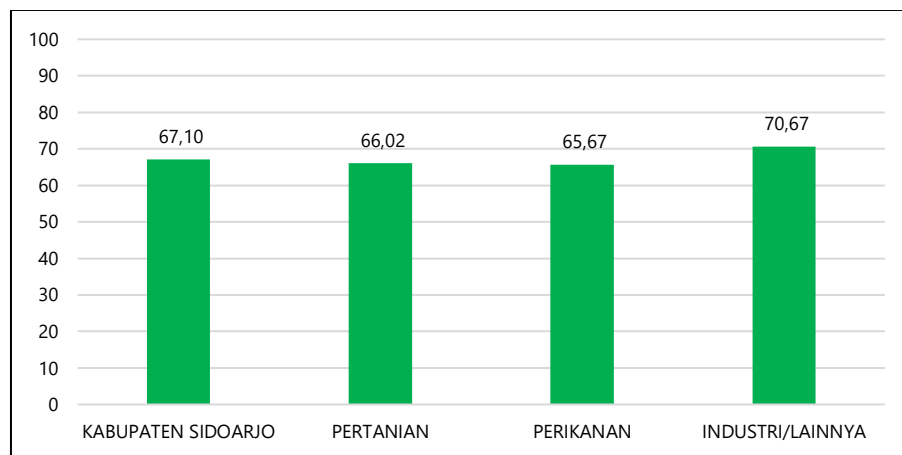
Sumber : Hasil Survei (Data diolah), 2025

5.5 Tingkat Konsumsi Protein dan Angka Kecukupan Protein

Konsumsi protein yang dianjurkan menurut Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) tahun 2004 adalah sebesar 52 g/kapita/hari, sedangkan pada



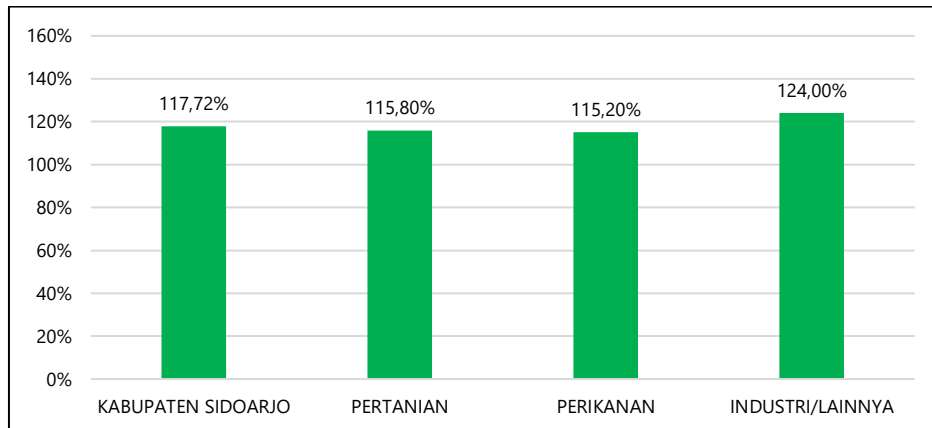
WNPG X tahun 2012 sebesar 57 g/kapita/hari. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 menetapkan angka kecukupan protein sebesar 57 g/kapita/hari dan angka tersebut yang menjadi dasar perhitungan pada analisis kali ini. Tingkat konsumsi protein di Kabupaten Sidoarjo mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Tingkat konsumsi protein di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 sebesar 76,97 g/kapita/hari, pada tahun 2023 sebesar 69,82 g/kapita/hari, pada tahun 2024 sebesar 78,62 g/kapita/hari, dan pada tahun 2025 sebesar 67,10 g/kapita/hari. Tingkat konsumsi protein pada tahun 2025 telah melebihi target konsumsi protein yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 yakni sebesar 57 g/kapita/hari.



Gambar 5.8 Tingkat Konsumsi Protein di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 Berbasis Agroekologi

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Semua wilayah agroekologi memiliki tingkat konsumsi protein yang melebihi standar konsumsi protein menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 yakni sebesar 57 g/kapita/hari. Pada tahun 2025, tingkat konsumsi protein tertinggi terdapat pada wilayah agroekologi industri/lainnya yaitu sebesar 70,67 g/kapita/hari. Kemudian disusul dengan wilayah agroekologi pertanian yaitu sebesar 66,02 g/kapita/hari, dan wilayah agroekologi perikanan dengan tingkat konsumsi protein sebesar 65,67 g/kapita/hari.



Gambar 5.9 Angka Kecukupan Protein (%) di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 Berbasis Agroekologi

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Tingkat kecukupan konsumsi protein berdasarkan tingkat kecukupan protein yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 sebesar 57 g/kapita/hari dapat dilihat pada grafik di atas. Semua wilayah memiliki tingkat kecukupan protein lebih dari 100%. Tingkat kecukupan protein di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 sebesar 117,72%, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang memiliki nilai sebesar 137,92%. Wilayah yang memiliki tingkat konsumsi protein tertinggi adalah wilayah agroekologi industri/lainnya yaitu sebesar 124,00%, sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah agroekologi perikanan yaitu sebesar 115,20%.

Tingginya tingkat konsumsi protein di Kabupaten Sidoarjo disebabkan karena tingginya tingkat konsumsi padi-padian dan pangan hewani yang melebihi tingkat konsumsi ideal yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019. Tingkat konsumsi padi-padian di Kabupaten Sidoarjo sebesar 354 g/kapita/hari, maka dengan demikian dari beras yang kita konsumsi kita dapat menerima asupan protein sebesar 27 g/kapita/hari, atau telah memenuhi 47,37% dari tingkat asupan minimum protein sebesar 57 g/kapita/hari. Sumber protein selain terdapat pada padi-padian dan pangan hewani juga terdapat pada kelompok kacang-kacangan.



Kelompok pangan yang lain seperti umbi-umbian, minyak dan lemak, serta gula bukan merupakan penyumbang protein. Oleh sebab itu jika konsumsi padi-padian dialihkan pada kelompok umbi-umbian dapat menurunkan tingkat konsumsi protein harian. Dalam program pengalihan tersebut, perlu ada upaya untuk penyeimbangan lauk pauk untuk pangan pokok pengganti beras dalam bentuk pengembangan Food Model yaitu model sajian dalam satu piring dan memenuhi kebutuhan kalori dan protein harian, selain zat gizi lain seperti vitamin, mineral, lemak, dan serat.

Tabel 5.5 Perubahan Tingkat Konsumsi Protein (g/kap/hari) di Kabupaten Sidoarjo

Wilayah	2016		2017		2018		2019		2020	
	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)
Kabupaten Sidoarjo	65	126	57	110	65	125	64,89	125	75,07	132
Agroekologi Pertanian	70	134	59	113	69	133	68,80	132	79,40	139
Agroekologi Perikanan	66	127	60	113	69	132	60,00	115	64,45	113
Agroekologi Industri/Lainnya	67	129	54	103	60	115	65,24	125	72,16	127

(Lanjutan tabel di atas)

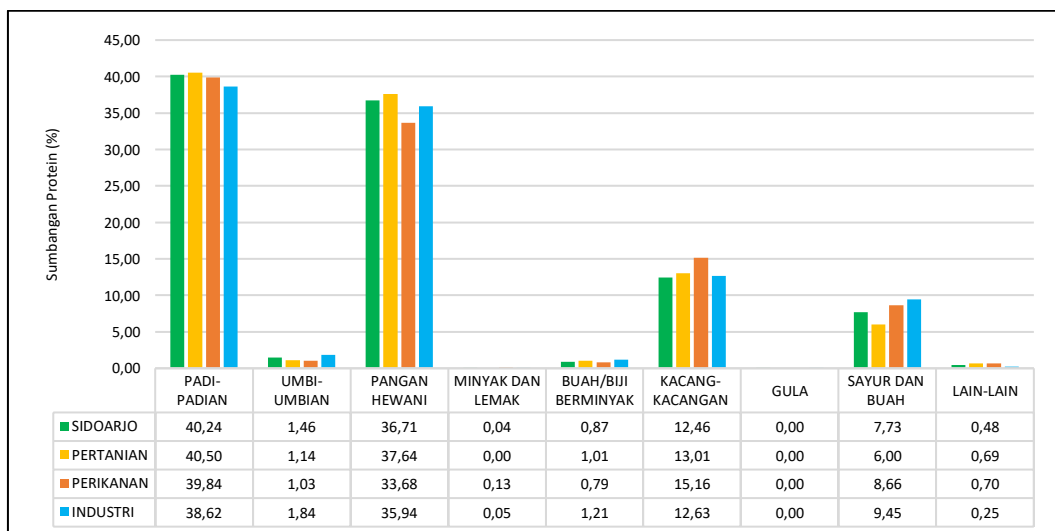
Wilayah	2021		2022		2023		2024		2025	
	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)	Protein (g)	AKP (%)
Kabupaten Sidoarjo	77,10	135	76,97	135	69,82	123	78,62	138	67,10	118
Agroekologi Pertanian	76,49	234	71,54	126	63,93	112	78,05	137	66,02	116
Agroekologi Perikanan	87,53	154	84,66	149	77,18	135	78,99	139	65,67	115
Agroekologi Industri/Lainnya	73,73	129	82,23	144	68,36	120	78,81	138	70,67	124

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

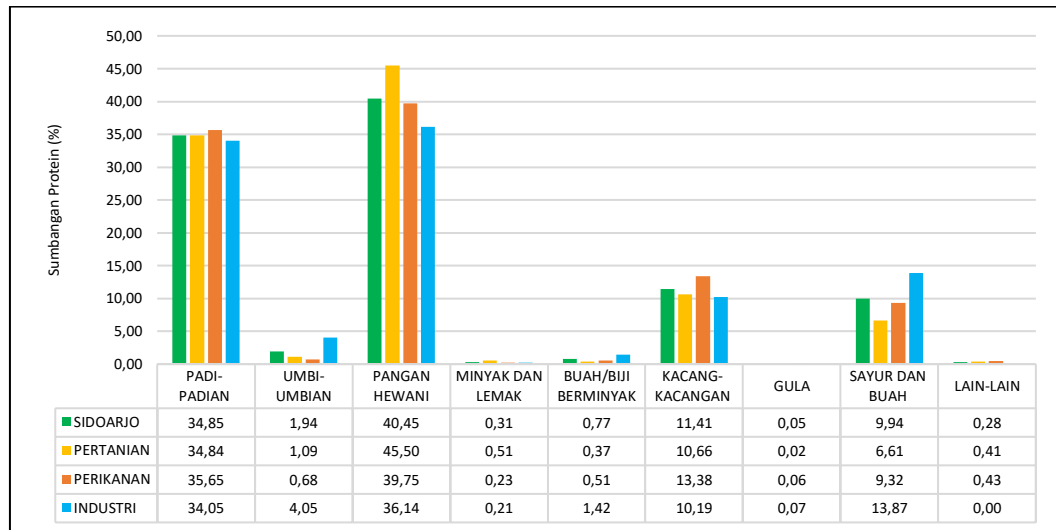


Dari tabel di atas, dapat dilihat perubahan konsumsi protein dan Angka Kecukupan Protein (AKP) di Kabupaten Sidoarjo dan seluruh wilayah agroekologi dari tahun ke tahun. Dapat dilihat bahwa dalam setiap tahunnya tingkat konsumsi protein mengalami fluktuasi. Setiap wilayah agroekologi juga menunjukkan variasi tingkat konsumsi protein dari tahun ke tahun. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat di Kabupaten Sidoarjo telah mendapat asupan protein yang cukup.

Kontribusi masing-masing kelompok pangan terhadap asupan protein dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Kelompok pangan yang memberikan sumbangan kontribusi asupan protein tertinggi adalah kelompok padi-padian. Kemudian kelompok pangan yang memberikan kontribusi asupan protein terbesar kedua yaitu pangan hewani. Pangan hewani merupakan sumber protein dengan kualitas yang sangat baik karena memiliki kandungan asam amino yang lengkap. Selain itu pangan hewani tidak memiliki senyawa antinutrisi yang dapat menghambat penyerapan protein dalam tubuh. Setelah kelompok pangan hewani, yang memberikan kontribusi asupan protein terbesar ketiga adalah kelompok kacang-kacangan, kemudian kelompok sayur dan buah.



(a)



(b)

Gambar 5.10 Kontribusi Masing-Masing Kelompok Pangan terhadap Total Konsumsi Protein Aktual di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Grafik di atas menunjukkan persentase kontribusi dari masing-masing kelompok pangan terhadap asupan protein aktual. Persentase kontribusi tertinggi diperoleh dari kelompok padi-padian. Kelompok padi-padian memberikan kontribusi terhadap asupan protein sebesar 40,24%. Artinya hampir setengah dari kebutuhan protein harian didapatkan dari kelompok padi-padian. Kontribusi protein yang besar dari kelompok pangan padi-padian ini disebabkan karena beras sebagai makanan pokok dan utama di Indonesia dikonsumsi dalam jumlah besar sehingga berpengaruh terhadap tingginya asupan protein.

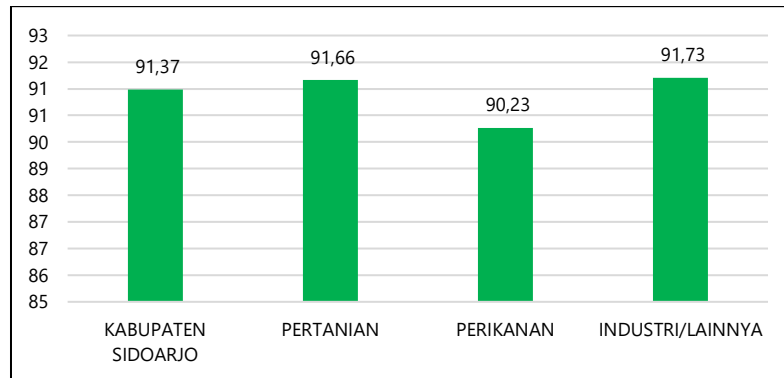
Kelompok pangan yang berkontribusi terbesar kedua adalah dari kelompok pangan hewani dengan kontribusi sebesar 36,71%. Tingginya asupan protein dari pangan hewani ini selain disebabkan karena tingginya kadar protein dari pangan hewani juga disebabkan karena tingginya tingkat konsumsi dari kelompok pangan tersebut.

5.6 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi di Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2025 ditunjukkan pada grafik di bawah. Pada grafik tersebut terlihat bahwa



skor PPH di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 adalah sebesar 91,37 mengalami peningkatan dari capaian tahun 2024 yang sebesar 91,08. Pada tahun 2025 skor PPH konsumsi meningkat sebesar 0,29 poin jika dibandingkan dengan tahun 2024.



Gambar 5.11 Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025
Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa skor PPH konsumsi dari masing-masing wilayah agroekologi hampir sama. Skor PPH konsumsi tertinggi terdapat pada wilayah agroekologi industri/lainnya yaitu sebesar 91,73. Skor PPH konsumsi terbesar kedua adalah di wilayah agroekologi pertanian yaitu sebesar 91,66. Sementara itu, skor PPH konsumsi di wilayah agroekologi perikanan sebesar 90,23.

Tabel 5.6 Perubahan Skor PPH di Kabupaten Sidoarjo dan Agroekologinya Tahun 2016-2025

Wilayah	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kab. Sidoarjo	86,95	87,76	88,30	89,3	89,7	89,8	90,2	90,72	91,08	91,37
Pertanian	83,95	88,26	88,20	91,8	89,6	89,8	90,8	90,99	91,07	91,66
Perikanan	87,32	86,68	88,30	87,6	89,7	89,7	89,6	89,55	90,11	90,23
Industri/Lainnya	86,43	86,77	88,20	92,0	89,8	90,2	91,1	91,63	92,07	91,73

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perubahan skor PPH konsumsi untuk Kabupaten Sidoarjo dan masing-masing wilayah agroekologi dari tahun 2016 hingga tahun 2025 terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2022 tidak sebesar peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, kemungkinan adanya pandemi Covid-19 membuat peningkatan skor PPH tidak signifikan. Skor PPH dapat ditingkatkan dengan cara



meningkatkan jumlah konsumsi kelompok pangan yang tingkat konsumsinya masih rendah.

Jika dibandingkan dengan skor PPH untuk masing-masing agroekologi pada tahun 2024, peningkatan skor PPH terjadi pada setiap agroekologi kecuali agroekologi industri/lainnya. Perhitungan skor PPH konsumsi didapatkan dari tingkat konsumsi masing-masing kelompok pangan yang dikonversikan menjadi energi kemudian dikalikan dengan bobot untuk masing-masing kelompok pangan atau Angka Kecukupan Energi (AKE). Selanjutnya dari skor AKE tersebut akan dibandingkan dengan skor maksimum dalam PPH.

Tabel 5.7 Bobot dan Skor Maksimum Menurut Kelompok Pangan

No	Kelompok Pangan	Bobot	Skor Maksimum
1	Padi-padian	0,5	25,0
2	Umbi-umbian	0,5	2,5
3	Pangan Hewani	2,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	0,5	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	0,5	1,0
6	Kacang-kacangan	2,0	10,0
7	Gula	0,5	2,5
8	Sayur dan Buah	5,0	30,0
9	Lain-lain	0,0	0,0
Total		12,0	100,0

Sumber: Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan

AKE merupakan skor aktual yang mengindikasikan angka kecukupan energi riil yang dikonsumsi tanpa memperhatikan batasan skor maksimum dari masing-masing kelompok pangan. PPH konsumsi memperhatikan skor maksimum dari masing-masing kelompok pangan. Dalam perhitungan PPH jika suatu kelompok pangan mempunyai skor yang lebih tinggi dari skor maksimum, maka skor maksimum tersebut yang diperhitungkan dalam skor PPH. Namun, apabila skor AKE kurang dari skor maksimum maka skor AKE yang diperhitungkan dalam perhitungan skor PPH. Tabel di atas menunjukkan skor maksimum dari masing-



masing kelompok pangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan PPH Konsumsi.



(a)



(b)

Gambar 5.12 Kesenjangan Skor AKE dengan Skor Maksimum di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2025 (a) dan 2024 (b)

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025



Grafik di atas menunjukkan kesenjangan skor AKE dengan skor maksimum pada perhitungan skor PPH Konsumsi tahun 2024 dan 2025. Kondisi tahun 2025 tidak jauh beda dengan hasil tahun 2024. Pada tahun 2024 dan 2025 terdapat 3 kelompok pangan yang memiliki skor AKE melebihi skor maksimum yakni kelompok pangan padi-padian, kelompok pangan hewani dan kelompok pangan minyak dan lemak. Skor AKE untuk kelompok pangan umbi-umbian, kacang-kacangan, gula serta sayur dan buah lebih rendah dibandingkan dengan skor maksimumnya untuk semua wilayah agroekologi. Kesenjangan skor AKE tertinggi terdapat pada kelompok pangan sayur dan buah.

Berikut merupakan rincian data skor PPH dan AKE dari masing-masing wilayah agroekologi yang ada di Kabupaten Sidoarjo:

Tabel 5.8 Skor PPH Kabupaten Sidoarjo Berbasis Agroekologi Tahun 2025

KELOMPOK PANGAN	Skor PPH Maks	SIDOARJO			PERTANIAN		
		Skor AKE	Gap	Skor PPH	Skor AKE	Gap	Skor PPH
Padi-Padian	25,0	26,07	1,07	25,00	25,78	0,78	25,00
Umbi-umbian	2,5	1,36	-1,14	1,36	1,36	-1,14	1,36
Pangan hewani	24,0	26,03	2,03	24,00	25,96	1,96	24,00
Minyak dan lemak	5,0	5,97	0,97	5,00	5,94	0,94	5,00
Buah/biji berminyak	1,0	0,55	-0,45	0,55	1,23	0,23	1,00
Kacang-kacangan	10,0	7,54	-2,46	7,54	7,95	-2,05	7,95
Gula	2,5	1,88	-0,62	1,88	2,09	-0,41	2,09
Sayur dan buah	30,0	26,05	-3,95	26,05	25,26	-4,74	25,26
Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	95,45	-4,55	91,37	95,56	-4,44	91,66

(Lanjutan tabel di atas)

KELOMPOK PANGAN	Skor PPH Maks	PERIKANAN			INDUSTRI		
		Skor AKE	Gap	Skor PPH	Skor AKE	Gap	Skor PPH
Padi-padian	25,0	25,51	0,51	25,00	26,30	1,30	25,00
Umbi-umbian	2,5	1,19	-1,31	1,19	1,41	-1,09	1,41

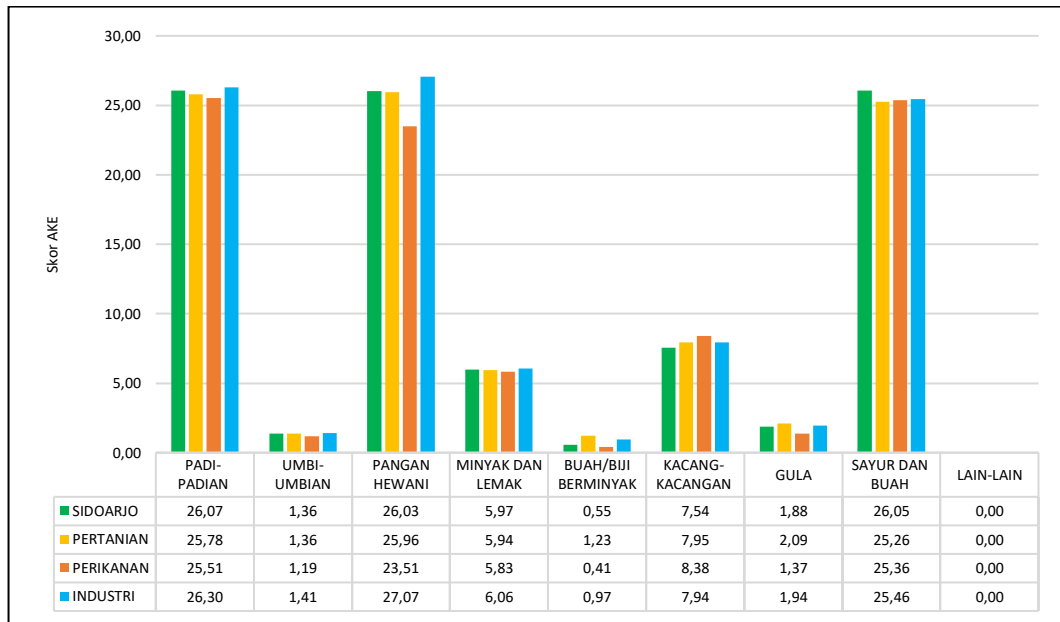


KELOMPOK PANGAN	Skor PPH Maks	PERIKANAN			INDUSTRI		
		Skor AKE	Gap	Skor PPH	Skor AKE	Gap	Skor PPH
Pangan hewani	24,0	23,51	-0,49	23,51	27,07	3,07	24,00
Minyak dan lemak	5,0	5,83	0,83	5,00	6,06	1,06	5,00
Buah/biji berminyak	1,0	0,41	-0,59	0,41	0,97	-0,03	0,97
Kacang-kacangan	10,0	8,38	-1,62	8,38	7,94	-2,06	7,94
Gula	2,5	1,37	-1,13	1,37	1,94	-0,56	1,94
Sayur dan buah	30,0	25,36	-4,64	25,36	25,46	-4,54	25,46
Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	91,57	-8,43	90,23	97,16	-2,84	91,73

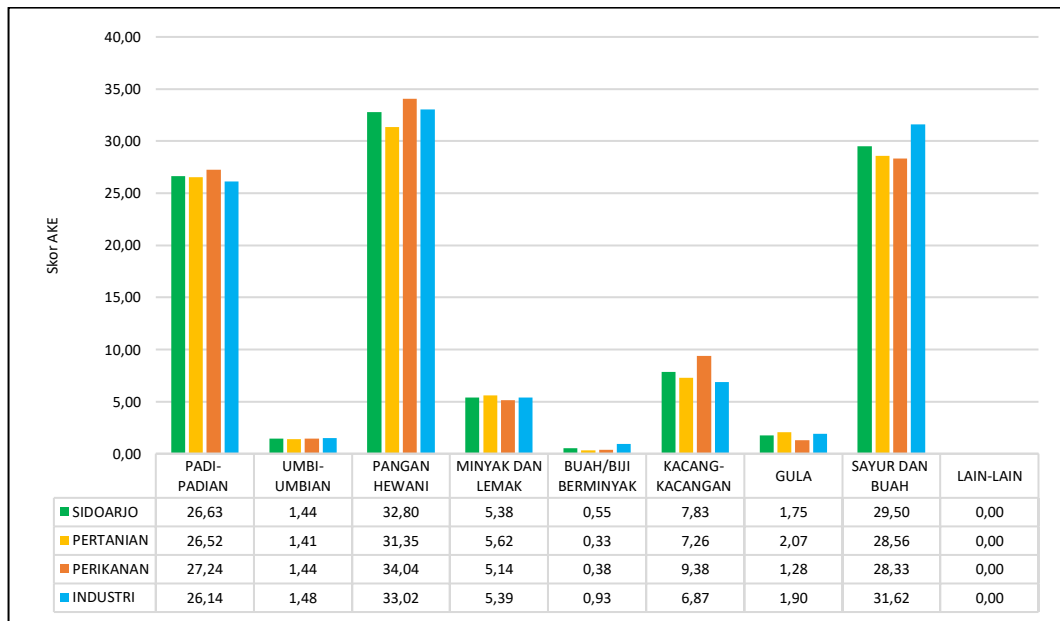
Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Jika dibandingkan dengan skor PPH maksimal setiap kelompok pangan, skor AKE kelompok pangan padi-padian di Kabupaten Sidoarjo memiliki gap positif sebesar 1 poin, pada kelompok pangan hewani memiliki gap positif sebesar 2 poin. Sedangkan pada kelompok minyak dan lemak memiliki gap positif sebesar 0,97 poin.

Kelompok pangan yang memiliki gap negatif antara skor AKE dan PPH maksimum di Kabupaten Sidoarjo terdapat pada kelompok sayur dan buah sebesar -3,95, kelompok kacang-kacangan sebesar -2,46 poin. Kesenjangan skor AKE terhadap PPH maksimum kelompok umbi-umbian di Kabupaten Sidoarjo sebesar -1,14 poin. Untuk kelompok pangan gula sebesar -0,62 poin yang menunjukkan tingkat konsumsi kelompok pangan ini sudah mendekati ideal. Kemudian kesenjangan skor AKE terhadap skor PPH maksimum kelompok buah/biji berminyak adalah -0,45 poin, angka tersebut artinya sudah menunjukkan tingkat konsumsi mendekati ideal.



(a)



(b)

Gambar 5.13 Skor AKE Kelompok Pangan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 (a) dan Tahun 2024 (b)

Sumber: Hasil Survei (Data diolah), 2025

Grafik di atas menunjukkan skor AKE dari masing-masing kelompok pangan di seluruh wilayah agroekologi di Kabupaten Sidoarjo. Skor AKE tertinggi terdapat pada kelompok padi-padian, disusul oleh kelompok sayur dan buah, pangan



hewani, kacang-kacangan, minyak dan lemak, gula, umbi-umbian, dan buah/biji berminyak.

Skor AKE Konsumsi tertinggi yang didapat dari kelompok padi-padian mencapai 26,07, angka tersebut menurun dibandingkan pada tahun 2024 yang sebesar 26,63. Artinya ada perubahan tingkat konsumsi kelompok padi-padian. Kelompok pangan yang memiliki skor AKE terbesar kedua adalah kelompok sayur dan buah sebesar 26,05. Kelompok pangan berikutnya yang memiliki skor AKE terbesar ketiga adalah kelompok pangan hewani sebesar 26,03.

Skor AKE untuk kelompok pangan kacang-kacangan di Kabupaten Sidoarjo sebesar 7,54. Kelompok pangan berikutnya adalah kelompok minyak dan lemak dengan skor sebesar 5,97. Kelompok gula di Kabupaten Sidoarjo memiliki skor AKE sebesar 1,88. Kelompok pangan berikutnya yang memiliki skor AKE cukup rendah adalah kelompok umbi-umbian sebesar 1,36. Kelompok pangan terakhir yang memberikan kontribusi terhadap skor AKE paling rendah adalah kelompok pangan buah/biji berminyak yaitu sebesar 0,55.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI





BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Tingkat konsumsi energi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 sebesar 1.988 kkal/kapita/hari, angka tersebut sedikit menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 2.072 kkal/kapita/hari. Tingkat konsumsi energi pada tahun 2025 menunjukkan nilai yang mendekati asupan energi standard yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 yaitu 2.100 kkal/kapita/hari. Masing-masing kelompok agroekologi memiliki tingkat konsumsi energi yang berbeda-beda. Tingkat konsumsi energi tertinggi terdapat pada tipe agroekologi pertanian yaitu sebesar 2.037 kkal/kapita/hari, angka tersebut sedikit menurun di bandingkan tahun 2024 yang sebesar 2.041 kkal/kapita/hari. Kemudian tingkat konsumsi energi kedua terbesar adalah agroekologi industri/lainnya yakni sebesar 2.022 kkal/kapita/hari, angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 2.080 kkal/kapita/hari. Tingkat konsumsi energi di agroekologi perikanan mengalami penurunan juga yakni dari 2.095 kkal/kapita/hari pada tahun 2024 menjadi 1.890 kkal/kapita/hari pada tahun 2025. Semua wilayah agroekologi di Kabupaten Sidoarjo dapat dikategorikan sebagai daerah yang tahan pangan.

Tingkat konsumsi protein di Kabupaten Sidoarjo mengalami perubahan. Tingkat konsumsi protein di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 sebesar 77,10 g/kapita/hari, pada tahun 2022 sebesar 76,97 g/kapita/hari, pada tahun 2023 sebesar 69,82 g/kapita/hari, pada tahun 2024 sebesar 78,62 g/kapita/hari, dan pada tahun 2025 sebesar 67,10 g/kapita/hari. Tingkat konsumsi protein pada tahun 2025 di agroekologi industri/lainnya sebesar 70,67 g/kapita/hari, agroekologi pertanian sebesar 66,02 g/kapita/hari, dan agroekologi perikanan sebesar 65,67 g/kapita/hari,. Tingkat konsumsi protein ini jauh melebihi angka kecukupan protein



yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 yaitu 57 g/kapita/hari.

Skor PPH di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 sebesar 91,37, angka tersebut sedikit meningkat dari capaian tahun 2024 yang sebesar 91,08. Skor PPH mengalami peningkatan pada tahun 2025 meskipun tingkat konsumsi energi mengalami sedikit penurunan. Ini berarti aspek keberagaman pola konsumsi masyarakat pada tahun 2025 lebih baik dari tahun 2024. Skor PPH konsumsi tertinggi terdapat pada wilayah agroekologi industri/lainnya yaitu sebesar 91,73. Skor PPH konsumsi terbesar kedua adalah di wilayah agroekologi pertanian yaitu sebesar 91,66. Skor PPH konsumsi di wilayah agroekologi perikanan adalah sebesar 90,23.

Hampir semua kelompok pangan menunjukkan gap negatif dengan skor AKE maksimum artinya kekurangan energi dari hampir semua kelompok pangan terjadi di tahun 2025 ini, kecuali kelompok pangan padi-padian, kelompok pangan hewani serta minyak dan lemak. Upaya untuk meningkatkan skor PPH di tahun-tahun yang akan datang adalah dengan meningkatkan konsumsi dari kelompok pangan dengan gap skor AKE negatif.

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa diberikan berdasarkan hasil Analisa Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi sumber pangan lokal dengan memanfaatkan potensi pangan lokal yang ada di daerah masing-masing, termasuk pangan hewani untuk meningkatkan kualitas konsumsi dan mendukung ekonomi daerah. Hal tersebut dapat ditunjang dengan promosi pangan lokal melalui edukasi masyarakat mengenai manfaat pangan lokal dan cara mengolahnya menjadi makanan yang beragam dan bergizi seimbang.
2. Mengembangkan program desa mandiri pangan, meliputi penguatan manajemen intervensi gizi di lembaga kesehatan tingkat desa seperti



puskesmas dan posyandu serta pengadaan bantuan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan bergizi seimbang dan terjangkau bagi kelompok masyarakat tertentu terhadap suplementasi gizi, seperti balita kurus, ibu hamil, siswa sekolah dasar, masyarakat kurang mampu serta kondisi darurat bencana.

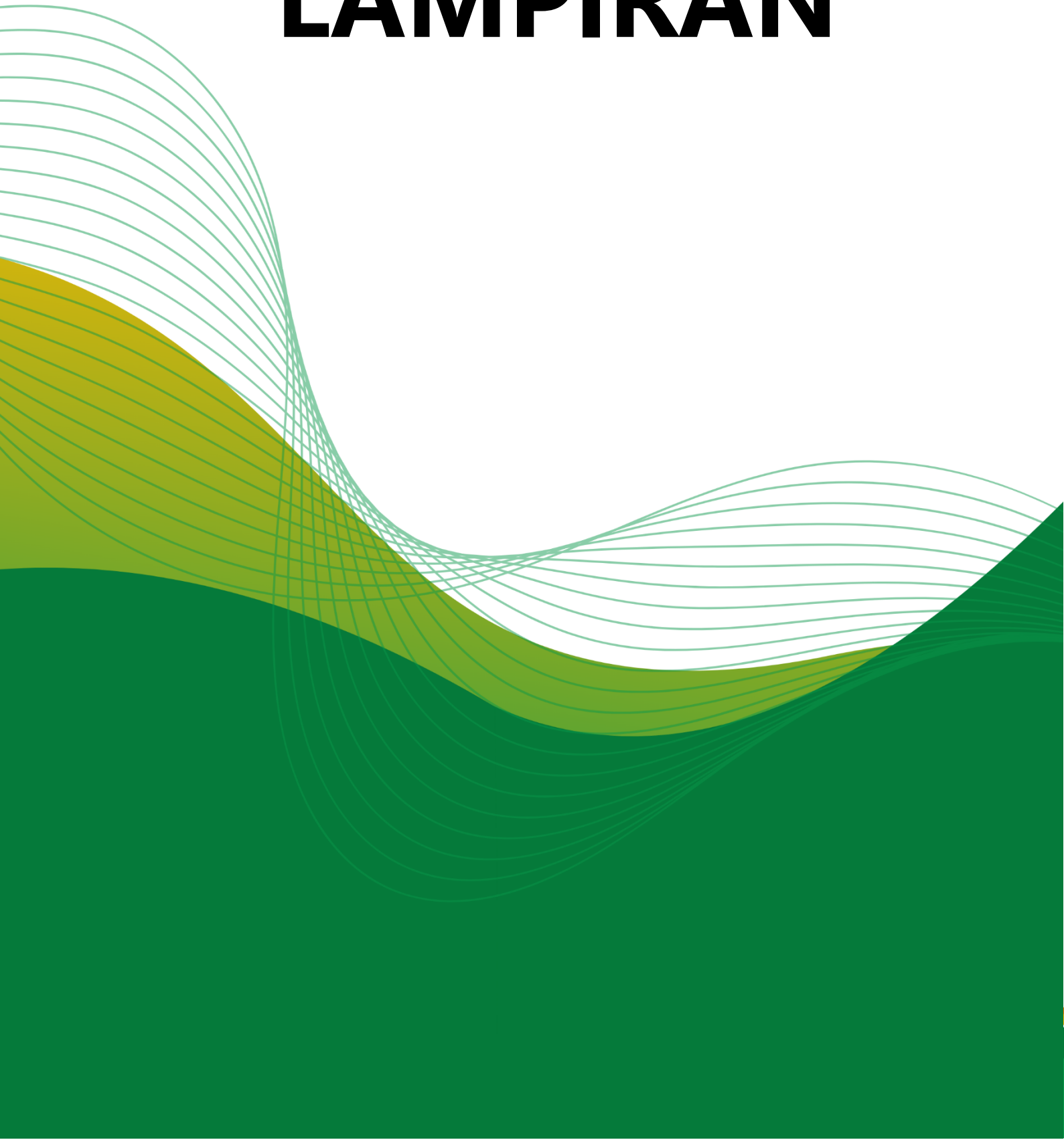
3. Mempermudah akses informasi dan layanan konsumsi sehat melalui pemanfaatan teknologi digital. Hal ini dapat didukung dengan pembuatan aplikasi *mobile* untuk perencanaan gizi keluarga serta aktif membuat konten edukatif mengenai konsumsi sehat melalui media sosial.
4. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan pangan, mencakup infrastruktur, daya beli dan stabilisasi harga. Untuk infrastruktur dapat dilakukan dengan mendukung pembangunan infrastruktur yang mendukung distribusi dan akses pangan, seperti jalan, gudang, dan sistem transportasi. Untuk meningkatkan daya beli masyarakat dilakukan melalui program-program yang mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, seperti pengadaan bazar makanan atau mendorong pengembangan bisnis dan industri pangan berbasis B2SA.
5. Menyelenggarakan program edukasi gizi kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pola konsumsi yang bergizi dan seimbang dari segi kualitas dan kuantitas. Program ini dapat direalisasikan melalui kampanye “isi piringku”, *workshop* memasak sehat berbasis pangan lokal serta pendidikan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) di lingkungan sekolah untuk memberikan wawasan gizi seimbang sejak dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Argandi, S., Trimo, L., & Noor, T. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Pangan Harapan di Bandung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 132-143.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2005). *Rencana Aksi Pemantapan Ketahanan Pangan*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2025*. Kabupaten Sidoarjo: BPS.
- Deputi Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Direktorat Penganeekaragaman Konsumsi Pangan. (2024). *Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan*. Jakarta Selatan: Badan Pangan Nasional.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). (2019). *Family Farming Knowledge Platform*. Retrieved from Sustainable Healthy Diets: <https://www.fao.org/family-farming/detail/en/c/1261271/#:~:text=Organization%3A%20Food%20and%20Agriculture%20Organization%20of%20the%20United,Do%20you%20have%20a%20problem%20with%20this%20link%3F>
- Widyakarya Pangan dan Gizi X. (2012). *Pemantapan Ketahanan Pangan Perbaikan Gizi Berbasis Kemandirian dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Widyakarya Pangan dan Gizi X.

LAMPIRAN





Lampiran 1. Kuesioner Survey PPH Konsumsi

**Kuesioner Survei Konsumsi Pangan Berbasis PPH
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Dusun :
 RT/RW :
 Desa :
 Kecamatan :
 Nama Enumerator :
 Tanggal Wawancara :

Karakteristik	Isian	Keterangan Isian
Umur		Tahun
Jenis Kelamin		1=Pria; 2=Wanita
Status responden dalam keluarga		1=Suami; 2=Istri; 3=Anak; 4=Saudara
Pendidikan Ayah		0=Tdk sekolah; 1= tdk tamat SD; 2= SD;
Pendidikan Ibu		3=SLTP; 4=SLTA; 5=Diploma/PT
Pekerjaan utama Ayah		0=Tidak bekerja; 1=Petani; 2=Buruh tani;
Pekerjaan utama Ibu		3=Pedagang; 4=Jasa; 5= Karyawan Swasta; 6=Pegawai; 7=Pengrajin; Lainnya (Sebutkan)
Pekerjaan sampingan Ayah		0=Tidak bekerja; 1=Petani; 2=Buruh tani;
Pekerjaan sampingan ibu		3=Pedagang; 4=Jasa; 5= Karyawan Swasta; 6=Pegawai; 7=Pengrajin; Lainnya (Sebutkan)
Jumlah anggota keluarga		Jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah
Jumlah anggota keluarga yang tidak bekerja		Jumlah anak dibawah usia 0-15 tahun yang tidak bekerja



PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KELUARGA

Sumber	Harian (Rp/hari)	Mingguan (Rp/minggu)	Bulanan (Rp/bulan)
Pendapatan Keluarga			
Ayah			
Ibu			
Anggota keluarga yang lain			
TOTAL			
Pengeluaran Keluarga			
Pangan			
Kebutuhan rumah tangga*			
Listrik			
Air			
Pendidikan			
Kesehatan			
Pulsa/telepon			
Pakaian			
Uang jajan/saku anak			
Lain-lain, sebutkan:			
TOTAL			

*Kebutuhan rumah tangga : perlengkapan mandi, cuci, dll

Lampiran 2. Formulir Food Recall

FORMULIR *FOOD RECALL*
PENELITIAN POLA KONSUMSI PANGAN

Hari/Tanggal:

Hari Ke:

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Kelompok Pangan	URT*	Gram	Keterangan**

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Kelompok Pangan	URT*	Gram	Keterangan**

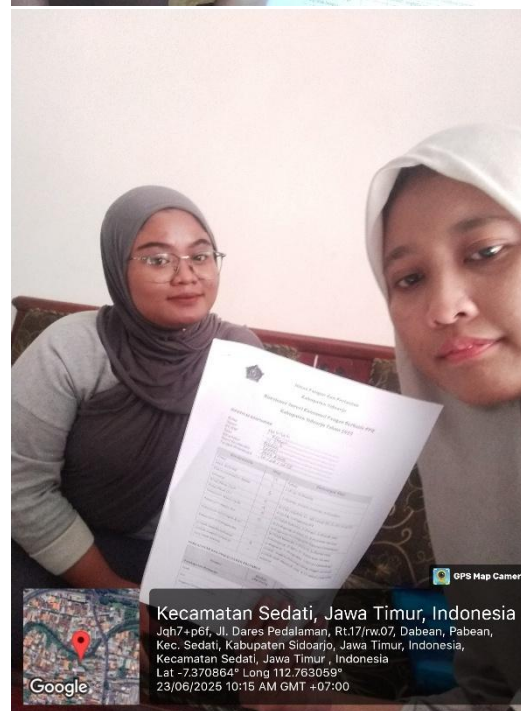
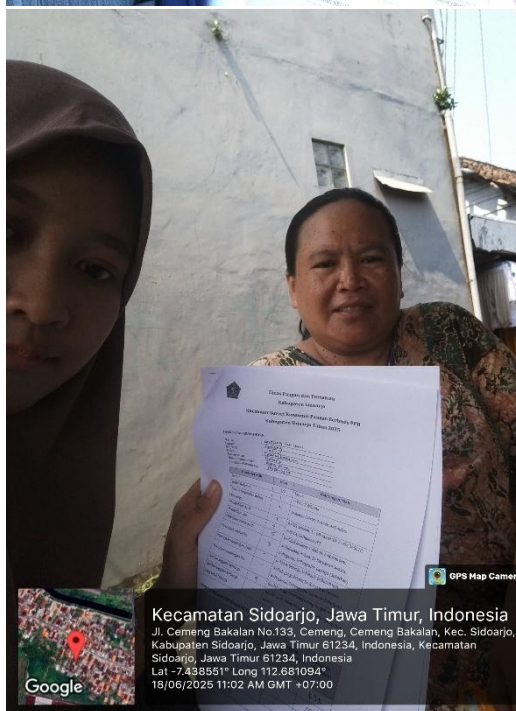
* URT, Ukuran Rumah Tangga. Seperti ; Piring, gelas, sendok, dll.

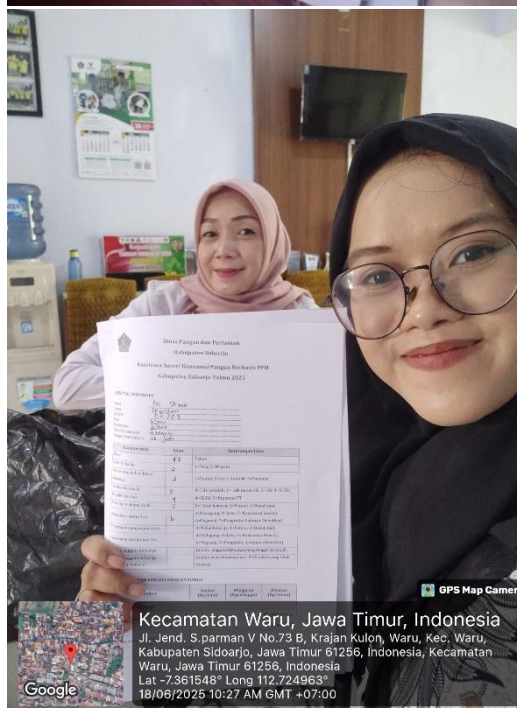
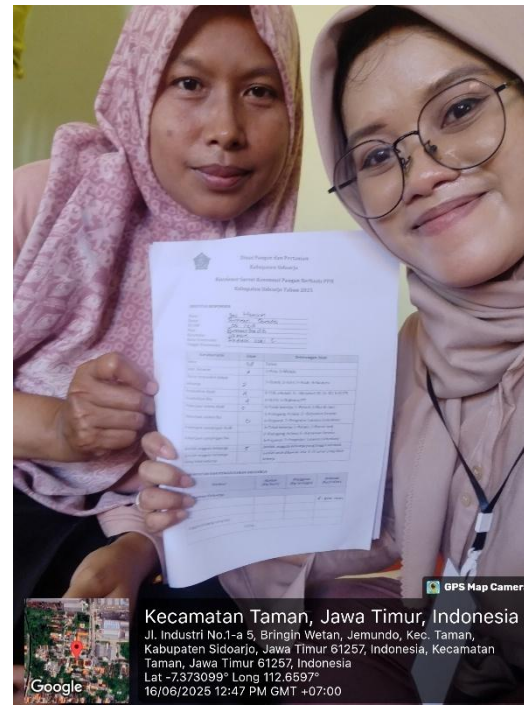
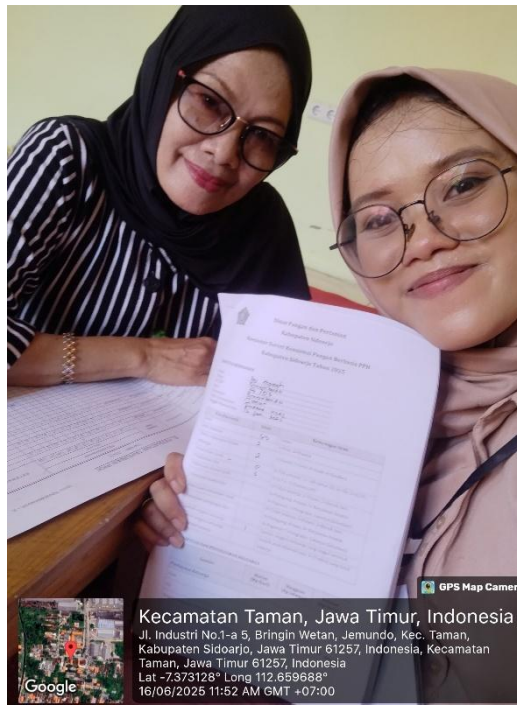
**Tuliskan merk makanan jika keluarga tersebut mengkonsumsi makanan kemasan, termasuk camilan/*snack*, mie, dll.

Lampiran 3. Dokumentasi Survey









Lampiran 4. Rekap Data Hasil Survei

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
1	TOWO	PORONG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111047	MIE BAKSO, MIE REBUS, MIE GORENG	100,0	114,0	5,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	150,0	262,7	15,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01191003	KECAP	3,0	2,1	0,2
			01194013	TEMPE	38,0	76,4	7,9
			01181001	GULA PASIR	22,0	80,1	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	40,0	40,8	1,7
			01171015	SAWI HIJAU	50,0	51,0	2,1
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	25,0	7,3	0,9
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	13,0	2,3	0,1
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
				JUMLAH	799,0	1908,9	56,9
2	WIDODO	PORONG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	62,5	96,3	0,6
			01121001	DAGING SAPI	60,0	124,2	11,3
			01131045	MUJAIR	125,0	71,2	15,0
			01143001/2	SUSU BUBUK	100,0	61,0	3,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	27,5	100,1	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173013	CABAI RAWIT	40,0	40,8	1,7
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01165008-11	SALAK	60,0	54,3	0,2
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	37,5	9,3	0,2
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	9,8	29,3	1,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	2,2	0,0
			01115018/19	KERUPUK	13,0	62,0	0,6
				JUMLAH	925,0	2091,3	68,7
3	LILIK	PORONG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01112/15/76/94	Lainnya: BIHUN	30,0	34,2	1,6
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	75,0	93,9	0,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	100,0	145,8	11,5
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	60,0	114,0	6,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01194011	TAHU	20,0	16,0	2,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	25,0	3,6	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	75,0	21,8	2,7
			01171015	SAWI HIJAU	75,0	18,3	1,5
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01174006	BAWANG MERAH	22,5	7,1	0,3
			01171/72/73/74/76	DAUN BAWANG	18,5	3,6	0,2
				Buah-buahan lainnya: BELIMBING	130,0	34,6	0,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	3,5	0,0	0,0
				JUMLAH	1044,5	2023,2	61,4
4	SLAMET RIYADI	PORONG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01112/15/76/94	Lainnya: BIHUN	50,0	57,0	2,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,0	0,3	0,0
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	100,0	154,0	1,0
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	70,0	133,0	7,2
			01131069	TONGKOL	133,0	124,5	24,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01194011	TAHU	45,0	36,0	4,9
			01181001	GULA PASIR	22,5	81,9	0,0
			01171012	BAYAM	81,5	6,6	0,4
			01174006	BAWANG MERAH	21,0	6,6	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	15,0	11,0	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	20,0	5,8	0,7
			01173013	CABAI RAWIT	17,0	17,3	0,7
			01174001	WORTEL	17,0	6,3	0,2
			01167028-32	SEMANGKA	160,0	20,6	0,2
			01173003	BUNCIS	33,0	9,1	0,6
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	40,0	7,2	0,4
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	83,0	11,8	1,1
			01171/72/73/74/76	DAUN BAWANG	2,0	0,4	0,0
			01192001	GARAM	4,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	0,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	1,3	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
				JUMLAH	1267,0	2085,0	76,1
5	LIANAHI	PORONG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	25,0	83,3	2,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	20,0	66,1	1,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	10,0	3,2	0,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	10,0	2,8	0,0
			01192000	KUNYIT	5,0	2,7	0,1
			01131045	MUJAIR	200,0	113,9	23,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	90,0	131,2	10,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	5,0	20,9	0,7
			01194013	TEMPE	50,0	100,5	10,4
			01181001	GULA PASIR	22,5	81,9	0,0
			01173004	MENTIMUN	50,0	4,1	0,2
				Buah-buahan lainnya: NANGKA	100,0	7,6	0,1
			01171012	BAYAM	100,0	8,1	0,5
			01174006	BAWANG MERAH	40,0	12,6	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	20,0	14,7	0,7
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	27,0	13,5	0,0
			01192001	GARAM	32,5	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0
				JUMLAH	1117,0	1912,4	76,4
6	SUNAMI	PORONG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	20,0	14,1	0,3
			01192000	KUNYIT	0,8	0,4	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	100,0	154,0	1,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	140,0	245,2	14,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	4,0	16,7	0,6
			01192007	MERICA/LADA	1,0	3,7	0,1
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01181001	GULA PASIR	37,5	136,5	0,0
			01167033	TEH BUBUK	5,0	15,0	1,4
			01174001	WORTEL	40,0	14,8	0,4
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	40,0	7,2	0,4
			01173003	BUNCIS	10,0	2,8	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01173023/26	TERONG	40,0	13,0	0,5
				Buah-buahan lainnya: NANGKA	40,0	3,0	0,0
			01162001	PISANG AMBON	80,0	38,6	0,4
			01167022-27	PEPAYA	100,0	25,9	0,3
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	1,3	0,0
				JUMLAH	1080,3	2134,4	56,8
7	EVA DWI PURWANTI	PORONG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	66,7	102,7	0,7
			01131003	BANDENG	100,0	103,2	16,0
			01131035	LELE	50,0	148,8	5,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192000	KUNYIT	2,0	1,1	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	10,0	41,8	1,4
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	26,7	97,1	0,0
			01171014	KANGKUNG	66,7	7,8	1,0
			01174001	WORTEL	33,3	12,3	0,4
			01173003	BUNCIS	33,3	9,2	0,6
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	66,7	9,5	0,9
			01173024	ASAM	1,0	1,3	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	66,7	68,0	2,8
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01192001	GARAM	20,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,7	5,8	0,0
			JUMLAH		930,7	2049,2	64,7
8	M.CAHYO	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01112003	ROTI MANIS, ROTI LAINNYA	32,7	81,0	2,6
			01192000	KUNYIT	10,0	5,4	0,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	56,7	82,6	6,5
			01131069	TONGKOL	166,7	156,0	30,9
			01194003/4	TERASI/PETIS	3,3	5,2	0,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	4,3	18,1	0,6
			01194013	TEMPE	23,3	46,9	4,9
			01194011	TAHU	20,0	16,0	2,2
			01181001	GULA PASIR	26,7	97,1	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	16,7	3,0	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: PARE	66,7	24,5	13,5
			01173012	CABAI MERAH	20,0	52,9	2,7
			01173013	CABAI RAWIT	4,0	4,1	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	100,0	22,1	0,4
			01192001	GARAM	9,3	0,0	0,0
			01167033	TEH BUBUK	5,0	15,0	1,4
				JUMLAH	858,3	1809,5	89,2
9	ACHMAD ROSYID	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	270,0	974,7	23,7
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	60,0	6,1	0,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	3,0	0,8	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	3,0	1,0	0,0
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	100,0	154,0	1,0
			01131003	BANDENG	96,0	99,1	15,4
			01131069	TONGKOL	83,0	77,7	15,4
			01147002	TELUR AYAM RAS	48,0	70,0	5,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	24,0	48,2	5,0
			01194011	TAHU	20,0	16,0	2,2
			01181001	GULA PASIR	28,0	101,9	0,0
			01171014	KANGKUNG	10,0	1,2	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	10,0	2,9	0,4
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	20,0	3,6	0,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171012	BAYAM	20,0	2,3	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	20,0	3,2	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	21,0	6,6	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	11,0	8,1	0,4
			01167028-32	SEMANGKA	160,0	20,6	0,2
			01173024	ASAM	10,0	12,8	0,1
			01173012	CABAI MERAH	20,0	52,9	2,7
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	5,0	0,0
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1086,0	1972,6	73,9
10	HINDUN	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	288,0	1039,7	25,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	2,0	0,6	0,0
			01177001	KENTANG	150,0	105,8	2,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	138,0	241,7	14,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	13,0	24,7	0,2
			01168	Kacang Lainnya: KACANG TOLO	18,0	36,2	3,7
			01194013	TEMPE	18,0	36,2	3,7
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171014	KANGKUNG	38,0	4,5	0,5
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	9,0	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	25,0	7,3	0,9
			01173024	ASAM	6,0	7,7	0,1
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	25,0	4,5	0,2
			01173013	CABAI RAWIT	19,0	19,4	0,8
			01174006	BAWANG MERAH	28,0	8,8	0,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174007	BAWANG PUTIH	10,0	7,4	0,3
			01171/72/73/74/76	DAUN JERUK	1,0	0,5	0,0
				Buah-buahan lainnya: MELON	100,0	17,8	0,3
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	100,0	22,1	0,4
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	10,0	5,0	0,0
			01192001	GARAM	8,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1102,0	1960,3	54,6
11	FARUQ	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	285,0	1028,9	25,0
			01192000	KUNYIT	4,0	2,2	0,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	4,0	1,1	0,0
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	100,0	154,0	1,0
			01131069	TONGKOL	195,0	182,5	36,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	40,0	58,3	4,6
			01194003/4	TERASI/PETIS	3,0	4,7	0,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192005	KEMIRI	3,0	20,3	0,6
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	5,0	9,5	0,1
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	26,0	94,6	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	4,0	4,1	0,2
			01173012	CABAI MERAH	3,0	7,9	0,4
			01171/72/73/74/76	DAUN KEMANGI	25,0	6,8	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01171/72/73/74/76	DAUN JERUK	1,0	0,5	0,0
			01173004	MENTIMUN	50,0	2,4	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5
				Buah-buahan lainnya: MELON	200,0	35,5	0,6
			01192001	GARAM	10,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1131,0	1999,0	77,2
12	ROMLAH	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	287,5	1037,9	25,2
			01177001	KENTANG	125,0	88,2	2,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	10,0	2,1	0,1
			01132001/6	CUMI-CUMI, SOTONG, GURITA	200,0	150,0	32,2
			01127	Lainnya (ATI AMPELA)	90,0	114,3	14,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	2,0	8,4	0,3
			01192007	MERICA/LADA	3,8	13,7	0,4
			01192005	KEMIRI	2,0	13,5	0,4
			01194013	TEMPE	22,5	45,2	4,7
			01194011	TAHU	22,5	18,0	2,5
			01181001	GULA PASIR	27,5	100,1	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	12,5	12,8	0,5
			01173012	CABAI MERAH	12,5	33,0	1,7
			01174006	BAWANG MERAH	12,5	3,9	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	18,5	13,6	0,6
			01171/72/73/74/76	DAUN JERUK	0,5	0,2	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	4,7	0,0
			01192001	GARAM	6,3	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
				JUMLAH	894,3	1932,7	85,0
13	KOMARUL HAKIM	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	270,0	974,7	23,7

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	50,0	5,1	0,2
			01112/15/76/94	Lainnya: BIHUN	50,0	57,0	2,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	6,0	1,9	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	80,0	140,1	8,4
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	60,0	114,0	6,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	5,0	18,3	0,6
			01194013	TEMPE	15,0	30,2	3,1
			01173008	KACANG PANJANG	12,5	4,1	0,3
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171012	BAYAM	100,0	11,4	0,6
			01171015	SAWI HIJAU	100,0	24,4	2,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	25,0	4,5	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	75,0	21,8	2,7
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	1,5	0,3	0,0
			01173012	CABAI MERAH	12,5	33,0	1,7
			01173013	CABAI RAWIT	4,0	4,1	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	10,0	5,0	0,0
			01192001	GARAM	11,5	0,0	0,0
				JUMLAH	1001,0	1856,2	57,3
14	SYAIFUDIN	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	288,0	1039,7	25,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	25,0	2,5	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	3,0	1,0	0,0
			01192000	KUNYIT	2,0	1,1	0,0
			01177001	KENTANG	150,0	105,8	2,6
			01131003	BANDENG	95,0	98,0	15,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	100,0	145,8	11,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	28,0	101,9	0,0
			01171012	BAYAM	25,0	2,8	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	25,0	4,0	0,2
			01167028-32	SEMANGKA	50,0	6,4	0,1
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	19,0	3,4	0,2
			01173013	CABAI RAWIT	13,0	13,3	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	28,0	8,8	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	14,0	10,3	0,5
			01192001	GARAM	6,0	0,0	0,0
				JUMLAH	956,0	1942,0	66,2
15	IZZAH	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	287,5	1037,9	25,2
			01177001	KENTANG	120,0	84,7	2,0
			01131045	MUJAIR	100,0	57,0	12,0
			01194003/4	TERASI/PETIS	25,0	38,8	5,6
			01131035	LELE	55,0	163,7	6,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	22,5	45,2	4,7
			01194011	TAHU	22,5	18,0	2,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	26,3	95,6	0,0
			01171014	KANGKUNG	37,5	4,4	0,5
			01173004	MENTIMUN	25,0	1,2	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	12,5	3,6	0,4
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	25,0	4,5	0,2
			01173012	CABAI MERAH	20,0	52,9	2,7
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01174006	BAWANG MERAH	18,0	5,7	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01173024	ASAM	6,3	8,0	0,1
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,5	3,1	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,5	5,8	0,0
				JUMLAH	883,0	1930,4	64,0
16	HENDRA	TULANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111047	MIE BAKSO, MIE REBUS, MIE GORENG	45,0	51,3	2,4
			01177001	KENTANG	133,3	94,1	2,3
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (SOSIS) MATANG	25,0	68,5	4,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	120,0	175,0	13,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192005	KEMIRI	3,0	20,3	0,6
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	125,0	46,2	1,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: BROKOLI	6,0	3,2	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: JAMUR	6,0	4,3	0,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01162001	PISANG AMBON	10,0	4,8	0,1
			01167028-32	SEMANGKA	100,0	12,9	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	6,0	6,1	0,3
			01173012	CABAI MERAH	6,0	15,9	0,8
			01171015	SAWI HIJAU	50,0	12,2	1,0
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	8,0	8,8	0,2
				JUMLAH	1001,3	1857,0	55,9
17	SUGENG DWI	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	20,0	29,2	2,3
			01124003	DAGING AYAM RAS	150,0	262,7	11,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	33,3	67,0	6,9
			01173013	CABAI RAWIT	2,1	2,1	0,1
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	20,0	3,6	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	5,3	1,7	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	5,3	3,9	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,5	3,8	0,0
			01192001	GARAM	2,2	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	52,0	248,0	2,4
				JUMLAH	727,8	2046,2	51,3
18	ERNI YULFIAH	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	40,0	58,3	4,6
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (SOSIS) MATANG	20,0	54,8	3,2
			01124003	DAGING AYAM RAS	25,0	43,8	1,9
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	20,0	38,0	2,1
			01143001/2	SUSU BUBUK	100,0	61,0	3,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01191003	KECAP	35,0	24,9	2,0
			01174001	WORTEL	22,5	8,3	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: BROKOLI	75,0	40,5	1,7
			01174006	BAWANG MERAH	2,0	0,6	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	4,7	3,4	0,2
			01162001	PISANG AMBON	75,0	36,2	0,4
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	100,0	22,1	0,4
			01192001	GARAM	6,3	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	16,3	77,5	0,8
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
				JUMLAH	1025,7	1885,4	52,9
19	YUYUN MAULIDIA	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01121001	DAGING SAPI	125,0	258,8	23,5
			01194003/4	TERASI/PETIS	1,5	2,3	0,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	6,3	6,4	0,3
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
				JUMLAH	669,3	1824,2	63,5
20	MUFRIHATUL AFIYATIH	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	50,0	166,5	4,5
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	62,5	96,3	0,6
			01132004	UDANG, LOBSTER	50,0	88,1	21,2
			01121001	DAGING SAPI	62,5	129,4	11,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01162001	PISANG AMBON	150,0	72,5	0,8
			01171014	KANGKUNG	37,5	4,4	0,5
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01173004	MENTIMUN	75,0	3,6	0,2
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	15,0	7,5	0,0
			01115018/19	KERUPUK	25,0	119,3	1,2
				JUMLAH	930,0	1961,8	72,5
21	FIVIN	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	20,0	35,0	1,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01147002	TELUR AYAM RAS	24,0	35,0	2,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01171017	TAUGE	50,0	14,5	1,8
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	7,1	0,7
			01174007	BAWANG PUTIH	4,8	3,5	0,2
			01192001	GARAM	2,6	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	100,0	50,0	0,0
				JUMLAH	691,4	1512,9	40,6
22	HENI PUSPITA	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	275,0	992,8	24,1
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	70,0	87,6	0,8
			01124003	DAGING AYAM RAS	50,0	87,6	3,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	15,0	21,9	1,7
			01141/45/46	Susu lainnya: SUSU KAMBING	100,0	61,0	3,2
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	150,0	91,5	4,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01191003	KECAP	15,0	10,7	0,9
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171014	KANGKUNG	25,0	2,9	0,4
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	60,0	10,8	0,5
			01174006	BAWANG MERAH	6,0	1,9	0,1
			01162001	PISANG AMBON	50,0	24,2	0,3
			01171015	SAWI HIJAU	25,0	6,1	0,5
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,5	3,8	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,5	3,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	15,0	7,5	0,0
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0
				JUMLAH	928,3	1775,0	41,0
23	ARIK WULANDARI	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
				Makanan jadi lainnya: PIZZA	25,0	92,5	3,8
			01112003	ROTI MANIS, ROTI LAINNYA	20,0	66,6	1,8
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	70,0	87,6	0,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	250,0	152,5	8,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01171014	KANGKUNG	37,5	4,4	0,5
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01173004	MENTIMUN	75,0	3,6	0,2
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
				Buah-buahan lainnya: BUAH NAGA	62,5	29,7	0,7
			01163001-9	APEL	50,0	22,9	0,1
			01167028-32	SEMANGKA	200,0	25,8	0,2
				JUMLAH	1197,5	1773,2	46,3
24	MUCHLAS ARIF	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	30,0	3,0	0,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	15,0	4,8	0,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	350,0	613,1	26,0
			01121/22/23/24	Daging segar lainnya: DAGING BEBEK	50,0	96,3	4,8
			01141/45/46	Susu lainnya: SUSU PERAH	400,0	244,0	12,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171012	BAYAM	75,0	8,5	0,5
			01174001	WORTEL	75,0	27,7	0,8
			01162001	PISANG AMBON	10,0	4,8	0,1
				Buah-buahan lainnya: PIR	75,0	35,6	0,2
				Buah-buahan lainnya: ANGGUR MERAH	40,0	27,6	0,3
			01167028-32	SEMANGKA	100,0	12,9	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	15,0	7,5	0,0
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
				JUMLAH	1591,5	2512,2	72,1
25	HANDAYANI	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111029	MIE INSTAN	60,0	68,4	3,2
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	75,0	93,9	0,9
			01124003	DAGING AYAM RAS	164,0	287,3	12,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	25,0	20,0	2,7
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01191003	KECAP	60,0	42,6	3,4
			01171014	KANGKUNG	37,5	4,4	0,5
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01173004	MENTIMUN	75,0	3,6	0,2
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01171015	SAWI HIJAU	62,5	15,2	1,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	9,8	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	50,0	238,5	2,4
				JUMLAH	1023,3	2045,2	55,4
26	LILIN ANDAYANI	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	110,0	77,6	1,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	72,0	105,0	8,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01171014	KANGKUNG	30,0	3,5	0,4
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01173004	MENTIMUN	60,0	2,9	0,1
			01173024	ASAM	4,0	5,1	0,1
			01162001	PISANG AMBON	40,0	19,3	0,2
				JUMLAH	766,0	1675,8	48,9
27	ASA	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	31,3	6,5	0,3
			01121001	DAGING SAPI	60,0	124,2	11,3
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171015	SAWI HIJAU	150,0	36,5	3,0
			01174006	BAWANG MERAH	10,0	3,2	0,1
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
				JUMLAH	699,5	1735,6	55,4
28	LILIK RAHMAWATI	KRIAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	200,0	20,2	0,6
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	30,0	9,6	0,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01132004	UDANG, LOBSTER	100,0	176,1	42,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171012	BAYAM	150,0	17,0	1,0
			01174001	WORTEL	100,0	37,0	1,1
			01162001	PISANG AMBON	20,0	9,7	0,1
			01163001-9	APEL	100,0	45,8	0,3
			01192001	GARAM	13,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1188,0	1892,4	88,7
29	ISTIQOMAH RENI	TARIK	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	25,0	2,5	0,1
			01115005	TEPUNG TERIGU	50,0	166,5	4,5
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	62,5	96,3	0,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	60,0	105,1	4,5
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	12,5	16,9	3,7
			01194003/4	TERASI/PETIS	0,5	0,8	0,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192005	KEMIRI	2,0	13,5	0,4
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	2,0	8,4	0,3
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	30,5	11,3	0,3
			01167022-27	PEPAYA	125,0	23,6	1,7
			01173012	CABAI MERAH	9,8	25,8	1,3
			01174007	BAWANG PUTIH	3,0	2,2	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	4,5	1,4	0,1
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	50,8	12,6	0,3
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,3	0,8	0,0
			01192001	GARAM	0,8	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	0,1	0,0
			JUMLAH		915,0	1903,7	54,3
30	SUTIAH	TARIK	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	50,0	5,1	0,2
			01115005	TEPUNG TERIGU	50,0	166,5	4,5
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	300,0	405,3	88,2
			01194003/4	TERASI/PETIS	0,5	0,8	0,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	2,5	10,5	0,4
			01192005	KEMIRI	2,5	16,9	0,5
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	51,0	12,7	0,3
			01173008	KACANG PANJANG	10,0	3,3	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,5	1,6	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: PETAI	50,0	16,6	1,0
			01173013	CABAI RAWIT	10,0	10,2	0,4
			01174001	WORTEL	30,5	11,3	0,3
			01167022-27	PEPAYA	25,0	4,7	0,3
			01173012	CABAI MERAH	13,0	34,4	1,8
			01174007	BAWANG PUTIH	11,0	8,1	0,4
			01174006	BAWANG MERAH	22,0	6,9	0,3
			01162001	PISANG AMBON	10,0	4,8	0,1
			01192001	GARAM	13,8	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	0,1	0,0
			JUMLAH		1083,3	2150,2	132,0
31	FARIDATUL UMROH	TARIK	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	1,0	0,3	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	7,4
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	125,0	76,3	4,0
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	100,0	135,1	29,4
			01194003/4	TERASI/PETIS	0,5	0,8	0,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	15,0	28,5	0,3
			01194011	TAHU	80,0	64,0	8,7
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173008	KACANG PANJANG	10,0	3,3	0,2
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01171012	BAYAM	100,0	11,4	0,6
			01171017	TAUGE	75,0	21,8	2,7
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	7,1	0,7
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173013	CABAI RAWIT	10,0	10,2	0,4
			01174006	BAWANG MERAH	23,0	7,3	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	15,0	11,0	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	1,0	0,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,5	3,8	0,0
			01192001	GARAM	6,3	0,0	0,0
				JUMLAH	1139,3	1934,6	86,1
32	SITI MASUDAH NURHAYATI	TARIK	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	40,0	4,0	0,1
			01177001	KENTANG	120,0	84,7	2,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	6,0	1,9	0,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	12,0	17,5	1,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	24,0	87,4	0,0
			01171012	BAYAM	30,0	3,4	0,2
			01174001	WORTEL	60,0	22,2	0,6
			01173013	CABAI RAWIT	20,0	20,4	0,9
			01174006	BAWANG MERAH	6,4	2,0	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174007	BAWANG PUTIH	3,2	2,4	0,1
			01192001	GARAM	2,6	0,0	0,0
				JUMLAH	719,2	1681,7	41,3
33	NSAUL HAKIMAH	TARIK	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	100,0	10,1	0,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	7,5	2,4	0,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	25,0	43,8	1,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	30,0	43,7	3,5
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (NUGGET) MATANG	15,0	7,2	0,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	10,0	56,4	2,6
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	10,0	20,1	2,1
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	60,0	10,8	0,5
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KELOR	25,0	15,0	0,8
			01174001	WORTEL	75,0	27,7	0,8
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	100,0	22,1	0,4
			01192001	GARAM	10,3	0,0	0,0
				JUMLAH	849,8	1586,4	40,8
34	SUPIAH	TARIK	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			11111029	MIE INSTAN	50,0	57,0	2,7

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01131035	LELE	66,7	198,4	7,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	50,0	100,5	10,4
			01173013	CABAI RAWIT	33,3	34,0	1,4
			01174006	BAWANG MERAH	10,7	3,4	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	5,3	3,9	0,2
			01167022-27	PEPAYA	150,0	38,8	0,4
			01174001	WORTEL	101,7	37,6	1,1
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	33,3	4,8	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	33,3	6,5	0,4
			01192001	GARAM	4,3	0,0	0,0
			01211001	KOPI (BUBUK, BIJI)	234,0	4,7	0,7
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	13,3	6,7	0,0
			01115018/19	KERUPUK	166,7	795,0	7,8
				JUMLAH	1382,7	2744,0	65,7
35	KOSIAH	PRAMBON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01192003	JAHE	0,5	0,2	0,0
			01192000	KUNYIT	0,5	0,3	0,0
			01131003	BANDENG	60,0	61,9	9,6
			01131069	TONGKOL	150,0	140,4	27,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192005	KEMIRI	3,0	20,3	0,6
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	24,0	87,4	0,0
			01171014	KANGKUNG	30,0	3,5	0,4
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01173004	MENTIMUN	60,0	2,9	0,1
			01173024	ASAM	4,0	5,1	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	1,0	3,1	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	6,3	6,2	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KEMANGI	2,3	0,6	0,1
			01173012	CABAI MERAH	12,0	31,7	1,6
			01174006	BAWANG MERAH	15,0	4,7	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	18,8	3,4	0,2
			01192001	GARAM	1,5	0,0	0,0
				JUMLAH	784,8	1650,1	73,5
36	SITI MARDIANAH	PRAMBON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	100,0	10,1	0,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	15,0	4,8	0,1
			01131069	TONGKOL	60,0	56,2	11,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	25,0	20,0	2,7
			01194013	TEMPE	35,0	70,4	7,3
			01181001	GULA PASIR	22,5	81,9	0,0
			01171012	BAYAM	75,0	8,5	0,5
			01174001	WORTEL	150,0	55,4	1,6
			01192001	GARAM	13,0	0,0	0,0
				JUMLAH	775,5	1480,4	45,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
37	SITI WAHYUNI	PRAMBON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	50,0	5,1	0,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	7,5	2,4	0,1
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	50,0	51,0	2,1
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	120,0	21,7	1,1
			01171012	BAYAM	37,5	4,3	0,2
			01174001	WORTEL	75,0	27,7	0,8
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	25,0	119,3	1,2
				JUMLAH	858,5	1853,2	48,6
38	NUR KHORIYATUL	PRAMBON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	7,4
			01131069	TONGKOL	180,0	168,5	33,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01171015	SAWI HIJAU	25,0	6,1	0,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171017	TAUGE	33,3	9,7	1,2
			01171012	BAYAM	33,3	3,8	0,2
			01171014	KANGKUNG	66,7	7,8	1,0
			01173008	KACANG PANJANG	66,7	22,0	1,4
			01173004	MENTIMUN	60,0	2,9	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KEMANGI	23,3	6,3	0,6
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	1,3	0,6	0,0
			01191005	SAMBAL PECEL	83,3	41,7	0,0
				JUMLAH	1153,0	2011,1	87,2
39	UMI ZAHRO	PRAMBON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	85,7	8,7	0,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	35,7	118,9	3,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	4,3	1,4	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	57,1	100,1	4,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	17,1	25,0	2,0
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	35,7	21,8	1,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	22,9	18,3	2,5
			01194013	TEMPE	11,4	23,0	2,4
			01181001	GULA PASIR	21,9	79,6	0,0
			01171012	BAYAM	21,4	2,4	0,1
			01174001	WORTEL	42,9	15,8	0,5
			01162001	PISANG AMBON	200,0	96,6	1,1
			01192001	GARAM	1,9	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	835,0	1645,5	39,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
40	INDAH ZUMIAROH	PRAMBON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111023	LONTONG/KETUPAT SAYUR	22,5	32,4	0,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	4,0	0,8	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	120,0	210,2	8,9
			01143001/2	SUSU BUBUK	400,0	244,0	12,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	3,5	1,1	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	2,5	1,8	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	5,0	5,0	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,5	1,6	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,5	0,2	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	15,0	5,0	0,3
			01171017	TAUGE	50,0	14,5	1,8
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	25,0	3,6	0,3
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	125,0	27,6	0,5
			01162001	PISANG AMBON	150,0	72,5	0,8
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	50,0	25,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	0,6	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,0	5,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	50,0	25,0	0,0
				JUMLAH	1315,5	1804,3	48,3
41	YUNAINI	PRAMBON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	100,0	10,1	0,3
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	6,0	1,9	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	7,4
			01147002	TELUR AYAM RAS	24,0	35,0	2,8
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (NUGGET) MATANG	20,0	9,6	0,5
			01143001/2	SUSU BUBUK	400,0	244,0	12,8
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	20,0	38,0	2,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01194013	TEMPE	16,0	32,2	3,3
			01191003	KECAP	10,0	7,1	0,6
			01181001	GULA PASIR	22,0	80,1	0,0
			01171012	BAYAM	30,0	3,4	0,2
			01174001	WORTEL	60,0	22,2	0,6
			01162001	PISANG AMBON	120,0	58,0	0,6
			01167028-32	SEMANGKA	200,0	25,8	0,2
			01192001	GARAM	7,2	0,0	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
				JUMLAH	1574,2	2036,8	65,3
42	EVA NURKUSMIATI	BALONGBEND O	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			01112003	ROTI MANIS, ROTI LAINNYA	20,0	66,6	1,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	4,0	0,8	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	7,4
			01132004	UDANG, LOBSTER	25,0	44,0	10,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01174006	BAWANG MERAH	3,5	1,1	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	2,5	1,8	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	5,0	5,0	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,3	0,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,5	0,2	0,0
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	0,6	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,0	5,5	0,0
			01115018/19	KERUPUK	25,0	119,3	1,2
				JUMLAH	587,8	1761,1	58,6
43	NOVI HIDAYATUL	BALONGBEND O	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	33,3	3,4	0,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	5,0	1,6	0,0
			01121/22/23/24	Daging segar lainnya: DAGING BEBEK	100,0	192,6	9,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	50,0	72,9	5,8
			01194003/4	TERASI/PETIS	0,7	1,0	0,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	16,7	94,0	4,3
			01181001	GULA PASIR	8,3	30,3	0,0
			01181002	GULA MERAH, GULA AIR (POHON AREN, KELAPA, LONTAR)	13,3	50,3	0,0
			01171012	BAYAM	25,0	2,8	0,2
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01173004	MENTIMUN	33,3	1,6	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	10,0	10,2	0,4
			01162001	PISANG AMBON	200,0	96,6	1,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
				Buah-buahan lainnya: BENGKUANG	33,3	10,6	0,2
				Buah-buahan lainnya: NANAS	33,3	7,1	0,1
			01173024	ASAM	10,0	11,3	0,1
			01192001	GARAM	4,2	0,0	0,0
				JUMLAH	901,5	1732,8	44,4
44	KUSWATI	BALONGBEND O	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	66,7	6,7	0,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	10,0	3,2	0,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	133,3	233,5	9,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01194011	TAHU	10,0	8,0	1,1
			01191003	KECAP	20,0	14,2	1,1
			01181001	GULA PASIR	23,3	84,9	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	33,3	34,0	1,4
			01174006	BAWANG MERAH	10,7	3,4	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	5,3	3,9	0,2
			01171012	BAYAM	50,0	5,7	0,3
			01174001	WORTEL	100,0	37,0	1,1
			01192001	GARAM	8,7	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	33,3	159,0	1,6
				JUMLAH	819,7	1802,0	47,3
45	DEVI ANTIKASARI	BALONGBEND O	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	62,5	96,3	0,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	225,0	394,1	16,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	30,0	43,7	3,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01147002	TELUR AYAM RAS	120,0	175,0	13,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01171014	KANGKUNG	37,5	4,4	0,5
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01173004	MENTIMUN	75,0	3,6	0,2
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01171012	BAYAM	75,0	8,5	0,5
			01167028-32	SEMANGKA	333,3	42,9	0,4
				JUMLAH	1410,8	2188,4	73,3
46	NOVI NURHAYATI	BALONGBEND O	01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	150,0	15,2	0,5
			11111029	MIE INSTAN	150,0	171,0	8,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	7,5	2,4	0,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	50,0	87,6	3,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	20,0	38,0	2,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	10,0	19,0	0,2
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	10,0	56,4	2,6
			01194011	TAHU	20,0	16,0	2,2
			01191003	KECAP	10,0	7,1	0,6
			01181001	GULA PASIR	43,3	157,4	0,0
			01171012	BAYAM	37,5	4,3	0,2
			01174001	WORTEL	75,0	27,7	0,8
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	105,0	23,2	0,4
			01162001	PISANG AMBON	50,0	24,2	0,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	5,3	0,0	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	834,5	972,8	29,0
47	WAHYU IRAWATI	BALONGBEND O	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	62,5	96,3	0,6
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	400,0	565,2	100,8
			01131045	MUJAIR	60,0	34,2	7,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01181001	GULA PASIR	22,5	81,9	0,0
			01173003	BUNCIS	125,0	34,4	2,4
			01165004-6	ALPUKAT	100,0	51,9	0,5
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	25,0	119,3	1,2
				JUMLAH	1113,3	2143,1	139,0
48	YANTI RAHAYU	BALONGBEND O	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	50,0	5,1	0,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	4,0	0,8	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	7,5	2,4	0,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	180,5	316,2	13,4
			01143001/2	SUSU BUBUK	250,0	152,5	8,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01191003	KECAP	15,0	10,7	0,9
			01181001	GULA PASIR	22,5	81,9	0,0
			01171012	BAYAM	37,5	4,3	0,2
			01174001	WORTEL	75,0	27,7	0,8
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	75,0	16,6	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	3,5	1,1	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	2,5	1,8	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	5,0	5,0	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,3	0,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,5	0,2	0,0
			01192001	GARAM	5,3	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	0,6	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,0	5,5	0,0
				JUMLAH	1094,0	1841,2	55,6
49	FATCHUL QARIB	KREMBUNG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	10,0	2,1	0,1
			01121001	DAGING SAPI	100,0	207,0	18,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01131003	BANDENG	105,0	108,4	16,8
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	250,0	152,5	8,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	1,7	7,0	0,2
			01192005	KEMIRI	5,0	33,8	1,0
			01194013	TEMPE	45,0	90,5	9,4
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	1,3	0,6	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	7,7	7,6	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173024	ASAM	2,7	2,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	6,0	1,9	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	5,0	3,7	0,2
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5
				Buah-buahan lainnya: SAWO	300,0	218,0	1,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (CENGKEH)	0,3	0,9	0,0
			01192001	GARAM	0,7	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	16,7	79,5	0,8
				JUMLAH	1317,0	2245,2	89,4
50	VEBBY	KREMBUNG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	10,0	2,1	0,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	9,3
			01147002	TELUR AYAM RAS	18,3	26,6	2,1
			01131045	MUJAIR	40,0	22,8	4,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	30,0	125,4	4,2
			01192005	KEMIRI	5,0	33,8	1,0
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01191003	KECAP	10,0	7,1	0,6
			01171014	KANGKUNG	37,5	4,4	0,5
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01173004	MENTIMUN	75,0	3,6	0,2
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01174001	WORTEL	23,3	8,6	0,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	7,0	5,1	0,2
			01173012	CABAI MERAH	33,8	89,2	4,6
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	16,8	3,3	0,2
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5
			01165008-11	SALAK	40,0	36,2	0,1
			01167022-27	PEPAYA	37,5	9,7	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	1,3	0,6	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	7,5	7,4	0,1
			01173024	ASAM	2,8	2,1	0,0
			01192001	GARAM	0,5	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,3	0,3	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	58,5	1,2	0,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (CENGKEH)	0,3	0,7	0,0
			JUMLAH		1157,5	2089,0	67,5
51	ALI MUHDORI	KREMBUNG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	130,0	91,7	2,2
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	7,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01171014	KANGKUNG	30,0	3,5	0,4
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01173004	MENTIMUN	120,0	5,8	0,3
			01173024	ASAM	8,0	10,3	0,1
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	117,0	2,3	0,3
				JUMLAH	1050,0	1754,4	49,2
52	NURTYASTUTI	KREMBUNG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01177001	KENTANG	120,0	84,7	2,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01132004	UDANG, LOBSTER	166,7	293,5	70,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	45,0	90,5	9,4
			01171014	KANGKUNG	50,0	5,9	0,7
			01173008	KACANG PANJANG	83,3	27,5	1,7
			01173004	MENTIMUN	100,0	4,8	0,2
			01173024	ASAM	6,7	8,5	0,1
				Buah-buahan lainnya: PIR	50,0	23,7	0,1
			01163001-9	APEL	50,0	22,9	0,1
			01115018/19	KERUPUK	33,3	159,0	1,6
				JUMLAH	1080,0	2069,6	119,2
53	BUDI SUTRISNO	KREMBUNG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	262,5	947,6	23,0
			01177001	KENTANG	125,0	88,2	2,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	9,3
			01143001/2	SUSU BUBUK	250,0	152,5	8,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	25,0	119,3	1,2
				JUMLAH	962,8	1972,2	56,6
54	IDRIYAS MARCH	KREMBUNG	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	33,3	3,4	0,1
			01115005	TEPUNG TERIGU	41,7	138,8	3,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	5,0	1,6	0,0
			01132004	UDANG, LOBSTER	33,3	58,7	14,1
			01147002	TELUR AYAM RAS	30,0	43,7	3,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	20,0	16,0	2,2
			01194013	TEMPE	33,3	67,0	6,9
			01181001	GULA PASIR	21,7	78,9	0,0
			01171012	BAYAM	25,0	2,8	0,2
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01192001	GARAM	7,6	0,0	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	19,5	0,4	0,1
				JUMLAH	636,4	1591,7	54,7
55	NURHALIMAH	WONOAYU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	33,3	3,4	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	5,0	1,6	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	83,3	146,0	6,2
			01147005/11111003/01147004	Telur lainnya: TELUR PUYUH	41,7	63,0	4,6
			01143001/2	SUSU BUBUK	65,0	39,7	2,1
			01143001/2	SUSU BUBUK	500,0	305,0	16,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	13,3	26,8	2,8
			01181001	GULA PASIR	21,7	78,9	0,0
			01171012	BAYAM	25,0	2,8	0,2
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01192001	GARAM	2,2	0,0	0,0
				JUMLAH	1215,5	1927,6	59,7
56	RUSMIATI	WONOAYU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01133033/34/08	TONGKOL DIAWETKAN	90,0	84,2	16,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	36,0	52,5	4,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01171014	KANGKUNG	30,0	3,5	0,4
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01173004	MENTIMUN	60,0	2,9	0,1
			01173024	ASAM	4,0	5,1	0,1
				JUMLAH	765,0	1583,5	59,8

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
57	YUSTI IKA	WONOAYU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	50,0	5,1	0,2
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	7,5	2,4	0,1
			01131069	TONGKOL	150,0	140,4	27,8
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	9,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	22,5	81,9	0,0
			01171012	BAYAM	37,5	4,3	0,2
			01174001	WORTEL	75,0	27,7	0,8
			01167028-32	SEMANGKA	625,0	80,5	0,7
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0
				JUMLAH	1470,8	1803,2	66,3
58	LILIK	WONOAYU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	312,5	1128,1	27,4
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	50,0	5,1	0,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	7,5	2,4	0,1
			01131051	PATIN	125,0	120,0	15,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171012	BAYAM	37,5	4,3	0,2
			01174001	WORTEL	75,0	27,7	0,8
				Buah-buahan lainnya: BUAH NAGA	125,0	59,5	1,4
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
				JUMLAH	829,0	1743,9	53,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
59	IKA NIRMALAWATI	WONOAYU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	150,0	262,7	11,1
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (SOSIS) MATANG	100,0	274,0	16,0
			01132004	UDANG, LOBSTER	100,0	176,1	42,4
			01147002	TELUR AYAM RAS	116,0	169,1	13,4
			01143001/2	SUSU BUBUK	120,0	73,2	3,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01191003	KECAP	46,2	32,8	2,6
			01171015	SAWI HIJAU	40,0	9,7	0,8
			01174001	WORTEL	24,4	9,0	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: JAMUR	50,0	35,8	5,0
			01162001	PISANG AMBON	280,0	135,2	1,5
			01167022-27	PEPAYA	250,0	64,7	0,7
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1663,6	2396,3	121,0
60	NUR ISWATIN	WONOAYU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	83,3	300,8	7,3
			01177001	KENTANG	133,3	94,1	2,3
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	100,0	141,3	25,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01171014	KANGKUNG	50,0	5,9	0,7
			01173008	KACANG PANJANG	83,3	27,5	1,7
			01173004	MENTIMUN	100,0	4,8	0,2
			01173024	ASAM	6,7	8,5	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01167022-27	PEPAYA	100,0	25,9	0,3
				JUMLAH	721,7	914,7	46,1
61	SRIASIH	WONOAYU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01177001	KENTANG	125,0	88,2	2,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	37,5	65,7	2,8
			01127	Lainnya: KAKI SAPI	180,0	142,7	16,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01192005	KEMIRI	20,0	135,0	3,8
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	65,0	271,7	9,2
			01194013	TEMPE	35,0	70,4	7,3
			01181001	GULA PASIR	22,5	81,9	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	100,0	33,0	2,1
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	100,0	24,9	0,5
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
				Buah-buahan lainnya: SAWO	350,0	254,4	1,4
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
			01115018/19	KERUPUK	50,0	238,5	2,4
				JUMLAH	1390,5	2547,0	70,1
62	KARTINI	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01194003/4	TERASI/PETIS	2,7	4,1	0,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	16,7	24,3	1,9
			01124003	DAGING AYAM RAS	83,3	146,0	8,8

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	41,3	13,1	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	20,7	15,2	0,7
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,7	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01173012	CABAI MERAH	58,7	155,1	7,9
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01192001	GARAM	15,7	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,3	1,2	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0
				JUMLAH	1147,0	1893,7	59,8
63	HERMIYATI	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	133,3	94,1	2,3
			01131	Ikan segar/basah lainnya: PINDANG	33,3	47,1	8,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	33,3	108,0	1,4
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	23,3	84,9	0,0
			01171024/25	BAHAN SAYUR ASAM/LODEH (PAKET)	166,7	266,7	11,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
			01192001	GARAM	5,7	0,0	0,0
				JUMLAH	765,7	1992,2	57,7
64	IDA	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	450,0	1624,5	39,5
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	66,7	102,7	0,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	41,7	73,0	4,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	16,7	54,0	0,7
			01181001	GULA PASIR	23,3	84,9	0,0
			01171015	SAWI HIJAU	166,7	40,6	3,3
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	6,7	1,2	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	6,7	6,8	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	10,7	3,4	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	5,3	3,9	0,2
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	4,3	4,8	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,5	1,3	0,0
				JUMLAH	828,2	2226,5	49,3
65	ANSELMIA	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	10,0	1,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01131	Ikan segar/basah lainnya: PINDANG	100,0	141,3	25,2
			01131051	PATIN	75,0		
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	45,0	90,5	9,4
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	102,0	25,4	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	44,0	13,9	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	34,0	25,0	1,2
			01173012	CABAI MERAH	52,0	137,5	7,0
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	36,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	15,0	18,8	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	13,0	6,5	0,0
				JUMLAH	1033,0	1925,6	74,2
66	IMA	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	87,5	61,7	1,5
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	62,5	118,8	6,4
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	13,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	25,0	81,0	1,1
			01194013	TEMPE	35,0	70,4	7,3
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	25,0	9,2	0,3
			01173003	BUNCIS	12,5	3,4	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	4,7	0,0
			01192001	GARAM	5,3	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	0,9	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	1,9	0,0
				JUMLAH	737,0	1970,4	56,3
67	MISRINI	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01177001	KENTANG	83,3	58,8	1,4
			01194003/4	TERASI/PETIS	2,7	4,1	0,6
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	83,3	158,3	8,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	12,0	24,1	2,5
			01194011	TAHU	66,7	53,3	7,3
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	5,3	1,7	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	2,7	2,0	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	6,7	6,8	0,3
			01174001	WORTEL	33,3	12,3	0,4
			01173003	BUNCIS	16,7	4,6	0,3
			01192001	GARAM	7,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0
				JUMLAH	624,7	1551,3	43,4
68	SUYANA	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	50,0	77,0	0,5
			01194003/4	TERASI/PETIS	8,0	12,4	1,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	100,0	324,0	4,2
			01194013	TEMPE	35,0	70,4	7,3
			01191003	KECAP	10,0	7,1	0,6
			01181001	GULA PASIR	23,0	83,7	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174006	BAWANG MERAH	48,0	15,2	0,6
			01174007	BAWANG PUTIH	24,0	17,7	0,8
			01173013	CABAI RAWIT	70,0	71,4	3,0
			01171024/25	BAHAN SAYUR ASAM/LODEH (PAKET)	400,0	640,0	26,4
			01171014	KANGKUNG	50,0	5,6	0,7
			01192001	GARAM	34,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	15,0	7,5	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	4,0	4,4	0,1
				JUMLAH	1196,0	2644,8	72,2
69	AMI	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01112/15/76/94	Lainnya: BIHUN	100,0	114,0	5,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	125,0	12,6	0,4
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,0	0,3	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	250,0	437,9	26,4
			01147002	TELUR AYAM RAS	12,5	18,2	1,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	26,0	8,2	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	16,0	11,8	0,6
			01171012	BAYAM	12,5	1,4	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	3,8	0,7	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,0	3,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	19,0	23,8	0,0
				JUMLAH	882,8	1884,8	57,4
70	MUNTAMAH	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,0	0,3	0,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	18,8	27,3	2,2
			01132003/10/12	KERANG, SIPUT, BEKICOT, REMIS	125,0	25,3	2,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01191003	KECAP	2,0	1,4	0,1
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171012	BAYAM	12,5	1,4	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	2,0	0,6	0,0
			01192001	GARAM	9,8	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	2,0	2,2	0,0
				JUMLAH	602,0	1611,8	47,2
71	NAS	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,0	0,3	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	62,5	109,5	6,6
			01121001	DAGING SAPI	83,3	172,5	15,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	2,0	0,6	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	0,9	0,0
			01192001	GARAM	4,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
			01171012	BAYAM	12,5	1,4	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
				JUMLAH	601,1	1840,9	64,4
72	MAUL	SUKODONO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	40,0	61,6	0,4
			01124003	DAGING AYAM RAS	62,5	109,5	6,6
			01132003/10/12	KERANG, SIPUT, BEKICOT, REMIS	125,0	25,3	2,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01191003	KECAP	2,0	1,4	0,1
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	0,9	0,0
			01192001	GARAM	4,0	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	2,0	2,2	0,0
				JUMLAH	662,3	1751,1	51,8
73	BAHRUL	JABON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	83,0	127,8	0,8
			01124003	DAGING AYAM RAS	133,0	233,0	14,0
			01127	Lainnya: KAKI AYAM	50,0	87,6	5,3
			01194003/4	TERASI/PETIS	1,0	1,6	0,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	17,0	153,3	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN INSTAN	7,0	22,7	0,3
			01194013	TEMPE	50,0	100,5	10,4
			01181001	GULA PASIR	13,0	47,3	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	54,0	55,1	2,3
			01174006	BAWANG MERAH	11,0	3,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01173023/26	TERONG	50,0	16,2	0,7

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171014	KANGKUNG	33,0	3,9	0,5
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	8,0	1,4	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	2,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,0	3,5	0,0
			01192001	GARAM	1,0	0,0	0,0
				JUMLAH	928,0	1997,0	61,8
74	HARDI	JABON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01131035	LELE	100,0	297,6	11,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	100,0	29,0	3,6
			01171015	SAWI HIJAU	100,0	24,4	2,0
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01167022-27	PEPAYA	100,0	25,9	0,3
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1090,0	2080,0	59,6
75	NILA FIKROTUL	JABON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			11111029	MIE INSTAN	300,0	342,0	15,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	180,0	262,4	20,7

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01131035	LELE	100,0	297,6	11,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01181001	GULA PASIR	50,0	182,0	0,0
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	75,0	76,5	3,2
			01174007	BAWANG PUTIH	48,0	35,3	1,7
			01174006	BAWANG MERAH	32,0	10,1	0,4
				Buah-buahan lainnya: BELIMBING WULUH	50,0	13,3	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,0	3,8	0,0
			01192001	GARAM	3,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1241,0	2368,3	83,5
76	MALIK	JABON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	16,0	53,3	1,4
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	75,0	115,5	0,8
			01131069	TONGKOL	200,0	187,2	37,1
			01131035	LELE	100,0	297,6	11,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN INSTAN	20,0	64,8	0,8
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01191003	KECAP	3,0	2,1	0,2
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01181001	GULA PASIR	7,0	25,5	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	25,0	8,3	0,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171015	SAWI HIJAU	50,0	12,2	1,0
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01173012	CABAI MERAH	19,0	50,2	2,6
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	25,0	4,5	0,2
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,0	1,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	1,3	0,0
				JUMLAH	1046,0	2238,1	95,9
77	KHUSNIAH	JABON	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	75,0	115,5	0,8
			01194003/4	TERASI/PETIS	11,0	38,0	2,6
			01131035	LELE	83,0	247,0	9,8
			01132004	UDANG, LOBSTER	67,0	118,0	28,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN INSTAN	13,0	42,1	0,5
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01181001	GULA PASIR	17,0	61,9	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	33,0	33,7	1,4
			01173012	CABAI MERAH	8,0	21,1	1,1
			01174006	BAWANG MERAH	11,0	3,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	5,0	3,7	0,2
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	25,0	6,2	0,1
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	33,0	4,7	0,5
			01171014	KANGKUNG	33,0	3,9	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: KECAMBAH	33,0	9,6	1,2
			01192001	GARAM	8,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	1,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	2,5	0,0
			01115018/19	KERUPUK	8,0	38,2	0,4
				JUMLAH	917,0	2200,8	84,5
78	CEH	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	25,0	83,3	2,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	25,0	82,6	1,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	12,5	4,0	0,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	10,0	2,8	0,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	80,0	116,6	9,2
			01132004	UDANG, LOBSTER	125,0	220,2	53,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	5,0	18,2	0,0
			01171012	BAYAM	100,0	8,1	0,5
			01174006	BAWANG MERAH	24,0	7,6	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	16,0	11,8	0,6
			01173012	CABAI MERAH	37,5	99,1	5,1
			01171015	SAWI HIJAU	50,0	12,2	1,0
			01167022-27	PEPAYA	100,0	25,9	0,3
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	10,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	10,0	5,0	0,0
				JUMLAH	995,0	1989,0	108,5
79	HELMi	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	10,0	33,0	0,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	6,7	2,1	0,1
			01131045	MUJAIR	40,0	22,8	4,8
			01132004	UDANG, LOBSTER	83,3	146,8	35,4
			01124003	DAGING AYAM RAS	83,3	146,0	8,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	7,0	25,6	0,8
			01194011	TAHU	66,7	53,3	7,3
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	6,7	24,3	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	26,7	8,4	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	13,3	9,8	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	8,3	8,5	0,4
			01173012	CABAI MERAH	16,7	44,1	2,3
			01162001	PISANG AMBON	100,0	48,3	0,5
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,3	4,2	0,0
			01192001	GARAM	6,7	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,7	3,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,7	3,3	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	10,0	11,0	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,7	3,3	0,0
				JUMLAH	863,7	2001,9	93,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
80	KUSMONO	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	90,0	297,3	5,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	16,7	55,5	1,5
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	5,0	1,6	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	8,3	2,3	0,0
			01192000	KUNYIT	8,3	4,5	0,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	150,0	262,7	15,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	20,0	29,2	2,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	21,7	70,2	0,9
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	6,0	25,1	0,8
			01194013	TEMPE	45,0	90,5	9,4
			01181001	GULA PASIR	5,0	18,2	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	36,7	11,6	0,4
			01174007	BAWANG PUTIH	21,3	15,7	0,7
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	1,7	5,2	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	2,0	0,9	0,0
			01167028-32	SEMANGKA	100,0	12,9	0,1
			01171012	BAYAM	66,7	5,4	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	33,3	0,7	0,2
			01192001	GARAM	11,7	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,7	3,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,3	4,2	0,0
				JUMLAH	909,3	1930,4	59,8
81	SUMIATI	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	10,0	33,0	0,6
			01115005	TEPUNG TERIGU	5,0	16,7	0,5
			01192000	KUNYIT	6,3	3,4	0,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	6,3	2,0	0,1
			01131069	TONGKOL	160,0	149,8	29,7
			01147005/11111003/01147004	Telur lainnya: TELUR PUYUH	62,5	94,5	6,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192005	KEMIRI	2,0	13,5	0,4
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	3,0	12,5	0,4
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01181001	GULA PASIR	12,5	45,5	0,0
			01171012	BAYAM	50,0	4,0	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	50,0	1,1	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	34,0	10,7	0,4
			01174007	BAWANG PUTIH	18,0	13,2	0,6
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	50,0	9,0	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01173012	CABAI MERAH	12,5	33,0	1,7
			01161001-33	JERUK, JERUK BALI	100,0	22,1	0,4
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,5	3,1	0,0
			01192001	GARAM	10,0	0,0	0,0
			01192007	MERICA/LADA	1,3	4,6	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
				JUMLAH	1030,8	1943,6	81,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
82	WINARSIH	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	15,0	49,5	1,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	8,3	2,7	0,1
			01192000	KUNYIT	8,3	4,5	0,1
			01131045	MUJAIR	40,0	22,8	4,8
			01131035	LELE	91,7	272,8	10,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	3,3	13,9	0,5
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	16,7	60,7	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	37,3	11,8	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	16,0	11,8	0,6
			01171014	KANGKUNG	66,7	7,8	1,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	66,7	12,0	0,7
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KELOR	66,7	61,3	4,5
			01173004	MENTIMUN	33,3	2,7	0,1
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	33,3	6,0	0,3
			01173013	CABAI RAWIT	16,7	17,0	0,7
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,3	4,2	0,0
			01192001	GARAM	18,3	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,7	3,3	0,0
				JUMLAH	953,3	2008,7	62,6
83	ARIFIN	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			11111023	LONTONG/KETUPAT SAYUR	100,0	114,0	2,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	37,5	124,9	3,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01132003/10/12	KERANG, SIPUT, BEKICOT, REMIS	50,0	8,6	1,2
			01132004	UDANG, LOBSTER	100,0	176,1	42,4
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01127	Lainnya: CECEK	50,0	80,0	6,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	4,0	14,6	0,5
			01191003	KECAP	12,5	8,9	0,7
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	25,0	39,5	1,3
			01173012	CABAI MERAH	12,5	33,0	1,7
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: SELADA	2,5	0,5	0,0
			01171015	SAWI HIJAU	75,0	18,3	1,5
			01174006	BAWANG MERAH	26,0	8,2	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01173013	CABAI RAWIT	31,3	31,9	1,3
			01192001	GARAM	3,8	0,0	0,0
				JUMLAH	982,0	1857,9	95,4
84	UMIK SULISTYOWATI	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	100,0	154,0	1,0
			01133029	SELAR DIAWETKAN	66,7	90,1	19,6
			01131035	LELE	100,0	297,6	11,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	10,0	36,4	0,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	66,7	12,0	0,7
			01173004	MENTIMUN	66,7	5,5	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	21,3	6,7	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01173024	ASAM	16,7	21,4	0,2
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	33,3	6,0	0,3
			01173013	CABAI RAWIT	33,3	34,0	1,4
			01173008	KACANG PANJANG	33,3	11,0	0,7
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: REBUNG	66,7	4,7	0,1
			01192001	GARAM	10,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,7	3,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	18,0	9,0	0,0
				JUMLAH	1067,3	2163,5	75,7
85	MUJIONO	TANGGULANGIN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	10,0	33,0	0,6
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01177001	KENTANG	83,0	58,6	1,4
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	4,0	1,3	0,0
			01192000	KUNYIT	4,0	2,2	0,1
			01127	Lainnya: KAKI AYAM	42,0	22,6	2,0
			01131003	BANDENG	83,0	85,7	13,3
			01131067	TERI BASAH	42,0	31,1	4,3
			01131069	TONGKOL	133,0	124,5	24,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192005	KEMIRI	3,0	20,3	0,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	3,0	12,5	0,4
			01194013	TEMPE	58,0	116,6	12,1
			01181001	GULA PASIR	1,0	3,6	0,0
			01174001	WORTEL	17,0	6,3	0,2
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	33,0	5,9	0,4
			01173013	CABAI RAWIT	17,0	17,3	0,7
			01173012	CABAI MERAH	17,0	44,9	2,3
			01173003	BUNCIS	8,0	2,2	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	19,0	6,0	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	14,0	10,3	0,5
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	17,0	3,1	0,2
			01192007	MERICA/LADA	1,0	3,7	0,1
			01192001	GARAM	10,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	1,3	0,0
			JUMLAH		940,0	1919,1	89,8
86	RETNO	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	38,0	126,5	3,4
			0111	Padi-padian lainnya: TEPUNG MAIZENA	1,0	3,8	0,0
			01177001	KENTANG	90,0	63,5	1,5
			01147002	TELUR AYAM RAS	129,0	188,1	14,9
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	3,0	3,6	0,0
			01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu : MENTEGA	7,0	8,4	0,0
			01143005	SUSU KENTAL MANIS	2,0	1,2	0,1
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	12,0	14,4	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	2,0	7,3	0,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
				Makanan jadi lainnya: COKLAT	5,0	30,2	0,4
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	42,0	152,9	0,0
			01174001	WORTEL	61,0	22,5	0,6
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	9,0	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	7,2	5,3	0,3
			01192001	GARAM	6,2	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	712,4	1685,6	45,3
87	AYU	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	45,0	65,6	5,2
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	5,0	6,0	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	4,0	14,6	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,7	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	40,0	12,6	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	21,0	15,4	0,7
			01173012	CABAI MERAH	52,0	137,5	7,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	15,2	0,0	0,0
				JUMLAH	1077,9	1764,4	54,9
88	KOESERI	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			0111	Padi-padian lainnya: TEPUNG MAIZENA	1,0	3,8	0,0
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	45,0	69,3	0,5
			01131035	LELE	40,0	119,0	4,7
			01131046	NILA	5,5	4,9	1,1
			01147002	TELUR AYAM RAS	97,5	142,2	11,2
			01143005	SUSU KENTAL MANIS	2,0	1,2	0,1
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	12,0	14,4	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
				Makanan jadi lainnya: COKLAT	1,0	6,0	0,1
			01194011	TAHU	20,0	16,0	2,2
			01194013	TEMPE	10,0	20,1	2,1
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	10,0	38,1	4,0
			01181001	GULA PASIR	35,0	127,4	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	13,0	4,1	0,2
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	20,0	5,0	0,1
			01171014	KANGKUNG	30,0	3,4	0,4
			01174001	WORTEL	20,0	7,4	0,2
			01173008	KACANG PANJANG	200,0	66,0	4,1
			01171017	TAUGE	70,0	266,7	28,3
			01177001	KENTANG	150,0	105,8	2,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	2,2	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	1126,2	2413,8	89,7
89	SITI SUKIMAH	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01112005	ROTI TAWAR	20,0	66,6	1,8
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	60,0	6,1	0,2
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	207,0	362,6	21,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	5,0	20,9	0,7
			01192005	KEMIRI	3,0	20,3	0,6
			01181001	GULA PASIR	21,5	78,3	0,0
			01162001	PISANG AMBON	20,0	9,7	0,1
			01171015	SAWI HIJAU	100,0	24,4	2,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	152,5	38,0	0,8
			01173008	KACANG PANJANG	150,0	49,5	3,1
			01174001	WORTEL	91,5	33,8	1,0
			01167022-27	PEPAYA	75,0	19,4	0,2
			01173012	CABAI MERAH	29,5	78,0	4,0
			01174007	BAWANG PUTIH	18,0	13,2	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	13,5	4,3	0,2
			01192001	GARAM	2,5	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,0	0,0	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	1,0	3,1	0,1
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	1290,0	2101,1	61,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
90	ISMI SRIWIJAYANTI	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01177001	KENTANG	90,0	63,5	1,5
			01147002	TELUR AYAM RAS	45,0	65,6	5,2
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	7,5	9,0	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	3,0	11,0	0,3
			01171014	KANGKUNG	100,0	11,2	1,4
			01174001	WORTEL	61,0	22,5	0,6
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	9,0	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	7,0	5,1	0,2
			01163001-9	APEL	122,0	55,8	0,3
			01162001	PISANG AMBON	20,0	9,7	0,1
			01192001	GARAM	9,0	0,0	0,0
				JUMLAH	744,5	1255,0	27,8
91	MUKJAYANAH	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01131045	MUJAIR	50,0	28,5	6,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	16,7	150,3	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	24,0	87,4	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	21,0	15,4	0,7
			01174006	BAWANG MERAH	41,6	13,1	0,5
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01173012	CABAI MERAH	52,0	137,5	7,0
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01192001	GARAM	11,6	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	7,0	21,0	2,0
				JUMLAH	1009,4	1414,9	50,6
92	WIDJI	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			01112005	ROTI TAWAR	40,0	133,2	3,6
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	120,0	150,2	1,4
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	200,0	122,0	6,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01192007	MERICA/LADA	10,0	36,5	1,2
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	5,4	1,7	0,1
			01174001	WORTEL	122,0	45,1	1,3
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	100,0	18,0	1,1
			01174007	BAWANG PUTIH	14,4	10,6	0,5
			01192001	GARAM	8,4	0,0	0,0
				JUMLAH	965,2	1717,7	45,4
93	BERLIANA	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	60,0	92,4	0,6
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	10,0	14,1	2,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	5,7	51,1	0,0
			01192007	MERICA/LADA	9,0	32,9	1,0
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01171014	KANGKUNG	200,0	22,4	2,9
			01174001	WORTEL	61,0	22,5	0,6
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	9,0	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	7,3	5,4	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	4,0	1,3	0,0
			01192001	GARAM	4,2	0,0	0,0
				JUMLAH	746,2	1417,6	40,9
94	NURIYANI	BUDURAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	240,0	349,9	27,6
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	7,0	8,4	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	18,8	169,1	0,0
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01194011	TAHU	80,0	64,0	8,7
			01181001	GULA PASIR	3,3	11,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	14,0	4,4	0,2
			01167022-27	PEPAYA	50,0	12,9	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01192001	GARAM	8,5	0,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
				JUMLAH	785,5	1815,6	70,3
95	SITI ALWIYAH	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8
			01177001	KENTANG	83,3	58,8	1,4
			01124003	DAGING AYAM RAS	53,0	92,8	5,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	20,8	187,9	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	15,0	30,2	3,1
			01168004	KACANG KEDELAI	10,0	38,1	4,0
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	4,0	1,3	0,0
			01192001	GARAM	0,2	0,0	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	10,0	11,0	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,3	1,7	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	50,0	0,2	2,5
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	647,7	1694,7	51,3
96	DIAH	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			11111029	MIE INSTAN	30,0	34,2	1,6
			01112005	ROTI TAWAR	26,7	88,8	2,4
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	50,0	77,0	0,5
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (NUGGET) MATANG	60,0	150,0	9,0
			01131035	LELE	40,0	119,0	4,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	40,0	145,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	580,7	1929,3	45,1
97	YUNITA	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01112003	ROTI MANIS, ROTI LAINNYA	20,0	66,6	1,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	33,3	300,7	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	3,3	13,9	0,5
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: PAKIS	133,3	40,0	4,6
			01192001	GARAM	1,7	0,0	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	10,0	11,0	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,7	3,3	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	535,3	1591,5	33,4
98	ERNA	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	25,0	2,5	0,1
			01177001	KENTANG	83,3	58,8	1,4
			01131067	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	12,0	16,2	3,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	43,0	75,3	4,5
			01194003/4	TERASI/PETIS	0,5	0,8	0,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	5,0	20,9	0,7
			01192005	KEMIRI	5,5	37,1	1,0
			01194011	TAHU	80,0	64,0	8,7
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	0,5	1,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	8,5	2,7	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	50,8	12,7	0,3
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01174001	WORTEL	30,5	11,3	0,3
			01167022-27	PEPAYA	25,0	6,5	0,1
			01173012	CABAI MERAH	9,8	26,0	1,3
			01192001	GARAM	1,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	0,0	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,3	1,0	0,0
				JUMLAH	807,8	1783,9	56,9
99	NURSHALIAH	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	120,0	175,0	13,8
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	3,5	4,2	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	120,0	96,0	13,1
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01192001	GARAM	2,7	0,0	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	545,2	1382,9	50,7
100	LAMINAH	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	50,0	5,1	0,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194003/4	TERASI/PETIS	1,0	1,6	0,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	120,0	175,0	13,8
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	2,3	2,8	0,0
			01131045	MUJAIR	40,0	22,8	4,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	10,0	41,8	1,4
			01192005	KEMIRI	11,0	74,3	2,1
			01181001	GULA PASIR	21,0	76,4	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,7	25,3	0,5
			01173008	KACANG PANJANG	100,0	33,0	2,1
			01174001	WORTEL	61,0	22,5	0,6
			01167022-27	PEPAYA	50,0	12,9	0,1
			01173012	CABAI MERAH	19,7	52,0	2,7
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	9,0	2,8	0,1
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	0,0	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,7	2,1	0,1
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	940,7	1863,4	55,3
101	NABILAH	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01112003	ROTI MANIS, ROTI LAINNYA	40,0	133,2	3,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	79,0	138,4	8,3
			01131035	LELE	40,0	119,0	4,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01168004	KACANG KEDELAI	20,0	76,2	8,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	50,0	0,2	2,5
				JUMLAH	566,0	1784,3	54,0
102	EMI RATNA SARI	SEDATI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8
			01112005	ROTI TAWAR	20,0	66,6	1,8
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	79,0	138,4	8,3
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	1,2	1,4	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01168004	KACANG KEDELAI	20,0	76,2	8,1
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	50,0	0,2	2,5
			01192001	GARAM	0,8	0,0	0,0
				JUMLAH	688,0	1824,7	57,9
103	RUKOYAH	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	100,0	154,0	1,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	63,0	91,9	7,3
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	75,0	142,5	7,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	50,0	87,6	5,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	25,0	20,0	2,7
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	19,0	69,2	0,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	7,1	0,7

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	10,0	7,4	0,3
			01171017	TAUGE	50,0	14,5	1,8
			01192001	GARAM	3,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	2,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	1,0	0,0
				JUMLAH	866,0	2096,8	62,9
104	M. SYAKIR FIRMANSYAH	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	10,6
			01131067	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	50,0	67,6	14,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01194003/4	TERASI/PETIS	1,0	1,6	0,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01181001	GULA PASIR	19,0	69,2	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	23,0	23,5	1,0
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	13,0	2,3	0,1
			01171015	SAWI HIJAU	50,0	12,2	1,0
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01173004	MENTIMUN	20,0	1,6	0,1
			01173008	KACANG PANJANG	20,0	6,6	0,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173024	ASAM	1,0	1,3	0,0
			01192001	GARAM	4,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	2,5	0,0
				JUMLAH	896,0	1995,0	72,4
105	AMIROH	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			11111029	MIE INSTAN	10,0	11,4	0,5
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	125,0	192,5	1,3
			01131045	MUJAIR	100,0	57,0	12,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	100,0	145,8	11,5
			01124003	DAGING AYAM RAS	50,0	87,6	5,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	25,0	47,6	0,5
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	18,8	68,3	0,0
			01171017	TAUGE	12,5	3,6	0,4
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	62,5	11,3	0,7
			01174006	BAWANG MERAH	12,8	4,0	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	6,4	4,7	0,2
			01173012	CABAI MERAH	15,0	39,7	2,0
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01192001	GARAM	0,8	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,5	3,3	0,0
				JUMLAH	1010,2	2158,5	71,9
106	ARIEF	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	6,0	1,9	0,0
			01131035	LELE	80,0	238,1	9,5
			01131067	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	10,0	13,5	2,9
			01124003	DAGING AYAM RAS	20,0	35,0	2,1
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN INSTAN	20,0	64,8	0,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01192007	MERICA/LADA	13,0	47,5	1,5
			01194011	TAHU	75,0	60,0	8,2
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	19,0	19,4	0,8
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
				Buah-buahan lainnya: NANGKA	50,0	3,8	0,0
			01162001	PISANG AMBON	50,0	24,2	0,3
			01173008	KACANG PANJANG	20,0	6,6	0,4
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	7,1	0,7
			01171012	BAYAM	50,0	4,0	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	20,0	3,2	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01192001	GARAM	3,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,0	1,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	1,3	0,0
				JUMLAH	880,0	1988,9	57,8
107	SAMSUL	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01131069	TONGKOL	100,0	93,6	18,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	100,0	190,0	10,3
			01131067	TERI BASAH	25,0	18,5	2,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	25,0	47,6	0,5
			01194011	TAHU	25,0	20,0	2,7
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	10,0	54,8	2,8
			01181001	GULA PASIR	18,8	68,3	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01171017	TAUGE	12,5	3,6	0,4
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	33,3	34,0	1,4
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	33,3	6,0	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	28,0	8,8	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	16,0	11,8	0,6
			01173003	BUNCIS	25,0	7,7	0,5
			01173004	MENTIMUN	50,0	4,1	0,2
			01173024	ASAM	2,5	3,2	0,0
			01192001	GARAM	1,8	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	2,2	0,0
				JUMLAH	1097,9	2120,8	77,8
108	MUSLIKHAH	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01112005	ROTI TAWAR	60,0	148,8	4,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,0	0,3	0,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	10,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	19,0	69,2	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: SELADA	5,0	0,9	0,1
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	25,0	4,5	0,2
			01171012	BAYAM	50,0	4,0	0,2
			01162001	PISANG AMBON	50,0	24,2	0,3
			01173004	MENTIMUN	50,0	4,1	0,2
			01173008	KACANG PANJANG	25,0	8,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	50,0	8,1	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	6,0	1,9	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01192001	GARAM	1,0	0,0	0,0
				JUMLAH	906,0	1896,8	61,3
109	DIAH	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	240,0	866,4	21,0
			01115005	TEPUNG TERIGU	60,0	199,8	5,4
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	10,0	3,2	0,1
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	100,0	190,0	10,3
			01132004	UDANG, LOBSTER	50,0	88,1	21,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	20,0	180,4	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN INSTAN	16,0	51,8	0,7
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	40,0	6,5	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	19,0	6,0	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	13,0	9,6	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	15,0	15,3	0,6
			01173012	CABAI MERAH	20,0	52,9	2,7
				Buah-buahan lainnya: NANGKA	50,0	3,8	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	40,0	13,2	0,8
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,0	1,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	1,3	0,0
				JUMLAH	799,0	1874,8	76,6
110	YOYOK	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	240,0	866,4	21,0
			01115005	TEPUNG TERIGU	60,0	199,8	5,4
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	10,0	3,2	0,1
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	100,0	190,0	10,3
			01132004	UDANG, LOBSTER	50,0	88,1	21,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN INSTAN	16,0	51,8	0,7
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	40,0	6,5	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	19,2	6,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	12,8	9,4	0,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173013	CABAI RAWIT	15,0	15,3	0,6
			01173012	CABAI MERAH	20,0	52,9	2,7
				Buah-buahan lainnya: NANGKA	50,0	3,8	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	40,0	13,2	0,8
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,6	1,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	0,6	0,8	0,0
				JUMLAH	808,2	1964,2	76,6
111	KAMTI	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	5,0	1,6	0,0
			01131067	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	40,0	54,0	11,8
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (SOSIS) MATANG	50,0	137,0	8,0
			01127	Lainnya (HATI)	80,0	216,0	25,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	24,0	48,2	5,0
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	4,0	21,9	1,1
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171017	TAUGE	15,0	4,4	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	40,0	40,8	1,7
			01173012	CABAI MERAH	20,0	52,9	2,7
			01174006	BAWANG MERAH	22,4	7,1	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	16,0	11,8	0,6
			01173023/26	TERONG	15,0	4,9	0,2
			01171012	BAYAM	10,0	0,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	10,0	1,6	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	6,4	0,0	0,0
				JUMLAH	807,8	2099,9	85,9
112	M RISKI	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	5,0	1,6	0,0
			01131067	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	40,0	54,0	11,8
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (SOSIS) MATANG	50,0	137,0	8,0
			01127	Lainnya (HATI)	80,0	216,0	25,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	24,0	48,2	5,0
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	4,0	21,9	1,1
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171017	TAUGE	15,0	4,4	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	40,0	40,8	1,7
			01173012	CABAI MERAH	20,0	52,9	2,7
			01174006	BAWANG MERAH	22,4	7,1	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	16,0	11,8	0,6
			01173023/26	TERONG	15,0	4,9	0,2
			01171012	BAYAM	10,0	0,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: GAMBAS	10,0	1,6	0,1
			01192001	GARAM	6,4	0,0	0,0
				JUMLAH	807,8	2099,9	85,9
113	UJANG	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	125,0	192,5	1,3
			01131003	BANDENG	100,0	103,2	16,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	75,0	142,5	7,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	12,5	45,6	1,4
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	18,8	68,3	0,0
			01173004	MENTIMUN	50,0	4,1	0,2
			01173008	KACANG PANJANG	25,0	8,3	0,5
			01173024	ASAM	2,5	3,2	0,0
			01173012	CABAI MERAH	18,8	49,6	2,5
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01174001	WORTEL	40,0	14,8	0,4
			01173003	BUNCIS	40,0	11,0	0,8
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	7,1	0,7
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01192001	GARAM	3,5	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	0,9	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,5	4,4	0,0
				JUMLAH	1035,3	2193,2	72,6
114	MARFUAH	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			11111029	MIE INSTAN	10,0	11,4	0,5
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	125,0	192,5	1,3
			01131045	MUJAIR	100,0	57,0	12,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	100,0	145,8	11,5
			01124003	DAGING AYAM RAS	50,0	87,6	5,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	25,0	47,6	0,5
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	19,0	69,2	0,0
			01171017	TAUGE	13,0	3,8	0,5
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	63,0	11,3	0,7
			01174006	BAWANG MERAH	13,0	4,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01173012	CABAI MERAH	15,0	39,7	2,0
			01173013	CABAI RAWIT	25,0	25,5	1,1
			01192001	GARAM	1,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,0	3,5	0,0
				JUMLAH	1012,0	2159,6	71,9
115	AINUR ROFIQ	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	10,6
			01131003	BANDENG	100,0	103,2	16,0
			11111004/11111208	DAGING OLAHAN (NUGGET) MATANG	50,0	65,0	6,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	18,8	169,1	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN INSTAN	10,0	32,4	0,4
			01192007	MERICA/LADA	12,5	45,6	1,4
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01181001	GULA PASIR	18,8	68,3	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	66,7	68,0	2,8
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	33,3	6,0	0,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01174001	WORTEL	25,0	9,2	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: BROKOLI	50,0	27,0	1,2
			01173003	BUNCIS	25,0	6,9	0,5
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	0,9	0,0
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
				JUMLAH	999,8	1990,5	74,0
116	MUAMAR KADAVI	CANDI	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01131069	TONGKOL	100,0	93,6	18,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	60,0	87,5	6,9
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	100,0	190,0	10,3
			01131067	TERI BASAH	25,0	18,5	2,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	25,0	47,6	0,5
			01194011	TAHU	25,0	20,0	2,7
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	10,0	54,8	2,8
			01181001	GULA PASIR	19,0	69,2	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01171017	TAUGE	13,0	3,8	0,5
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01173013	CABAI RAWIT	33,0	33,7	1,4
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	33,0	6,0	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	28,0	8,8	0,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174007	BAWANG PUTIH	16,0	11,8	0,6
			01173003	BUNCIS	25,0	7,7	0,5
			01173004	MENTIMUN	50,0	4,1	0,2
			01173024	ASAM	3,0	3,8	0,0
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,0	2,5	0,0
				JUMLAH	1099,0	2122,4	77,8
117	SRI WINARTI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	12,5	41,6	1,1
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01121001	DAGING SAPI	210,0	434,7	39,5
			01147002	TELUR AYAM RAS	7,5	10,9	0,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	60,0	250,8	8,5
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	10,0	67,5	1,9
			01192007	MERICA/LADA	0,5	1,8	0,1
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	15,0	14,9	0,3
			01173024	ASAM	20,0	15,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	10,0	7,4	0,3
			01173012	CABAI MERAH	25,0	66,1	3,4
			01174005	BAWANG BOMBAY	3,5	1,4	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	2,3	1,1	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KUNYIT	5,7	3,9	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	1,5	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (CENGKEH)	0,3	0,9	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	2,5	0,5	0,0
				JUMLAH	668,3	1991,8	74,0
118	MINARNI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			11111029	MIE INSTAN	40,0	45,6	2,1
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	138,0	241,7	14,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01192001	GARAM	1,5	0,0	0,0
				JUMLAH	677,5	1782,9	49,6
119	TUTIK HARIYANTI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	726,0	73,4	2,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	60,0	12,5	0,5
			01131035	LELE	120,0	357,1	14,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	100,0	24,9	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	50,0	19,8	1,5
			01173008	KACANG PANJANG	90,0	29,7	1,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174006	BAWANG MERAH	7,0	2,2	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	15,0	19,2	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	6,0	18,8	0,5
			01192001	GARAM	30,0	0,0	0,0
				JUMLAH	1470,0	1653,9	40,7
120	WIHAYATI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	100,0	361,0	8,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	200,0	261,8	1,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	140,0	245,2	14,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	20,6	75,0	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	10,4	7,7	0,4
			01192001	GARAM	3,8	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	711,8	1531,4	44,8
121	ZHAZA	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	4,0	0,8	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	189,0	331,1	20,0
			01131051	PATIN	200,0	192,0	24,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	3,7	1,2	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	6,3	4,6	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	5,0	5,0	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	2,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,0	5,5	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,3	1,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,7	0,3	0,0
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
				JUMLAH	696,0	1675,5	63,7
122	SRI WILUJENG	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	275,0	992,8	24,1
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01124003	DAGING AYAM RAS	140,0	245,2	14,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	36,0	11,4	0,4
			01174007	BAWANG PUTIH	21,0	15,4	0,7

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	11,7	0,0	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	15,0	16,5	0,3
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	10,0	5,0	0,0
				JUMLAH	1154,2	1895,8	58,6
123	SITI KHORIYAH	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	100,0	361,0	8,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	484,0	48,9	1,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	40,0	8,3	0,3
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	80,0	123,2	0,8
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	200,0	122,0	6,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	28,0	101,9	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	100,0	24,9	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	50,0	19,8	1,5
			01173008	KACANG PANJANG	60,0	19,8	1,2
			01174006	BAWANG MERAH	72,0	22,7	0,9
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	10,0	12,8	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	6,0	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	4,0	12,5	0,3
				JUMLAH	1380,0	1346,3	37,5
124	RIMA	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	100,0	361,0	8,8
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	140,0	204,1	16,1
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	20,0	38,0	2,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01168010	KACANG TANAH TANPA KULIT	20,0	76,2	8,1
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01191003	KECAP	10,0	7,1	0,6
			01181001	GULA PASIR	27,0	98,3	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	50,0	12,5	0,2
			01171014	KANGKUNG	30,0	3,4	0,4
			01174001	WORTEL	20,0	7,4	0,2
			01173008	KACANG PANJANG	40,0	13,2	0,8
			01171017	TAUGE	5,0	19,1	2,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	50,0	19,8	1,5
			01174006	BAWANG MERAH	36,0	11,4	0,4
			01174007	BAWANG PUTIH	18,0	13,2	0,6
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01192001	GARAM	14,0	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	1135,0	1449,9	56,4
125	UDJIE SAYEKTI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	176,0	635,4	15,4
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	16,0	53,3	1,4
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	4,0	0,8	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	120,0	210,2	12,7
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	20,0	38,0	2,1
			01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu : MENTEGA	2,8	3,4	0,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	18,0	26,2	2,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
				Makanan jadi lainnya: COKLAT	7,0	42,3	0,6
			01194011	TAHU	90,0	72,0	9,8
			01191003	KECAP	10,0	7,1	0,6
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	3,6	1,1	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	7,4	5,4	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	5,0	5,0	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	2,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,0	5,5	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,2	0,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,6	0,3	0,0
			01192001	GARAM	5,6	0,0	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
				JUMLAH	660,2	1588,6	50,4
126	CHOIRIYANI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	40,0	133,2	3,6
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01121001	DAGING SAPI	200,0	414,0	37,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	43,0	75,3	4,5
			01127	Lainnya: KAKI AYAM	200,0	350,3	21,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	60,0	250,8	8,5
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	10,0	67,5	1,9
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	15,0	14,9	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	10,0	7,4	0,3
			01173012	CABAI MERAH	40,0	105,7	5,4
			01174007	BAWANG PUTIH	4,5	3,3	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	2,5	1,1	0,1
			01173024	ASAM	5,5	4,1	0,0
			01192001	GARAM	1,0	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (CENGKEH)	0,5	1,4	0,0
				JUMLAH	979,0	2734,4	106,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
127	MULYANINGSIH	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01115018/19	KERUPUK	10,0	47,7	0,5
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	4,0	0,8	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	120,0	210,2	12,7
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	20,0	38,0	2,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01191003	KECAP	10,0	7,1	0,6
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	11,6	3,7	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	5,0	5,0	0,1
				Buah-buahan lainnya: STRAWBERRY	100,0	29,1	0,6
			01192001	GARAM	4,2	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	2,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,0	5,5	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,2	0,6	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,6	0,3	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01191006-7	SAUS TOMAT	2,0	2,2	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	747,6	1667,7	51,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
128	ENDANG SURYANI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	69,0	249,1	6,1
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			11111029	MIE INSTAN	50,0	57,0	2,7
			01115018/19	KERUPUK	15,0	71,6	0,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	1,0	0,3	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	130,0	227,7	13,7
			01194003/4	TERASI/PETIS	10,0	15,5	2,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	31,3	281,9	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	150,0	285,4	2,7
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	21,0	76,4	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	13,5	9,9	0,5
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01171012	BAYAM	100,0	8,1	0,5
			01171017	TAUGE	10,0	38,1	4,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	9,0	0,5
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173013	CABAI RAWIT	4,5	4,6	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	23,5	7,4	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	1,0	0,5	0,0
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	915,0	1602,1	51,4
129	ALIMAH	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01177001	KENTANG	125,0	88,2	2,1
			01131045	MUJAIR	200,0	113,9	23,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	20,3	73,9	2,3
			01181001	GULA PASIR	40,0	145,6	0,0
			01174001	WORTEL	137,3	50,7	1,4
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	112,5	20,3	1,2
			01174007	BAWANG PUTIH	16,3	12,0	0,6
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
			01192001	GARAM	9,0	0,0	0,0
				JUMLAH	999,3	1864,3	58,5
130	MUTMAENAH	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	10,0	1,0	0,0
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	40,0	61,6	0,4
			01131067	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	170,0	229,7	51,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	80,0	64,0	8,7
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	33,8	8,4	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	33,3	13,2	1,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173008	KACANG PANJANG	10,0	3,3	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	6,0	4,4	0,2
			01192001	GARAM	3,3	0,0	0,0
				JUMLAH	792,5	1918,8	94,5
131	MISTIH	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			0111	Padi-padian lainnya: TEPUNG MAIZENA	1,0	3,8	0,0
			01115018/19	KERUPUK	10,0	47,7	0,5
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	50,0	62,6	0,6
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	50,0	70,7	12,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	120,0	175,0	13,8
			01143005	SUSU KENTAL MANIS	2,0	1,2	0,1
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	12,0	14,4	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
				Makanan jadi lainnya: COKLAT	1,0	6,0	0,1
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	42,0	152,9	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	4,8	1,5	0,1
			01171015	SAWI HIJAU	400,0	97,4	8,0
			01174007	BAWANG PUTIH	50,0	36,8	1,7
			01192001	GARAM	20,2	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	1140,0	2031,3	72,2
132	FEMI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01115018/19	KERUPUK	15,0	71,6	0,7
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01131035	LELE	120,0	357,1	14,2
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	200,0	122,0	6,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01181001	GULA PASIR	60,0	218,4	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01192001	GARAM	0,3	0,0	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
			01191006-7	SAUS TOMAT	30,0	33,0	0,6
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	20,0	10,0	0,0
			JUMLAH		942,3	2219,2	58,7
133	KUSMIATI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	30,0	99,9	2,7
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	25,0	2,5	0,1
			01115018/19	KERUPUK	15,0	71,6	0,7
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	40,0	61,6	0,4
			01124003	DAGING AYAM RAS	69,0	120,9	7,3
			01132004	UDANG, LOBSTER	60,0	105,7	25,5
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	15,0	21,2	3,8
			01194003/4	TERASI/PETIS	0,7	1,0	0,1
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	5,0	20,9	0,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	5,7	38,3	1,1
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	20,6	75,0	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	9,0	6,6	0,3
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	50,7	12,6	0,3
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01174001	WORTEL	30,7	11,3	0,3
			01167022-27	PEPAYA	25,0	6,5	0,1
			01173012	CABAI MERAH	9,7	25,6	1,3
			01174006	BAWANG MERAH	12,6	4,0	0,2
			01192001	GARAM	0,9	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	0,0	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,3	1,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	842,8	1979,9	80,1
134	NURHAYATI	SIDOARJO	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01115005	TEPUNG TERIGU	40,0	133,2	3,6
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	69,0	120,9	7,3
			01147002	TELUR AYAM RAS	45,0	65,6	5,2
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	2,8	3,4	0,0
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	400,0	244,0	12,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01181001	GULA PASIR	30,0	109,2	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	2,4	0,8	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	7,2	5,3	0,3
			01192001	GARAM	2,2	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	1005,6	1982,2	58,5
135	SUYATMI	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	60,5	6,1	0,2
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	50,0	77,0	0,5
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	150,0	212,0	37,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	25,4	6,3	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	25,0	9,9	0,8
			01173008	KACANG PANJANG	7,5	2,5	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	9,0	2,8	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,5	3,3	0,2
			01192001	GARAM	2,8	0,0	0,0
				JUMLAH	724,6	1848,1	72,2
136	YATHIFAH	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	25,0	2,5	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	55,0	84,7	0,6
			01194003/4	TERASI/PETIS	10,0	4,0	0,3
			01124003	DAGING AYAM RAS	140,0	245,2	14,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	31,3	281,9	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	5,0	20,9	0,7
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	5,5	37,1	1,0
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01181001	GULA PASIR	20,5	74,6	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	50,8	12,6	0,3
			01173008	KACANG PANJANG	50,0	16,5	1,0
			01174001	WORTEL	30,5	11,3	0,3
			01167022-27	PEPAYA	25,0	6,5	0,1
			01173012	CABAI MERAH	9,8	25,8	1,3
			01174007	BAWANG PUTIH	12,0	8,8	0,4
			01174006	BAWANG MERAH	7,5	2,4	0,1
			01192001	GARAM	0,8	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,0	0,0	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	0,3	0,8	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	856,8	2000,0	54,8
137	SUTRININGSIH	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	100,0	141,3	25,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	24,0	87,4	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,6	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	38,4	12,1	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	18,0	13,2	0,6
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	10,2		
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	1013,2	1504,9	61,0
138	SUTRIYANI	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	0,3	0,8	0,0
			01177001	KENTANG	125,0	88,2	2,1
			01131045	MUJAIR	250,0	142,4	29,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	6,0	1,9	0,1
			01192001	GARAM	25,0	0,0	0,0
				JUMLAH	661,3	1316,9	49,7

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
139	SUBARDUL	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	10,0	2,1	0,1
			01121001	DAGING SAPI	100,0	207,0	18,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	30,0	125,4	4,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	5,0	33,8	1,0
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	7,6	7,5	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	24,0	7,6	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	17,0	12,5	0,6
			01173012	CABAI MERAH	21,6	57,1	2,9
			01171017	TAUGE	10,0	38,1	4,0
			01173013	CABAI RAWIT	6,6	6,7	0,3
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	25,0	4,5	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	1,2	0,5	0,0
			01173024	ASAM	2,8	2,1	0,0
			01192001	GARAM	1,6	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (CENGKEH)	0,2	0,5	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	5,0	5,5	0,1
				JUMLAH	619,6	1892,4	59,0
140	TITIK S	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	250,0	902,5	21,9
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8
			11111029	MIE INSTAN	100,0	114,0	5,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	24,0	5,0	0,2
			01124003	DAGING AYAM RAS	163,0	285,5	17,2
			01147002	TELUR AYAM RAS	45,0	65,6	5,2
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	3,5	4,2	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	40,0	32,0	4,4
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	44,4	14,0	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	27,6	20,3	1,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya : SEREH	5,0	5,0	0,1
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,6	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	80,0	31,7	2,4
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,0	2,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	11,0	5,5	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,2	6,9	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,6	0,3	0,0
			01192001	GARAM	14,7	0,0	0,0
				JUMLAH	1303,6	2065,4	68,7
141	SATUKA	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	10,0	1,0	0,0
			01178001	KETELA POHON/SINGKONG	50,0	77,0	0,5
			IKAN DALAM KALENG (SARDENCIS)	PANGAN HEWANI	450,0	832,5	108,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	62,5	563,8	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01181001	GULA PASIR	44,0	160,2	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	48,0	15,2	0,6
			01162001	PISANG AMBON	20,0	9,7	0,1
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	80,0	31,7	2,4
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174007	BAWANG PUTIH	18,0	13,2	0,6
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01192001	GARAM	10,5	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	1340,5	3001,2	154,4
142	SUMINEM	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	20,0	66,6	1,8
			01112005	ROTI TAWAR	80,0	266,4	7,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	60,0	75,1	0,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	140,0	245,2	14,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01194013	TEMPE	25,0	50,3	5,2
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	24,0	7,6	0,3
			01192001	GARAM	0,4	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	661,4	1830,6	54,6
143	SATORI	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	200,0	722,0	17,5
			01115005	TEPUNG TERIGU	10,0	33,3	0,9
			01112005	ROTI TAWAR	20,0	66,6	1,8
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	50,0	62,6	0,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	160,0	233,3	18,4
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	10,0	12,0	0,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	60,0	48,0	6,5
			01194013	TEMPE	20,0	40,2	4,2
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	12,0	3,8	0,1
			01192001	GARAM	2,6	0,0	0,0
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,0	0,1	0,0
				JUMLAH	601,6	1565,3	50,1
144	WIWIK S	GEDANGAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	120,0	84,7	2,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01147002	TELUR AYAM RAS	180,0	262,4	20,7
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: MARGARIN	2,3	2,8	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	10,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01192007	MERICA/LADA	9,0	32,9	1,0
			01192007	MERICA/LADA	3,3	8,3	0,3
			01191003	KECAP	3,3	2,4	0,2
			01181001	GULA PASIR	20,0	72,8	0,0
			01174001	WORTEL	61,0	22,5	0,6
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	9,0	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	19,3	14,2	0,7
			01174006	BAWANG MERAH	10,0	3,2	0,1
			01162001	PISANG AMBON	33,3	16,1	0,1
			01192001	GARAM	9,0	0,0	0,0
			01151/52/53/54	TEH CELUP (SACHET)	2,0	6,0	0,6
				JUMLAH	952,6	2066,0	63,9
145	ANIK SRIWIJAYATI	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,3	14,4	0,4
			01177001	KENTANG	200,0	141,1	3,4
			01132004	UDANG, LOBSTER	100,0	176,1	42,4
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	50,0	70,7	12,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194013	TEMPE	100,0	201,0	20,8
			01191003	KECAP	8,7	6,2	0,5
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	16,7	6,2	0,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173008	KACANG PANJANG	16,7	5,5	0,3
			01171017	TAUGE	16,7	63,5	6,7
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	33,3	4,8	0,5
			01174006	BAWANG MERAH	21,3	6,7	0,3
			01174007	BAWANG PUTIH	10,7	7,8	0,4
			01171014	KANGKUNG	16,7	1,9	0,2
			01173013	CABAI RAWIT	16,7	17,0	0,7
			01192001	GARAM	8,7	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	1,3	1,5	0,0
				JUMLAH	976,7	2168,9	115,7
146	HANUM	TAMAN	01112/15/76/94	Lainnya: BIHUN	40,0	45,6	2,1
			01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	500,0	1805,0	43,9
			01177001	KENTANG	120,0	84,7	2,0
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	50,0	95,0	5,2
			01124003	DAGING AYAM RAS	50,0	87,6	5,3
			01121001	DAGING SAPI	50,0	103,5	9,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	100,0	80,0	10,9
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	20,0	7,4	0,2
			01173003	BUNCIS	10,0	2,8	0,2
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	50,0	7,1	0,7
			01174006	BAWANG MERAH	12,8	4,0	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	6,4	4,7	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,0	3,8	0,0
			01192001	GARAM	0,8	0,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
				JUMLAH	1068,0	2692,7	80,2
147	EKOWATI	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01194003/4	TERASI/PETIS	20,0	31,0	4,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	30,0	270,6	0,0
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	150,0	55,4	1,6
			01171016	SAWI PUTIH (PETAISI)	100,0	24,4	2,0
			01171015	SAWI HIJAU	100,0	24,4	2,0
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01173013	CABAI RAWIT	20,0	20,4	0,9
			01192001	GARAM	21,0	0,0	0,0
				JUMLAH	960,0	1786,0	51,0
148	MARIA AFIA TIN	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	600,0	2166,0	52,6
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01131067	Ikan diawetkan lainnya: IKAN ASIN	100,0	135,1	30,1
			01194003/4	TERASI/PETIS	10,0	15,5	2,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	33,3	26,7	3,6
			01194013	TEMPE	35,0	70,4	7,3
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	38,7	12,2	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	19,3	14,2	0,7
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	3,3	3,4	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	10,7	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,5	3,1	0,0
				JUMLAH	1413,3	2905,6	103,8
149	SUHARTI	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01121001	DAGING SAPI	62,5	129,4	11,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	83,3	121,5	9,6
			01194003/4	TERASI/PETIS	1,3	2,1	0,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	50,0	100,5	10,4
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	50,0	19,8	1,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	39,0	12,3	0,5
			01174007	BAWANG PUTIH	19,0	14,0	0,7
			01173012	CABAI MERAH	10,0	26,4	1,4
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01162001	PISANG AMBON	50,0	24,2	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	19,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	4,7	0,0
				JUMLAH	1138,4	1930,8	64,8
150	ERNI NINGTYAS	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	25,0	83,3	2,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	125,0	12,6	0,4
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01121001	DAGING SAPI	62,5	129,4	11,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	80,0	116,6	9,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	30,0	60,3	6,2
			01194011	TAHU	30,0	24,0	3,3
			01191003	KECAP	3,3	2,3	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	25,0	9,2	0,3
			01173003	BUNCIS	12,5	3,4	0,2
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	3,8	0,7	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	5,0	5,1	0,2
			01192001	GARAM	4,3	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,5	9,4	0,0
				JUMLAH	875,8	1931,9	62,3
151	CILCILIA	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	400,0	1444,0	35,1
				Makanan jadi lainnya: RENGGINANG	6,7	0,8	0,0
			01192003	JAHE	1,3	0,7	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	1,3	0,3	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,3	0,4	0,0
			01121001	DAGING SAPI	166,7	345,0	31,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	2,0	8,4	0,3
			01192007	MERICA/LADA	1,3	3,3	0,1
			01181002	GULA MERAH, GULA AIR (POHON AREN, KELAPA, LONTAR)	25,0	95,0	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	10,7	7,8	0,4
			01174006	BAWANG MERAH	5,3	1,7	0,1
			01171012	BAYAM	16,7	1,9	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: EMPING	6,7	26,7	0,7
			01192001	GARAM	2,7	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,7	0,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	6,3	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
				JUMLAH	683,3	2170,5	68,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
152	NUR KHOFIFAH	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	600,0	2166,0	52,6
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01121001	DAGING SAPI	100,0	207,0	18,8
			01131045	MUJAIR	50,0	28,5	6,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	50,0	100,5	10,4
			01194011	TAHU	33,3	26,7	3,6
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	2,7	2,0	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	1,3	0,4	0,0
			01174001	WORTEL	16,7	6,2	0,2
			01173013	CABAI RAWIT	3,3	3,4	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,7	1,3	0,0
			01192001	GARAM	3,5	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,2	1,1	0,0
				JUMLAH	1015,7	2930,1	93,6
153	NUR LIANA	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			11111029	MIE INSTAN	125,0		
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01121001	DAGING SAPI	62,5	129,4	11,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	18,8	27,3	2,2
			01132004	UDANG, LOBSTER	62,5	110,1	26,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01191003	KECAP	3,3	2,3	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171014	KANGKUNG	12,5	1,4	0,2

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173013	CABAI RAWIT	12,5	12,8	0,5
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01173004	MENTIMUN	125,0	6,0	0,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	1,0	1,1	0,0
			01192001	GARAM	10,5	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	1,9	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (CUKA)	3,3	0,1	0,0
				JUMLAH	902,5	1767,8	69,9
154	YATI	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	13,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	33,3	108,0	1,4
			01194013	TEMPE	40,0	80,4	8,3
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171024/25	BAHAN SAYUR ASAM/LODEH (PAKET)	166,7	266,7	11,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	36,0	11,4	0,4
			01174007	BAWANG PUTIH	18,0	13,2	0,6
			01173012	CABAI MERAH	52,0	137,5	7,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
			01192001	GARAM	14,0	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	4,7	0,0
				JUMLAH	1344,3	2358,9	73,6
155	SINTA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	25,0	83,3	2,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	125,0	12,6	0,4
			01112/15/76/94	Lainnya: BIHUN	100,0	114,0	5,3
			01177001	KENTANG	83,3	58,8	1,4
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	83,3	158,3	8,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	31,3	45,6	3,6
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	13,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	33,3	12,3	0,4
			01173003	BUNCIS	16,7	4,6	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	3,8	0,7	0,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	131,0	18,7	1,8
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	9,0	11,3	0,0
				JUMLAH	1128,7	2144,1	63,8
156	TATIK WAHYUNI	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192003	JAHE	2,0	1,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	2,0	0,4	0,0
			01123001	DAGING KAMBING, DOMBA/BIRI-BIRI	160,0	238,4	26,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	3,0	12,5	0,4
			01192007	MERICA/LADA	2,0	5,0	0,2
			01181002	GULA MERAH, GULA AIR (POHON AREN, KELAPA, LONTAR)	25,0	95,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01173013	CABAI RAWIT	10,0	10,2	0,4
			01192001	GARAM	2,0	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	1,0	0,5	0,0
				JUMLAH	556,0	1682,4	54,5
157	CUROTIN	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01112/15/76/94	Lainnya: BIHUN	100,0	114,0	5,3
			01115005	TEPUNG TERIGU	50,0	166,5	4,5
			01177001	KENTANG	300,0	211,7	5,1
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	13,2
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	125,0	237,5	12,9
			01147002	TELUR AYAM RAS	25,0	36,5	2,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	150,0	301,5	31,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	125,0	17,8	1,7
			01174001	WORTEL	50,0	18,5	0,5
			01173003	BUNCIS	25,0	6,9	0,5

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174006	BAWANG MERAH	16,0	5,1	0,2
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN BAWANG	7,5	1,5	0,1
			01192001	GARAM	10,5	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	15,0	18,8	0,0
				JUMLAH	1482,0	2760,4	104,6
158	SHINTA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	50,0	62,6	0,6
			01147002	TELUR AYAM RAS	150,0	218,7	17,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	1,9	0,0
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KELUWEK)	4,3	10,7	0,3
				JUMLAH	564,6	1693,4	44,5
159	ROHMA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	105,0	74,1	1,8
			01121001	DAGING SAPI	62,5	129,4	11,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	50,0	72,9	5,8
			01147005/11111003/01147004	Telur lainnya: TELUR BEBEK	25,0	41,6	2,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01191003	KECAP	3,3	2,3	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	1,9	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174001	WORTEL	25,0	9,2	0,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173003	BUNCIS	12,5	3,4	0,2
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	62,5	8,9	0,9
			01171014	KANGKUNG	25,0	2,8	0,4
			01171017	TAUGE	62,5	238,1	25,3
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	4,7	0,0
			01192001	GARAM	5,3	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	3,3	3,6	0,1
				JUMLAH	861,8	2013,1	77,0
160	ULFAH	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	90,0	63,5	1,5
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	10,6
			01127	Lainnya: KAKI AYAM	40,0	70,1	4,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	50,0	25,0	0,0
			01192001	GARAM	0,8	0,0	0,0
				JUMLAH	605,8	1642,2	42,6
161	SUCI WULANSARI	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			11111029	MIE INSTAN			
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	60,0	75,1	0,7
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	33,3	47,1	8,4
			01127	Lainnya (ATI AMPELA)	83,3	225,0	26,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01191003	KECAP	4,3	3,1	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173012	CABAI MERAH	6,7	17,6	0,9

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	6,7	1,2	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	5,3	1,7	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	2,7	2,0	0,1
			01192001	GARAM	2,7	0,0	0,0
				JUMLAH	555,0	1772,3	63,7
162	VINA YULIAWATI	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMULAWAK)	4,0	10,0	0,3
			01192003	JAHE	2,0	1,0	0,0
			01147002	TELUR AYAM RAS	150,0	218,7	17,3
			01143003	SUSU CAIR PABRIK	50,0	30,5	1,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171026	BAHAN SAYUR SOP/CAP CAY/KIMLO (PAKET)	250,0	242,5	14,5
			01163001-9	APEL	7,5	3,4	0,0
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	7,5	1,4	0,1
			01174001	WORTEL	100,0	37,0	1,1
			01167053	JAMBU BIJI	100,0	40,2	0,7
				Buah-buahan lainnya: NANAS	125,0	26,5	0,4
				Buah-buahan lainnya: MENGKUDU	25,0	3,4	0,1
			01192001	GARAM	13,0	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	7,5	8,3	0,2
			01211002	KOPI INSTAN (SACHET)	7,5	0,2	0,0
				JUMLAH	1199,0	2022,4	62,6

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
163	MUNGKI	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,0	0,3	0,0
			01131035	LELE	70,0	208,3	8,3
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	25,0	35,3	6,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	4,0	1,3	0,0
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	3,8	0,7	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	5,0	5,1	0,2
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KELOR	12,5	7,5	0,4
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,3	1,6	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	4,7	0,0
				JUMLAH	486,3	1670,2	41,9
164	SINTA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003	JAHE	1,3	0,7	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	1,3	0,3	0,0
			01123001	DAGING KAMBING, DOMBA/BIRI-BIRI	150,0	223,5	24,9
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01192006	KETUMBAR/JINTEN	2,0	8,4	0,3
			01192007	MERICA/LADA	1,3	3,3	0,1
			01181002	GULA MERAH, GULA AIR (POHON AREN, KELAPA, LONTAR)	25,0	95,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	10,7	3,4	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	5,3	3,9	0,2
			01173013	CABAI RAWIT	6,7	6,8	0,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01192001	GARAM	1,3	0,0	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN JERUK	0,7	0,3	0,0
				JUMLAH	530,7	1654,0	52,3
165	MIFTAHUL JANNAH	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01131035	LELE	25,0	74,4	3,0
			01194003/4	TERASI/PETIS	2,7	4,1	0,6
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	166,7	316,7	17,2
			01121005	TETELAN, SANDUNG LAMUR	33,3	96,0	8,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	5,3	1,7	0,1
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01173013	CABAI RAWIT	6,7	6,8	0,3
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,3	2,2	0,0
			01192001	GARAM	2,7	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
				JUMLAH	609,7	1909,7	56,4
166	SANDRA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	375,0	1353,8	32,9
			01177001	KENTANG	112,5	79,4	1,9
			01124003	DAGING AYAM RAS	70,0	122,6	7,4
			01121001	DAGING SAPI	62,5	129,4	11,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01191003	KECAP	3,3	2,3	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	4,0	1,3	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174007	BAWANG PUTIH	2,0	1,5	0,1
			01192001	GARAM	4,3	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	1,9	0,0
				JUMLAH	687,3	2008,5	54,2
167	SITI	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01178002	KETELA RAMBAT/UBI JALAR	60,0	75,1	0,7
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	100,0	141,3	25,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173013	CABAI RAWIT	3,3	3,4	0,1
			01173005	TOMAT SAYUR, TOMAT CERI	3,3	0,6	0,0
			01192001	GARAM	4,0	0,0	0,0
				JUMLAH	595,7	1770,7	68,0
168	FATWA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	13,2
			01127	Lainnya: KAKI AYAM	100,0	175,2	10,6
			01131003	BANDENG	25,0	25,8	4,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	100,0	201,0	20,8
			01191003	KECAP	4,3	3,1	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	125,0	62,5	0,0
			01171014	KANGKUNG	16,7	1,9	0,2
			01173013	CABAI RAWIT	16,7	17,0	0,7
			01174006	BAWANG MERAH	10,7	3,4	0,1

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174007	BAWANG PUTIH	5,3	3,9	0,2
			01192001	GARAM	15,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	6,5	3,3	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	2,0	2,2	0,0
				JUMLAH	902,2	2117,6	76,4
169	KHOTIMA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01194003/4	TERASI/PETIS	20,0	31,0	4,5
			01132003/10/12	KERANG, SIPUT, BEKICOT, REMIS	250,0	50,5	5,4
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	150,0	301,5	31,2
			01191003	KECAP	4,0	2,8	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	52,0	16,4	0,6
			01174007	BAWANG PUTIH	26,0	19,1	0,9
			01173012	CABAI MERAH	52,0	137,5	7,0
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	10,0	10,2	0,4
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	25,0	0,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	7,5	9,4	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	4,0	4,4	0,1
				JUMLAH	1451,0	2098,4	82,0
170	YAYUK	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	2,0	0,6	0,0
			01124003	DAGING AYAM RAS	100,0	175,2	10,6
			01147005/11111003/01147004	Telur lainnya: TELUR BEBEK	40,0	66,6	4,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	125,0	237,8	2,3
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	62,5	8,9	0,9
			01171014	KANGKUNG	25,0	2,8	0,4
			01171017	TAUGE	62,5	238,1	25,3
			01174006	BAWANG MERAH	4,0	1,3	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	2,0	1,5	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	5,0	5,1	0,2
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	0,9	0,0
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
				JUMLAH	898,8	2218,6	87,5
171	ROSITA	WARU	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	112,5	79,4	1,9
			01124003	DAGING AYAM RAS	125,0	219,0	13,2
			01132003/10/12	KERANG, SIPUT, BEKICOT, REMIS	125,0	25,3	2,7
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01191003	KECAP	3,3	2,3	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,8	0,9	0,0
			01192001	GARAM	6,5	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	3,3	3,6	0,1
				JUMLAH	802,3	1880,6	60,0
172	PATMI	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	600,0	2166,0	52,6
			01111006	JAGUNG BASAH DENGAN KULIT	242,0	24,5	0,8
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya : LENGKUAS	20,0	4,2	0,2
			01124003	DAGING AYAM RAS	136,7	239,4	14,4
			01131045	MUJAIR	12,5	7,1	1,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	50,0	100,5	10,4
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173014/15	LABU, LABU SIAM, LABU PARANG	101,5	25,3	0,5
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: MELINJO	100,0	39,6	3,0
			01173008	KACANG PANJANG	30,0	9,9	0,6
			01174006	BAWANG MERAH	36,0	11,4	0,4
			01174007	BAWANG PUTIH	18,0	13,2	0,6
			01173012	CABAI MERAH	52,0	137,5	7,0
			01173024	ASAM	5,0	6,4	0,1
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN SALAM	2,0	6,3	0,2
			01192001	GARAM	12,2	0,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,5	3,1	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	1,2	0,6	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,2	1,1	0,0
				JUMLAH	1473,7	3112,5	92,3
173	WATI	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01121001	DAGING SAPI	62,5	129,4	11,8
			01147002	TELUR AYAM RAS	150,0	218,7	17,3
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194011	TAHU	50,0	40,0	5,5
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01171016	SAWI PUTIH (PETSAI)	62,5	15,2	1,3
			01174007	BAWANG PUTIH	4,0	2,9	0,1
			01174006	BAWANG MERAH	2,0	0,6	0,0
			01171026	BAHAN SAYUR SOP/CAP CAY/KIMLO (PAKET)	125,0	121,3	7,3
			01192001	GARAM	9,8	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	3,8	4,1	0,1
				JUMLAH	894,5	2082,5	85,1
174	SHOLIHA	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,3	0,4	0,0
			01131003	BANDENG	25,0	25,8	4,0
			01194003/4	TERASI/PETIS	2,7	4,1	0,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	100,0	201,0	20,8
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01174007	BAWANG PUTIH	8,0	5,9	0,3
			01174006	BAWANG MERAH	8,0	2,5	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	6,7	6,8	0,3
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	4,3	2,2	0,0
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KELOR	16,7	10,0	0,6
			01192001	GARAM	5,7	0,0	0,0
				JUMLAH	528,3	1658,2	52,9
175	ASMAUL	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01121001	DAGING SAPI	83,3	172,5	15,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	166,7	243,0	19,2
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	100,0	201,0	20,8
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
			01192001	GARAM	8,7	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KELUWEK)	4,3	10,7	0,3
				JUMLAH	693,0	1938,2	82,3
176	ROBIATUL	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (TEMU KUNCI)	1,3	0,4	0,0
			01132003/10/12	KERANG, SIPUT, BEKICOT, REMIS	166,7	33,7	3,6
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01191003	KECAP	4,3	3,1	0,2
			01194013	TEMPE	100,0	201,0	20,8
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	5,3	3,9	0,2
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	4,3	4,8	0,1
			01192001	GARAM	8,7	0,0	0,0

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya: DAUN KELOR	16,7	10,0	0,6
				JUMLAH	657,3	1656,3	51,8
177	NGATMINAH	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01124003	DAGING AYAM RAS	83,3	146,0	8,8
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194013	TEMPE	100,0	201,0	20,8
			01171026	BAHAN SAYUR SOP/CAP CAY/KIMLO (PAKET)	166,7	161,7	9,7
			01192001	GARAM	8,7	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KECAP TIRAM)	5,0	5,5	0,1
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	2,3	1,2	0,0
				JUMLAH	791,0	1894,4	67,4
178	HALIMAH	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01147002	TELUR AYAM RAS	100,0	145,8	11,5
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	5,0	2,5	0,0
			01194013	TEMPE	5,3	10,7	1,1
			01173008	KACANG PANJANG	83,3	27,5	1,7
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	83,3	11,9	1,1
			01171014	KANGKUNG	33,3	3,7	0,5
			01171017	TAUGE	83,3	317,5	33,7
			01192001	GARAM	8,7	0,0	0,0
				JUMLAH	727,3	1828,1	75,9
179	AMBAR	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01147002	TELUR AYAM RAS	100,0	145,8	11,5
			01131045	MUJAIR	50,0	28,5	6,0
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01167033	KELAPA (TIDAK TERMASUK SANTAN INSTAN)	125,0	237,8	2,3
			01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya: SANTAN	25,0	81,0	1,1
			01194013	TEMPE	75,0	150,8	15,6
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01173008	KACANG PANJANG	62,5	20,6	1,3
			01172001/2/3	KOL/KUBIS	62,5	8,9	0,9
			01171014	KANGKUNG	25,0	2,8	0,4
			01171017	TAUGE	62,5	238,1	25,3
			01174006	BAWANG MERAH	4,0	1,3	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	2,0	1,5	0,1
			01173013	CABAI RAWIT	5,0	5,1	0,2
			01171024/25	BAHAN SAYUR ASAM/LODEH (PAKET)	125,0	200,0	8,3
			01192001	GARAM	7,5	0,0	0,0
			01192003/4	Bumbu dapur lainnya (KENCUR)	2,0	0,6	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,8	1,9	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,3	1,6	0,0
				JUMLAH	1190,0	2596,3	100,8
180	NIS	TAMAN	01111001	BERAS (BERAS LOKAL, MEDIUM, PREMIUM, DAN IMPOR)	300,0	1083,0	26,3
			01177001	KENTANG	100,0	70,6	1,7
			01127	Lainnya (ATI AMPELA)	62,5	168,8	20,2
			11111004/ 11111208	DAGING OLAHAN (PENTOL BAKSO) MATANG	50,0	95,0	5,2
			01133	Ikan diawetkan lainnya: IKAN PINDANG	25,0	35,3	6,3

No	Nama Resp	Kecamatan	Kode Bahan Makanan	Bahan Pangan	Banyaknya Konsumsi (gr/kap/hari)	Energi (Kkal/kap/hari)	Protein (gr/kap/hari)
			01154001/4	MINYAK GORENG SAWIT	25,0	225,5	0,0
			01191003	KECAP	3,3	2,3	0,2
			01181001	GULA PASIR	25,0	91,0	0,0
			01174006	BAWANG MERAH	4,0	1,3	0,0
			01174007	BAWANG PUTIH	2,0	1,5	0,1
			01174001	WORTEL	20,0	7,4	0,2
			01173003	BUNCIS	10,0	2,8	0,2
			01192001	GARAM	5,0	0,0	0,0
			01194007	BUMBU MASAK JADI/KEMASAN, BUMBU RACIKAN	3,0	3,8	0,0
				JUMLAH	634,8	1788,1	60,4

**Dinas Pangan dan Pertanian
Kabupaten Sidoarjo**



Jl. Pahlawan KM.2, Jetis, Lemahputro, Kec. Sidoarjo,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61213